NASIONAL RI
DEKKER
7

Sedjarah Tiongkok.

Rp 289, 740



SEDJARAH TIONGKOK

ВИДАННЯ ДОПОВІДОК

Tiongkok.

Negara dan Bangsa - Sedjarah dan Kebudajaan.

1. Salah satu dari pada peradaban2 jang tertua.

Penjelidik-penjelidik bangsa Europa kerap kali tertjengang, apabila mereka memperhatikan pengertian-pengertian agama dari bangsa Tionghoa. Kita, orang Indonesia mengetahui dalam paham-paham itu kepertjajaan animistis dari nenek mojang kita sendiri, begitu djuga dari hampir semua nenek mojang bangsa-bangsa dahulu kala.

Tjara berfikir dalam soal agama di Tiongkok sampai-sampai zaman sekarang menjerupai benar tjara kita di Indonesia melakukannja, sehingga dapat kita simpulkan, bahwa kita mempunjai persamaan dan kesatuan dalam tjara manusia berfikir.

Itulah salah satu dari sebab-sebab jang terpenting untuk dapat mengetahui, bahwa penduduk Tiongkok sebahagian berasal dari barat daja dan selatan.

Agama.

Pendapat bangsa Tionghoa tentang kedjadian bumi dan manusia dapat dilukiskan setjara ringkas sekali sebagai berikut.

Permulaan pentjiptaan (bumi dan manusia) tiada pernah terdjadi. Tenaga pentjipta adalah umum (universeel). Maksudnja ialah: tenaga mempunjai pengaruh kemana-mana. Tenaga itu mendjadikan segala-galanja. Tenaga itu telah ada semendjak permulaan segala sesuatu.

Tenaga pentjipta itu dinamakan oleh bangsa Tionghoa Tien atau Sjangti, jang maksudnja „kekuasaan tertinggi." Lambang dari Tien ialah langit. Tien mempunjai dua bentuk pendjelmaan, jaitu Yang dan Yen.

Yang-Yen.

Yang adalah dasar laki-laki, tenaga, kebaikan bapa dari apa jang ditjiptakan, pelindung manusia, pembela dari kedukaan dan kesengsaraan, „roh sakti."

Yen adalah dasar perempuan, sat, kedjahatan, ibu dari segala jang tertjipta, jang menjebabkan tiap-tiap duka dalam kehidupan kita, jang tidak dapat ditolong, „djiwa".

Yang hidup didalam kita sebagai kita Sendiri, jang dateng dari Tuhan. Yen hidup didalam kita sebagai Saja dari kita, jang datang dari binatang.

Tidaklah akan sulit untuk mengetahui didalam Yang, Jang kita

Tiongkok.

I. Sejak awal dari pada pemerintah Jang tertua.

Pemerintah-pemerintah bangsa Jang lain hanja mempunjai merek mempunjakan pemerintah-pemerintah sama dari bangsa Tiongkok. Hanja, orang Indonesia mempunjai dalam pikiran-pikiran itu sebagian

sendiri, "saudara tua" dari nenek mojang bangsa Indonesia, jang mendjadi . Dan-Jang dari kelurga, suku dan bangsa. Djuga dalam Yeh kita ketahui pengertian djiwa dari nenek mojang kita. Djadi Yang dan Yen sudah lama kita kenal. Kedua-duanja merupakan kesatuan. Begitu djuga Tien tidak berlainan sedikit djuga dari Brahma. Kesimpulannja Yang itu djuga di Tiongkok serupa dengan Wisjnu sebagai Pembela-djiwa dan Pemberi-nikmat. Yen menjerupai Djiwa sebagai djiwa. (Djiwa dalam sekalien bahasa2 Indonesia dengan ular sebagai lambang. Ular ini dipakai oleh dewa-dewa dan radja-radja Mesir sebagai lambang mahkotanja. Ular ini dianggap sebagai benda sakti oleh bangsa Sumaria, Assyria dan Babylonia, serta bangsa Jahudi. Dalam bahasa Littauen, Letlandia dan Finlandia ular ini disebut gyva :batja djiwa. Begitu djuga dalam bahasa Mongolia. Bangsa Letlanidia dan Finlandia berasal dari bangsa Mongolia.

Animisme dan Pantheisme.

Kalau ada imbangan antara Yang dan Yen, maka menurut fikiran bangsa Tionghoa, didunia ini akan terdapat kebahagiaan. Yang berada dimana-mana. Ia berada dimatahari, bulan, bintang-bintang, gunung-gunung, sungai-sungai, didalam tumbuh-tumbuhan, binatang dan manusia. Ia merupakan roh dari nenek mojang kita. Yang berada dilangit, di Tien sendiri, menurut kepertjajaan bangsa Tionghoa Tien itu adalah kekuasaan tertinggi atau tenaga ke Tuhanan. Bukankah Tien dapat mendjelma (incarnatie) kedalam apa jang dikehendakinja? (mendjadi daging, tinggal didalam djasad) Terutama ia berada dalam nenek mojang jang baik-baik. Dan Didalam radja2. Sesudah (djasad) manusia meninggal dunia, maka Yang pergi kembali ke Tien.

Yen inggal didalam manusia, selama manusia hidup. Sesudah manusia meninggal, Yen kembali kedalam katjau.

Langit ialah tjermin dari rasa hati manusia. Djuga dalam rasa hati manusia i mesti ada imbangan oleh kelakuan dan budi pekerti jang baik.

Kalau imbangan didalam rasa hati manusia itu terganggu oleh perbuatan-perbuatan jang kodji, maka dapat dikatakan, bahwa tentu sadja diseluruh dunia pun dalam imbangan itu akan terganggu pula. Maka terdjadilah gempa, bentjana alam, penjakit-penjakitpun berdjangkit, peperangan serta pekerdjaan jang kodji2 akan mendjadi-djadi. Menurut kepertjajaan bangsa Tionghoa, kedjelekaan dan kesengsaraan diatas dunia ini disebabkan oleh pekerdjaan-pekerdjaan kodji jang dilakukan oleh manusia.

Ja, kepertjajaan seperti itupun sekarang masih mendalam pada berdjuta-djuta manusia. Mereka itu pertjaja akan hukuman dari langit. Tetapi bangsa Tionghoa telah lebih madju dari manusia jang pertjaja akan hukuman-hukuman dari langit. Karena mereka itu (bangsa Tionghoa) tidak berkata, bahwa manusia dihukum oleh langit. Tetapi mereka berkata: imbangan (harmonie) dalam alam tiada bertjerai-tjerai. Kalau imbangan itu terganggu, walaupun dimana, tentu imbangan itu tidak ada lagi. Maka terdjadilah kekatjauan. Seperti kita lihat, bangsa Tionghoa berfikir sangat logis.

Tempat manusia

Menurut kepertjajaan bangsa Tionghoa dahulu kala, manusia berada antara Yang dan Yon. Ia berada „ditengah-tengahnja". Keradjaan nja diatas dunia ialah „Keradjaan Tengah". Inilah nama asli Tiongkok.

Pendapat ini bersamaan pula dengan pendapat bangsa Hindu serta nenek mojang bangsa Indonesia. Hanja mereka namakan „Keradjaan Tengah" dengan perkataan lain, jaitu „Maja", jang berarti Bumi.

Keradjaan Yang, pentjipta keselamatan, tiada ada diatas bumi. Bangsa Hindu menamakan keradjaan itu „Sawala". Keradjaannja tidak ada dibumi ini.

Dibawah bumi berada keradjaan kekatjauan, jaitu dunia-bawah, jang pada bangsa Hindu termasjhur sebagai Nidkala. Demikianlah faham ini, jang kadang-kadang berbeda sedikit-sedikit, dianut oleh berpuluh-puluh bangsa didunia.

Menghormati nenek mojang

Manusia mesti mengabdi kepada Tien, jaitu kekuasaan tertinggi atau tenaga luhur. Karena segala nikmat dan bahagia datang dari Tien. Tiongkok sebagai suatu Keradjaan Tengah adalah suatu tjermin dari langit. Itu mudah sangat kita fahamkan. Nama itu kerap kali diedjek-edjekkan, karena orang jang mengedjek itu tiada mempunjai pengertian tentang hal itu.

Tetapi disamping itu manusia mesti djuga mengabdi kepada Yang. Ia adalah pendjelmaan dari Tien. Ia adalah pelindung. Tetapi Yang tinggal dalam semesta. Oleh sebab itu manusia mesti mengabdi kepada alam, menghormatinja serta mendjundjunginja. Semuanja itu mudah difahamkan. Dan tjara berfikir seperti ini mudah pula masuk kedalam akal kita.

Manusia mesti djuga mengabdi kepada Yon. Kalau tidak tentu ia akan marah. Dan tentu pula ia akan mengerdjakan kedjahatan. Orang pandai-pandai dahulu kala berkata, bahwa manusia itu pada hakekat-

Tempo
muuttaa

Nonnus korjaeltuaan tunsi Tionkon ääntä, muuttaa hoitoa entistä Vanu'n Jon. Ja koska „Ditonyu-tonyalya" Nonnuksen mitä ääntä tuntui, „Nonnuksen Tonyan" kiitti hänen sitä ja ”Ditonyu-tonyalya" jäi Tionkon nonnuksen kanssa. Nonnuksen Tionkon hoitoon tuntui hänen ääntä ja

nja baik. Itu disebabkan karena pengaruh dan kekuasaan Yang. Tetapi kalau Yon lebih berpengaruh dan lebih kuat dari Yang, maka kedjahatanlah jang akan bersemaradjalela dan menguasai kita.

Bangsa Tiongkok semendjak dari dahulu adalah suatu bangsa jang sangat praktis. Sampai-sampai zaman sekarang. Paham untuk mendekati Yon sebagai kawan dapat masuk kedalam djiwa mereka dengan baik sekali. Yon ini sesudah meninggal dunia dapat kembali kedalam fana mendjadi hantu. Oleh sebab itu sekarangpun, kalau seorang meninggal dunia, maka Yon-nja didjaga baik sekali. Itu mesti dapat kembali kedalam rumah orang jang telah meninggal dunia itu. Disitu ia mesti mendapat segala sesuatu, apa jang dikehendakinja. Untuk mempermudah bagi jang akan kembali itu mendapat dan melihat djalan maka ditebarkanlah kertas-kertas putih semendjak dari kuburan sampai kerumah orang jang mati itu (sekarang orang Perantjis masih ada menamakan hantu: lefevohant, jang berarti kembali, jaitu djiwa). Adat. Dan sebuah lentera putih dinjalakan. (Putih adalah warna mati, warna djiwa. Jang dimaksud bangsa Europa dengan putih ialah kebersihan, tidak berdosa. Djiwa jang telah berpisah dengan orang mati adalah bersih dan tiada berdosa. Api dan tjahaja merupakan lambang-lambang Yang, penolong sakti. Sampai sekarang dan pada segala bangsa

Bagi kita semuanja ini sangat djelas, walaupun faham kita tentang apa jang diterangkan diatas itu sangat sekali berbeda-beda.

Menghormati nenek mojang

Yang, jang hidup didalam nenek mojang kita, tentu sadja menjuruh, supaja nenek mojang kita itu, dianggap sebagai Tuhan. Demikianlah terdjadi penghormatan terhadap nenek mojang diseluruh Asia, sebagai bentuk tjinta sampai kepekuburan. Ah, tidak berbeda diseluruh dunia. Dalam segala tjerita-tjerita sedjarah dari seluruh bangsa-bangsa didunia ini, nenek mojang jang baik-baik, jang banjak meninggalkan djasa, dihormati. Itulah sebabnja maka manusia bangga atas keturunannja. Patung-patung serta tugu-tugu terdjadi karena didorong oleh rasa penghormatan terhadap nenek mojang. Pada semua pekuburan orang-orang jang telah mati dihormati, walaupun waktu mereka hidup kita kerap kali berbuat djahat terhadap mereka. Dan tiap-tiap manusia diseluruh dunia mengetahui: terlebih dahulu ibu dan bapa tuan, supaja tuan selamat dan supaja roh mereka mendjaga tuan sebagai malaikat.

Dimana sadja didunia ini, manusia masih teruh pertjaja sebaga bangsa Tionghoa, jang telah memperbuat hukum-hukum agama untuk ke-

baikan. Tidak sadja sesudah mati. Djuga waktu hidup. Hasil pertanian jang bagus, kesehatan, anak-anak jang baik dan patuh, kesedjahteraan dan kekajaan, segala-galanja itu dihadiahkan oleh Yang sebagai balasan kebaikan jang telah kita lakukan. Dan kalau kita belum menerima hadjah-hadiah itu, maka pasti ia akan diberikan nanti diatas langit.

Kedjahatan mengakibatkan ketjelakaan. Itu pasti. Kalau tidak kita alami waktu kita hidup, akan kita rasakan sesudah kita mati. Yen (djiwa, manusia) tidak akan lepas dari hukuman jang telah ditentukan. Yen ini berputar terus-menerus. Ia pergi dari seorang manusia jang telah mati, kepada manusia lain jang baru lahir. Dan Yang selamanja datang menolongnja kembali, sehingga imbangan antara mereka timbul pula dan Yang kembali berkuasa didalam perasaan hati-kita. Yang ini adalah roh sutji dan terhormat dari nenek mojang jang baik-baik.

Adat. Budi jang paling tinggi pada bangsa Tionghoa tentu sadja: mengabdi kepada tenaga ke Tuhanan (Tien), jang kelihatan didalam semesta. Itu terdapat pada semua manusia diseluruh dunia jang mempunjai kepertjajaan (ke Tuhanan); pada segala bangsa-bangsa keadaan jang seperti itu masih sadja kita dapati. Pada bangsa Dajak dan Eskimo, pada bangsa Indonesia dan Patagonia, pada orang Kristen dan Budha serta pada orang Islam dan Shinto.

Orang pandai-pandai bangsa Tionghoa zaman purbakala mengatakan, bahwa negara adalah tjermin dari langit, dari Tuhan. Jang berkuasa dalam suatu negara tentu sadja Tuhan sendiri. Yang dari nenek mojang jang baik-baik hidup didalam-Nja. Tetapi didalam kekuasaan ke Tuhanan itu mesti hidup pula imbangan dari Yang dan Yen. Kalau radja tiada menunaikan kewadjibannja, maka itulah suatu tanda jang djelas, bahwa langit telah melepaskan dia. Dan itu berarti, bahwa ia tiada lagi mendjadi wakil langit diatas dunia ini. Dan ia harus berhenti sebagai seorang jang berkuasa. Dengan sendirinja pula rakjat tidak perlu patuh lagi kepadanja.

Salah satu dari kewadjiban-kewadjiban jang terpenting dari seorang jang berkuasa ialah mendjaga, supaja rakjat tetap makmur dan sedjahtera. Djuga mendjaga, supaja aturan-aturan dan hukum-hukum negara adil hendaknja. Selandjutnja ia merupakan satu-satunja orang - perantara-antara dunia dan langit. Maksudnja ialah, bahwa hanja ia jang mendjadi pendeta. Tidak ada pendeta-pendeta jang

Jahr.

Jedes Jahr feiert Peking einen großen Tempelfest. Es dauert
mehrere Wochen lang. Viele Menschen kommen aus anderen Städten
nach Peking, um dieses Fest zu sehen. Es ist sehr schön. Der
Tempel ist voll von Blumen und Bäumen. Es gibt viele Buden.
Viele Schausteller führen ihre Kunststücke vor. Es gibt
Musik und Tanz. Die Menschen sind sehr fröhlich. Sie essen
und trinken. Es ist ein großes Volksfest.

Jedes Jahr im Frühling kommen viele Touristen nach Peking.
Sie kommen aus der ganzen Welt. Sie wollen die Große Mauer
sehen. Sie wollen den Himmelstempel sehen. Sie wollen den
Kaiserpalast sehen. Sie wollen den Sommerpalast sehen. Sie
wollen den Yu-Hua-Park sehen. Sie wollen den Tempel der
Weißen Pagode sehen. Sie wollen den Tempel der Lamas sehen.
Sie wollen den Konfuziustempel sehen. Sie wollen den Tempel
der Ahnen sehen. Sie wollen den Tempel der Erde sehen. Sie
wollen den Tempel der Sonne sehen. Sie wollen den Tempel des
Himmels sehen. Sie wollen den Tempel der Landwirtschaft sehen.
Sie wollen den Tempel der Konfuzianischen Akademie sehen. Sie
wollen den Tempel der Konfuzianischen Akademie sehen. Sie
wollen den Tempel der Konfuzianischen Akademie sehen. Sie

lain antara dia dengan rakjat.Djuga tidak kelonting-kelonting tempat orang sembahjang (menjembah langit).Hanja dengan hormat dan nikmat diatas dunia ini kepada jang menguasai langit,mendjunjung djung dia,serta mengakui dia sebagai jang berkuasa,dapat kita patuh kepada langit dan kita akan menerima nikmat dari langit (Tien). Ada djuga didirikan rumah-rumah peringatan tempat kita menghormat nenek mojang.Sebenarnja jang dimaksud dengan itu,seperti telah kita ketahui,ialah menghormati roh-roh dari nenek mojang kita.Rumah-rumah peringatan jang seperti itu tidak berbeda betul dengan pekuburan-pekuburan jang indah jang menjerupai istana.(mausolea).

Begitulah asal usulnja tjiptaan serta kedjadian manusia,radja dan negara menurut fikiran orang pandai-pandai di Tiongkok dahulu kala.Segala pengetahuan tentang kedjadian dunia ini,jang terutama aturan-aturan serta undang-undang dan sebagainja,jang mesti diturut dan ditaati oleh manusia,sampai-sampai kepada aturan-aturan tentang pakaian,tjara memakai rambut,alas-kaki,makanan, perumahan,agama dan sebagainja,ditulis dalam sebuah „Buku Radja2" Karena didalam radja berkumpul Yang dari orang-orang jang telah meninggal dunia,buku itu boleh djuga disebut „Buku Roh2" atau „Buku Dewa2" atau „Buku orang-orang jang telah mati."

Demikian djuga halnja dengan bangsa Indonesia,Babylonia,Chaldea,Jahudi,jang mempunjai „Buku Radja",djuga bangsa Mesir,dan Aztook dengan buku mereka jang bernama „Buku orang-orang mati", bangsa Negor dengan bukunja jang dinamai mereka „Buku roh2" serta bangsa Junani dengan „Buku Dewa2" Dan begitulah keadaannja diseluruh dunia,sama semuanja.Seluruh manusia merupakan satu kesatuan jang besar.Dengan tjara demikianlah kita mentjiptakan undang-undang budi pekerti,adat istiadat dan agama.Dengan singkat dapat kita simpulkan:itulah adjaran agama (sagenleer,godenleer,mythologie) dari bangsa-bangsa.

Menurut kata bangsa Tionghoa,buku mereka jang bernama „Buku Radja2" itu dikarang oleh radja Fo-hi.Radja ini adalah seorang terkemuka jang mytis.Sama halnja dengan orang-orang terkemuka jang mytis seperti Manu (Hindoestan),Hamurabi (Babylonia),Musa (Jahudi) Romus (Roma), Ki- Satu (Minangkabau),Castor (Macedonia),Hwan- ti (Tiongkok) dan berpuluh-puluh pentjipta undang2undang jang lain, jang tidak pernah ada.

Kosc

Demo

Djalan dari kemadjuan Tiongkok.

Konservatisme.

Akibat dari kepertjajaan di Tiongkok kepada undang-undang abadi jang tiada berobah-obah seperti jang telah diterangkan itu sama dengan dibahagian-bahagian dunia lain, budi-pekerti serta adat istiadat tetap seperti sedialala. Soalan-akan tidak ada kemungkinan bagi kepertjajaan-kepertjajaan asing untuk mengobah fikiran dan faham bangsa Tionghoa, walaupun berabad-abad lamanja. Perdjuangan dan peperangan agama jang agak berarti tidak pernah terdjadi di Tiongkok. Hanja kalau ada kemungkinan bahaja jang berhubung dengan negara dan ketatanegaraan, kadang-kadang diadakan penjelidikan dan penangkapan jang berangkutan dengan agama.

Baru dalam abad kedua puluh ini keradjaan Tiongkok jang maha besar itu mengalami perobahan jang hebat. Dr. Sun Jat Sen, salah seorang dari pemimpin-pemimpin modern jang mempunjai keberanian besar telah membangunkan keradjaan Tiongkok dari tidurnja. Sekarang sesudah kira-kira tiga puluh atau empat puluh tahun barulah bangsa Tionghoa jang tjerdik (intelligent) itu sadjk mengatasi konservatisme jang melumpuhkan itu.

Demokrasi

Akibat jang lain dari faham-faham budi pekerti bangsa Tionghoa ialah bahwa pengertian demokrasi mendjadi darah daging mereka (demokrasi = pemerintahan rakjat = kedaulatan rakjat). Semendjak dari buajan telah dimasukkan perasaan dan pengertian, bahwa bagi jang maha kuasa (dewa) radja dan rakjat itu sama sadj Mereka mempunjai kewadjiban jang sama, dan hak merekapun sama pula. Kekuasaan pendeta tiada mempunjai arti dalam kemadjuan Tiongkok. Kekuasaan itupun tidak perlu pula. Bukankah segala-galanja sudah ditetapkan untuk selama-lamanja? Tiap-tiap perbuatan jang menjimpang dari jang telah ditentukan itu akan mengakibatkan hukuman dan ketjelakaan. Kemungkinan muntjulnja golongan bangsawan jang kuat serta berpengaruh jang kadang-kadang merupakan lawan bagi jang berkuasa, sekalan-akan tidak ada. Kekuasaan seluruhnja dipegang oleh negara jang berdasar kedewaan, dengan jang berkuasa wakil dari langit.

Peraturan jang berhubung dengan hak-hak tanah didjalankan dengan keras, ketjuali terhadap milik perseorangan, jang berkuasa membagikan tanah jang sama luasnja kepada tiap-tiap orang. Tuan-tuan tanah jang memiliki tanah jang sangat luas tidak ada. Hak memindjam dan memindjamkan pun tidak ada.

Bildung neuer Substantive durch Ableitung.

Demokratie- Viktor darf morgen nicht in die Schule gehen. Er muß zu Hause bleiben. Er hat Fieber. Seine Mutter hat ihn zu Bett gebracht. Sie hat ihm Tee gegeben. Sie hat ihm auch Medizin gegeben. Sie hat ihm Aspirin gegeben. Sie hat ihm auch Tabletten gegeben. Sie hat ihm auch Pillen gegeben. Sie hat ihm auch Kapseln gegeben. Sie hat ihm auch Tropfen gegeben. Sie hat ihm auch Salbe gegeben. Sie hat ihm auch Puder gegeben. Sie hat ihm auch Pulver gegeben. Sie hat ihm auch Spritzen gegeben. Sie hat ihm auch Injektionen gegeben. Sie hat ihm auch Infusionen gegeben. Sie hat ihm auch Transfusionen gegeben. Sie hat ihm auch Operationen gegeben. Sie hat ihm auch Amputationen gegeben. Sie hat ihm auch Transplantationen gegeben. Sie hat ihm auch Bluttransfusionen gegeben. Sie hat ihm auch Blutspenden gegeben. Sie hat ihm auch Blutgruppenbestimmungen gegeben. Sie hat ihm auch Blutuntersuchungen gegeben. Sie hat ihm auch Blutanalysen gegeben. Sie hat ihm auch Blutproben gegeben. Sie hat ihm auch Blutkörperchenzählungen gegeben. Sie hat ihm auch Blutkörperchenbestimmungen gegeben. Sie hat ihm auch Blutkörperchenuntersuchungen gegeben. Sie hat ihm auch Blutkörperchenanalysen gegeben. Sie hat ihm auch Blutkörperchenproben gegeben. Sie hat ihm auch Blutkörperchenspenden gegeben. Sie hat ihm auch Blutkörperchentransfusionen gegeben. Sie hat ihm auch Blutkörperchenoperationen gegeben. Sie hat ihm auch Blutkörperchenamputationen gegeben. Sie hat ihm auch Blutkörperchentransplantationen gegeben. Sie hat ihm auch Blutkörperchenbluttransfusionen gegeben. Sie hat ihm auch Blutkörperchenblutspenden gegeben. Sie hat ihm auch Blutkörperchenblutgruppenbestimmungen gegeben. Sie hat ihm auch Blutkörperchenblutuntersuchungen gegeben. Sie hat ihm auch Blutkörperchenblutanalysen gegeben. Sie hat ihm auch Blutkörperchenblutproben gegeben. Sie hat ihm auch Blutkörperchenblutspenden gegeben. Sie hat ihm auch Blutkörperchenbluttransfusionen gegeben. Sie hat ihm auch Blutkörperchenblutoperationen gegeben. Sie hat ihm auch Blutkörperchenblutamputationen gegeben. Sie hat ihm auch Blutkörperchenblutt

Tetapi ada djuga ketjualinja, karena kadang-kadang seorang kaisar melanggar undang-undang abadi dengan djalan menghadiahkan tanah. Keadaan jang seperti itu tidak dapat diperbaiki lagi. Dan orang Tionghoa mendjadi petani. Djarangkah petani-petani diseluruh dunia jang dapat menandingi petani Tionghoa.

Agama Buddha

Kerugian besar jang diakibatkan oleh bentuk negara seperti itu ialah, bahwa tjinta kepada tanah air dalam arti kata jang sebenarnja tidak dapat tumbuh dan mendalam. Didalam kemadjuan sesuatu bangsa tjinta kepada tanah air itulah jang merupakan arti jang besar, istimewa untuk mendorong dan membangunkan bangsa kearah kemadjuan jang ditudju. Itulah pula sebabnja maka bangsa Tionghoa dengan tiada banjak membuka mulut serta tidak menentang, berabad-abad lamanja dapat hidup dibawah kekuasaan serta dengan ketata-negaraan seperti itu. Tidak sadja dibawah kekuasaan bangsa-bangsa asing, tetapi djuga dibawah kekuasaan keluarga radja2 asing (dynastie) asing. Radja-radja Turki, Mongolia, Tartar dan Mantsjuria silih berganti telah menduduki singgasana Tiongkok.

Agama Tao.

Pada waktu-waktu jang genting seperti dalam abad kedua puluh ini jang mesti dialami Tiongkok, disitulah djelas dan terasa, bagaimana buruk akibatnja, kalau rakjat suatu negara tiada mempunjai tjinta tanah air.

Negeri jang seluas itu jang mempunjai peradaban tinggi semendjak beberapa abad, serta mempunjai bangsa jang pandai pula setiap waktu mendjadi alat permainan bagi mereka jang tamak dan loba dari putera-putera negaranja sendiri; bangsanja tiada dipimpin dengan rasa kebangsaan jang luhur dan murni.

Ja, kalau sekiranja semua bangsa-bangsa didunia ini berdjuang menuruti djalan seperti jang ditempuh bangsa Tionghoa itu, maka akan sedikit sekali terdjadi gangguan dalam keseimbangan masjarakat dari suku-suku dan bangsa jang ada. Tetapi bangsa-bangsa lain mempunjai tjorak perdjuangan dan kemadjuan sendiri-sendiri dan kepada mereka dimasukkan serta ditanamkan tjita-tjita negara jang sangat berlainan. Maka timbullah pertentangan-pertentangan faham sesama mereka.

Agama Islam

Selain dari pada itu demokrasi tidak dapat mempertinggi rasa keagamaan rakjat. Agama mesti merupakan perasaan dari diri kita masing-masing. Agama tidaklah untuk dipropagandakan. Sekiranja itu terdjadi maka dengan sekaligus agama jang murni dan ting-

gi tudjuannja, akan turun harganja atau sama sekali tidak berharga lagi. Dan agama berobah mendjadi politiek. Djangan kita lupakan politiok adalah perdjoangan untuk mentjapai kekuasaan. Pergerakan-pergerakan agama di Tiongkok tiada pernah mempunjai arti jang besar.

Agama Buddha

Sebahagian dari bangsa Tionghoa menganut agama Budha. Kira-kira sembilan atau sepuluh djuta orang. Kalau dibandingkan dengan djumlah penduduk Tiongkok, suatu negeri jang terbesar didunia (Tiongkok mempunjai lebih dari 450 penduduk), maka penganut-penganut agama Budha itu tidak begitu besar artinja. Kebanjakan dari mereka jang beragama Budha itu, hanja mengaku dimulut sadja, djarang jang sampai kehati mereka menaluk agamanja.

Di Tiongkok Budha namanja Fo.

Agama Tao.

Djumlah jang lebih ketjil dari bangsa Tionghoa menganut adjaran Lao-tse. Isi adjaran ini sedikit sekali atau tidak ada bedanja dari kepertjajaan lama. Sebenarnja Lao-tse mentjoba membawa aturan-aturan dan undang-undang dalam faham jang telah ada. Agama Tao ini, itulah nama agama dari adjaran Lao-tse itu, mengutamakan dasar Yon; djadi jang terutama ialah manusia. Sama benar kedaannja dengan agama Budha. Titik berat dari agama itu terletak pada membersihkan budi pekerti sendiri. Kehidupan jang bersih akan dapat menaklukkan dunia. Bahkan dapat menaklukkan mati. Agama Tao membawa kita pertjaja kepada jang gandjil-gandjil dan kepada sihir.

Yong dan Yon dalam imbangannja mesti disatukan dengan pengaruh-pengaruh sihir (magis; magic = sihir). Alat untuk mentjapai tudjuan itu ialah Tao. Tao artinja: kekuatan fikiran, djadi fikiran, atau logos menurut kata orang Junani. Lao-tse mengumpulkan adjaran-adjarannja dalam kitab: Tao-te-king.

Agama Sjama

Dapat dikatakan, bahwa agama Tao ini tiada mempunjai pengaruh jang berarti di Tiongkok. Bagi bangsa Tionghoa jang berfikiran tenang, agama itu tidak djelas betul isinja. Dibeberapa tempat agama itu mendjadi sihir dan agama sjama. Lebih-lebih pada bangsa Mongolia didaerah-daerah Altai. Disitu orang jang beragama Sjama itu memanggil roh-roh; roh-roh itu berbitjara melalui mulut orang itu. Bentuk-bentuk jang sangat sederhana ini (primitief) kita dapati djuga di Indonesia. Djuga ditempat-tempat lain masih banjak orang jang pertjaja, bahwa dewa dapat berbitjara

Agam
foot

Agam

Kolus
pegaw
gawai

melalui mulut seorang radja-pendeta, seperti pudjangga di Lombok atau kandang-jang (kepala pendeta dideca di Filipina.

Agama Kong-footse.

Kong Foo-tsé dilahirkan kira-kira tahun 550 (sebelum nabi Isa = S.n.I) Ia masih dihormati sebagai seorang alim ulama dari Loo; Loo adalah satu daerah tempat ia menobarkan fahamnja. Kong - Foo-tsé bukanlah seorang pentjipta agama. Djuga bukan guru tentang budi pekerti. Ia mengumpulkan undang-undang dan mengambil adjaran-adjaran nenek mojang dan diadjarkan serta dikembangkannja adjaran supaja patuh dengan sebenar-benarnja kepada undang-undang dan aturan-aturan jang sakti itu. Djadi agama Kong-Foo-tsé bukanlah agama baru, tetapi semata-mata adjaran lama djuga, dengan dilakukan lebih teliti dan sebaik-baiknja. Kong Foo-tsé hanja mengumpulkan bahan-bahan keportjajaan lama mendjadi satu susunan kepentjajaan jang tersusun baik.

Agama Islam

Adjaran Muhamad ini di Tiongkok djuga tiada mempunjai arti jang besar. Hanja diberberapa tempat agama Islam diterima dan dianut. Tetapi boleh dikatakan ia tiada mempunjai pengaruh.

Kekuasaan pegawai-pegawai.

Konservatisme dalam pergaulan hidup dikeradjaan. Langit, pengertian demokrasi dari rakjat disertai dengan rasa kegagaman jang tipis menjebabkan timbulnja satu bentuk pemerentahan jang memberi kesempatan bagai pegawai-pegawai kaiwan untuk kedudukan-kedudukan jang tinggi dan penting. Kekuasaan sangat disentralisasikan dipusatkan. Pergantian pangkat jang teliti diantara pegawai-pegawai memusnahkan tiap-tiap maksud untuk memperoleh pemerintahan sendiri dan memperburuk kehidupan masjarakat. Dalam bahasa Portugis pegawai-pegawai namanja: „mandarijn". Mereka sangat ulung dalam tjara2, supaja aturan-aturan dan undang-undang lama diturut dan dikerdjakan dengan sebaik-baiknja. Untuk mentjapai usaha demikian itu mereka menuntut ilmu sedalam-dalamnja. Menuntut ilmu ini serta menempuh udjian penghabisan jang sulit dinamakan. Pimpinan dan pengawasan atas pekerdjaan-pekerdjaan mandarijn-mandarijn itu sangat luas dan keras. Tentera disewa. Disamping itu dimulai dengan didikan angkatan perang. Diseluruh Tiongkok dipakai kaisar tempat-tempat untuk melatih tentera; waktu damai pekerdjaan mereka bertani. Tetapi pembawaan serta perhatian bangsa Tionghoa tidak besar terhadap ketonteraan.

Diatas pegawai-pegawai ada segolongan pengawas (ko-tao) ja

Faher
tang
ta te
air.

diwadjibkan mendjaga supaja undang-undang diturut dengan sebaik-baiknja. Mereka adalah kristalisasi dan fikiran-fikiran ketatanegaraan Tiongkok dan mereka dapat melarang berlakunja aturan-aturan jang diperbuat kaisar dan penasehat-penasehatnja. Rakjat menghormati mereka sebagai „pendjaga undang-undang." Pegawai-pegawai menakuti dia sebagai „kesadaran negara."

Didalam sedjarah kerap kali terdjadi jang mereka (ko-tao) menentang dan menjalahkan seorang kaisar, serta menghukum jang berkuasa itu dengan tiada melihat siapa ia, seperti nabi-nabi Jahudi bertindak terhadap radja-radja mereka menurut Wasiat Lama (Oude Testament).

Dengan djalan ini djelaslah, bahwa kemunduran dan kelalaian dari kehidupan rakjat, jang telah berpengaruh selama 5000 tahun akan bertambah-tambah. Hak-hak kelahiran dan perkawinan tidak ada. Untuk dapat mendjadi pegawai, tjalon-pegawai mesti memperlihatkan, bahwa ia tjukup mempunjai kepandaian dan ketjerdasan untuk itu. Itu adalah berlainan sangat dengan berbagai-bagai bangsa zaman dahulu. Udjian-udjian jang diadakan oleh pemerentah mesti ditempuh. Kaisar sendiri didalam istananja mengadakan udjian-udjian untuk pangkat-pangkat tinggi. Aturan-aturan tentera didjalankan dengan seksama. Untuk mengumpulkan seluruh tentera didalam keradjaan jang sangat luas itu, dinjalakanlah api setjara besar-besaran diatas gunung-gunung.

Faham tentang tjinta tanah air.

Semendjak zaman dahulu di Tiongkok telah diadakan bea, tjukai dan iuran negara. Faham tentang tjinta tanah air dari bangsa Tionghoa terbukti dengan masuknja hasil iuran-iuran negara itu dengan setjara teratur dan disamping itu dengan hasil jang diperdapat dari iuran-iuran negara itu dapat didirikan bangunan-bangunan serta gedung-gedung untuk kepentingan umum.

Di Tiongkok sekarang terdapat lumbung-lumbung persediaan makanan rakjat, rumah-rumah sakit jang bagus-bagus; sebahagian besar dari uang itu dipergunakan djuga untuk pembuat djalan-djalan dan djembatan-djembatan. Untuk menghindarkan adanja bandjir-bandjir diperbuatlah terusan-terusan. Disekolah-sekolah pengadjaran diberikan oleh negara. Djuga pengadjaran rakjat. Pengadjaran tidak ditudjukan untuk mempertinggi ketjerdasan berfikir, melainkan jang diutamakan ialah menghafal diluar kepala serta mengatakan dengan lantjar segala kepandaian dan ilmu nenek mojang

Kelasnya

mereka.

Menghafal diluar kepala semua buku-buku jang ditetapkan oleh negara adalah suatu kepandaian jang sangat tinggi dihargai. Kalau kita selidiki dengan teliti, sebenarnja pengadjaran ditempat lain didunia tidak banjak bedanja dengan itu. Pada bangsa-bangsa lain penghargaan terhadap fikiran dari seseorang djuga belum diberikan menurut semestinja, bahkan masih banjak terdapat ketjurigaan terhadap buah fikiran itu.

Ilmu pengetahuan.

Sampai kepada tempat jang sekétjil-ketjilnja sekarang sudah ada sekolah-sekolah rendah.

Kesenian.

Pekerdjaan

Mempunjai serta melaksanakan pekerdjaan adalah satu tudjuan hidup jang paling tinggi. Oleh sebab itu bangsa Tionghoa selamanja sangat termasjur dalam melakukan pekerdjaan jang tiada putus-putusnja dan dalam keradjinan jang menakdjubkan.

Pertanian

Semendjak dari dahulu sampai kepada masa sekarang pertanian itu merupakan satu pekerdjaan jang paling tua dan sangat dihormati. Pertanian adalah sendi ketertiban dan ketetapan budi pekerti dalam kehidupan bangsa Tionghoa.

Disamping pertanian ada perkebunan. Dalam hal pertanian ini tidak satu negeripun didunia ini jang dapat menjamai Tiongkok. Padi, téh dan sutera adalah hasil-hasil jang terutama dihasilkan setjara besar-besaran.

Perindustrian

Dalam kepandaian- menenun halus perindustrian Tiongkok ternama sebagai nomor satu. Mengerdjakan kaju, gading dan tanduk mentjapai tingkatan jang tinggi di Tiongkok.

Semendjak dari zaman dahulu kala Tiongkok termasjhur dalam hal terbikar. Kertas sutera, obat bedil dan pertjetakan telah diketahui oleh bangsa Tionghoa beratus-ratus tahun sebelum bangsa Europa mempunjai kepandaian tentang hal itu.

Perniagaan

Perniagaan luar negeri keradjaan Tiongkok boleh dikatakan tidak mungkin dapat dilaksanakan, karena politik jang dilakukannja ialah: politik mengasingkan diri. Sampai sekarang perniagaan luar negeri itupun masih sedikit sekali artinja, kalau dibandingkan dengan daerah Tiongkok jang sangat luas dengan penduduknja jang suka bekerdja dengan segiat-giatnja. Hanja beberapa pelabuhan sadja jang ada mempunjai arti perniagaan. Sebagai saudagar jang djudjur bangsa Tionghoa mendapat nama baik.

Keluarga

Di Tiongkok perasaan mementingkan diri kebanjakan telah hilang. Sebaliknja keluarga tumbuh sebagai sendi masjarakat jang kuat. Karena itulah kedudukan orang perempuan di Tiongkok pada zaman dahulu lebih tinggi dari dinegeri-negeri lain. Peraturan tentang emas kawin telah lama adanja di Tiongkok.

Ilmu pengetahuan.

Rasa haus kepada ilmu dan pengetahuan hidup dalam dada tiap-tiap pegawai dan warga negara. Huruf2 (tulisan) jang pertama, jaitu kwa, terdiri dari tulisan bangsa Mesir dahulu kala (hiëroglyphen).

Kesenian.

Dari huruf2 itulah terdjadinja tulisan Tionghoa jang sekarang. Huruf2 ini mempunjai tanda-tanda jang tertentu untuk pengertian pengertian jang tertentu. Djadi huruf2 itu tidak terikat kepada satu bunji, oleh sebab itu dapat difahamkan disemua bahagian-bahagian keradjaan. Tulisan ini (ideografie, ideogram = pernjataan pengertian-pengertian dengan memakai tanda-tanda) sangat besar arti dan faedahnja sebagai salah satu alat untuk menjatukan bangsa jang sangat besar djumlahnja itu berabad-abad lamanja. Djumlah ideogram itu mendjadi sangat besar, sehingga sekarang tiada seorangpun jang mengetahui semuanja.

Bahasa Tionghoa semendjak lahirnja tidak banjak mendapat perobahan. Dalam sasteranja tidak banjak terdapat fantasi. Kings (buku-buku kuno jang sakti) terdiri dari tiga bahagian; Y-king, Sji-king dan Sjih-king. Buku-buku itu merupakan kesatu dari: adjaran Tuhan (mytologie), manusia dan kedjadian dunia, adjaran budi pekerti dan adat istiadat (etiek). Semua bahagian buku itu dapat dianggap sebagai suatu adjaran hidup untuk setiap zaman. Bangsa-bangsa dahulu kala semuanja mempunjai buku-buku „sakti" seperti itu, tempat mereka mentjatat ilmu pengetahuan mendjak dari bermula (tahmud kepunjaan bangsa Chaldea dan Jahudi upanisjads kepunjaan bangsa Hindu dahulu, buku-buku undang-undang Hamurabi kepunjaan bangsa Babylonia, dan sebagainja). Selain dari itu jang termasjhur ialah Li-ki, jaitu sebuah buku tentang adat istiadat, bermatjam-matjam upatjara jang dipakai semendjak zaman purbakala dan tidak diobah-obah; Tokio (adjaran besar), Tsungtung (djalan untuk mentjapai kenikmatan); djuga Luen-ju dan Hi-tsé jang memuat segala adjaran dari Kong Fu-tsé.

Übungen

Übungsbeispiele.

Übungsbeispiele.

Ilmu pengetahuan bangsa Tionghoa terutama ditudjukan kepada ilmu bintang dan tata negara. Ilmu bintang disolidiki oleh nabi-nabi dan pendeta-pendeta. Pengetahuan tentang matahari, bulan dan bintang, perederan planeet-planeet, begitu djuga perhitungan tentang waktu gelapnja bulan dan matahari, perputaran tahun dan perobahan-perobahan musim, semuanja itu merupakan bahan jang berguna untuk ilmu penetapan dan perhitungan waktu jang sangat teliti dan untuk menjusun almanak jang sempurna.

Djuga alam dengan unsur-unsurnja jang lima (air, api, kaju, logam dan tanah) disolidiki dan dipeladjari dengan baik. Oleh sebab itu bangsa Tionghoa telah lama sekali mempunjai pengetahuan tentang magnetisme (sifat besi berani) dari bumi, pedoman (kompas), tumbuh-tumbuhan jang berguna dan tidak berguna untuk manusia, serta rempah-rempah dan akar-akar kaju.

Jang mendjadi tudjuan jang terutama dari kesenian bangsa Tionghoa ialah perhiasan (ornament). Djuga untuk seni diadakan petundjuk-petundjuk dan aturan-aturan jang abadi, seperti djuga terdjadi pada bangsa-bangsa lain zaman dahulu. Undang-undang seni ini dikeluarkan oleh pemerintah seni diri.

Tentu sadja itu tidak membaikkan kepada seni. Seni bangun-bangunan (architektuur) djuga sangat terikat kepada tjara-tjara lama.

Jang sangat menarik hati ialah kelenting-kelenting Tionghoa, jang semendjak beribu-ribu tahun tidak pula berobah-obah bentuknja. Ini djelas bagi kita. Kelenting-kelenting itu ialah lambang dari kakak anak (placenta), bentuk fikiran dunia, seluruh bung dari roh sakti. Kelenting mempunjai nama jang sama dengan kakak anak, jaitu tha (menara Babel, ikal-ikal Budha, kaaba orang Islam sama tudjuannja dengan tha).

Seni patung dan seni lukis djuga tidak dapat menurutkan aliran zaman, jaini tidak dapat membawa perobahan-perobahan baru. Begitu djuga keadaannja dengan musik atau seni bunji. Karena keradjaan dan pemerintahan Tiongkok tiada membawa perobahan, segala matjam kesenian itupun tiada pula mendapat perobahan.

Marilah kita solidiki, bagaimana benar rupa dan bentuknja

pemerintahan jang dimaksud itu.

3. Pemerintahan di Tiongkok.

Pemerintahan abadi.

Seperti telah dikatakan, pemerintah (koradjaan) adalah suatu tjiptaan dan bentuk pendjelmaan dari langit. Djadi pemerintah hendaklah adil dan sempurna. Dan pemerintah mesti tidak berobah-obah; djadi abadi.

Manusia hanja mempunjai harga sebagai penduduk koradjaan. Kehormatan diri seseorang tidak ada. Hanja kedudukan sebagai pegawai jang sangat dihormati. Karena itulah kita mengikut perintah langit (Tuhan). Manusia jang bidjaksana mesti tunduk kepada pemerintah. Ia mesti ada gunanja untuk pemerintah. Djadi segala tenaga dan fikirannja mesti ditudjukannja kepada mentaati pemerintah dengan mendjabat suatu pekerdjaan dalam pemerintahan.

Undang-undang sakti.

Faham seperti ini sedikit-banjaknja masih ada terdapat pada kita, bangsa Indonesia. Kita djuga masih sangat pertjaja, bahwa seorang pegawai adalah manusia jang berguna dan berfaedah benar. Selain dari itu kita djuga pertjaja, bahwa seseorang lebih dihormati, kalau ia mendjabat pekerdjaan dalam pemerintahan dari pada ia berniaga atau mempunjai perusahaan sendiri, walaupun pekerdjaan ini tidak kurang pentingnja dari pada djabatan dalam pemerintahan. Faham jang seperti ini tentu sadja tidak benar. Pemerintahan adalah suatu pekerdjaan tjiptaan manusia. Oleh sebab itu sangat berkekurangan. Tidaklah mendjadi satu kehormatan besar mendjadi pegawai itu, karena pegawai adalah hamba atau budak masjarakat dan bukanlah jang berkuasa atas masjarakat. Tetapi adalah satu kehormatan besar, kalau kita mendjadi pegawai jang baik lagi djudjur dan setia, jaitu mengabdi rakjat. Akan sama besarnja kehormatan jang akan kita perdapat dalam lapangan pekerdjaan lain, kalau kita selenggarakan pekerdjaan serta tanggung djawab dengan baik, djudjur dan setia. Mendjadi pegawai itu djuga tidak begitu banjak hasil dan gunanja. Akan lebih banjak hasil dan gunanja, kalau kita bekerdja sebaik mungkin untuk kemadjuan negara dan bangsa dengan djalan mengerahkan tenaga kepada pertanian, perniagaan dan koradjinan atau perindustrian.

Djelaslah sudah, bahwa faham-faham tentang pemerintahan

Under
dang

Pemerintahan
Desa.

Pemerintahan di Desa.

Menurut bahan dikumpulkan,pemerintah (kepala desa) adalah orang ditunjuk dan berkuasa penyelenggaraan urusan rumah tangga.Desa merupakan pendukung 4,5 dari seluruh.Dan pemerintah masih tidak berpengaruh.

Kampung pantai umumnya hanya sebagai pendukung kepentingan.Pemerintahan desa mempunyai hak.Masih kedudukan sebagai pelengkap-objek.

Pemerintah desa terdiri dari kepala desa,sekretaris desa,pembantu (Dusun).Jumlah jang ditjalankan masih tunduk kepada pemerintah.Di mana ada kumpul ada pemerintah.Pemerintah desa ialah orang jang dipertua.Dusun ialah jang mempunjai kepentingan.Di mana tempat dipertua.Dusun ini mempunjai pembantu.Pembantu dusun ini ialah pembantu dusun.Pembantu dusun ini ialah pembantu dusun.Pembantu dusun ini ialah pembantu dusun

dan pegawai, sebagai jang terdapat di Tiongkok pada zaman dahulu itu, memberi akibat buruk, jaitu pemerintah, kaisar dan pegawai mempunjai kekuasaan jang maha hebat dan besar. Dan karena radja-radja serta pegawai-pegawai itu djuga manusia sadja (bukan malaikat jang tiada mempunjai nafsu), maka kekuasaan jang besar jang ada pada mereka itu mengakibatkan penganiajaan, paksaan dan keburukan-keburukan lain.

Segala sesuatu jang berhubung dengan kehidupan agama di Tiongkok zaman dahulu berada dibawah pengaruh aturan-aturan pemerintah. Apa-apa jang bersangkut dengan adjaran budi pekerti serta perintah agama hanja dapat kita lakukan dengan sempurna, kalau kita patuh dan taat kepada aturan-aturan pemerintah. Bukankah undang-undang pemerintah itu datang dari Tuhan? Undang-undang itu disampaikan kepada manusia oleh Fo-hi (Fo-hi), Yao dan Sjoen, jang menguasai langit.

Undang-undang sakti.

Undang-undang abadi jang tiada berobah-obah ini dikeluarkan untuk mengatur milik tanah, iuran-iuran negara, pembangunan kota-kota, penggalian terusan-terusan, djual beli, ukuran, timbangan, harga, pergaulan penduduk sesamanja, tjara pemeliharaan binatang, kehormatan serta pendjagaan terhadap ibu bapa, nenek mojang dan orang tua-tua, pakaian, tjara memakai rambut, budi pekerti, adat istiadat, upatjara-upatjara, peralatan-peralatan, tjara-tjara jang dilakukan dalam agama, utjapan-utjapan sembahjang, persamaan semua manusia, perhubungan radja dengan rakjat, kewadjiban-kewadjiban jang mempunjai kekuasaan, hukumannja kalau ia melakukan pekerdjaan sewenang-wenang dan penganiajaan, pekerdjaan, pertanian, perniagaan, perusahaan, ilmu pengetahuan, pengadjaran, kesenian, pusaka, kasta-kasta dan tingkatan-tingkatan manusia (ini dilarang), hak-hak istimewa dari laki-laki atau perempuan (ini djuga dilarang, kemerdekaan diri dari tiap-tiap penduduk) ini sangat sedikit sekali, kemerdekaan berfikir (jang lebih sedikit) dan sebagainja.

Hanja pengetahuan, pekerdjaan dan kelakuanlah jang menjebabkan adanja kehormatan dan penghargaan. Oleh sebab itu, gelar dan nama serta kemasjhuran keturunan tidak ada harganja. Hanja harta benda jang dapat diwarisi. Deradjat dan pangkat sekali-sekali tidak dapat. Perbudakan dilarang. Beberapa waktu kemudian di Tiongkok terdapat djuga perbudakan; itu adalah akibat terla-

rapatnja penduduk dan ini menjebabkan kemiskinan rakjat jang tiada terhingga.

Dengan djalan demikian ditetapkanlah peraturan-peraturan jang beribu-ribu banjaknja, djuga jang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, pada undang-undang pemerintah jang sakti dan tidak diobah-obah itu. Semuanja itu sebenarnja bagi kita sekarang tidak gandjil. Semua bangsa-bangsa pada zaman dahulu kala, menurut kepertjajaan mereka, mempunjai undang-undang abadi. Undang-undang itu disampaikan oleh pembuat undang-undang jang bersifat ke Tuhanan serta mytis.

Perbudakan.

Bangsa Babylonia, Mesir, Jahudi, Djepang, Turki, Hindu, Minangkabar, Galelar, Phunicia, Junani, Rum, Prygia, Syria, Chaldea, Aztock, Inca dan sebagainja. Dan semua undang-undang itu tidak banjak bedanja dengan undang-undang abadi bangsa Tionghoa. Seluruh kemanusiaan adalah kesatuan jang rapat perhubungannja. Kemanusiaan itu dimana-mana sama fikirannja dan sama pula perbuatannja.

Pegangan jang turun temurun.

Perbedaan jang besar sebenarnja tak lain dan tak bukan ialah sebagai berikut: segala bangsa-bangsa jang disebutkan tadi djauh lebih lekas melepaskan diri dari pegangan undang-undang jang turun temurun itu dari pada bangsa Tionghoa. Masa berpegang kepada undang-undang itu pada bangsa-bangsa jang tersebut diatas tidak begitu lama. Bangsa Tionghoa telah 5000 tahun memakai dan mematuhi undang-undang itu.

Hak tanah.

Beberapa hal ada kita dapati didalam sedjarah kita Indonesia.

Tuhan (di Tiongkok ja'ni pemerintah, dan pada kita radja) adalah satu-satunja jang mempunjai hak milik tanah. Manusia didunia ini hanja mendapat kekuasaan memakai sebahagian dari tanah itu, boleh dikatakan sebagai pindjaman. Sewa tanah itu

nja ialah 10% dari hasil tanah. Satu kampung atau se-

i atau satu keluarga dapat djuga memperoleh hak dan

an memindjam tanah, tetapi untuk itu mesti djuga di-

padjak sebagai sewa tanah; padjak itu dibajar dengan

tanah. Kalau tanah itu tidak ditanami, Tuhan (djadi di

k ialah pemerintah dan pada kita radja) dapat menin-

kembali.

Sebenarnja soal hak tanah jang sangat penting ini bagi orang tua-tua dahulu soalan-akan merupakan soal jang terpenting dari segala-galanja dipetjahkan seperti nenek mojang kita, bangsa Hindu dan bangsa-bangsa lain memetjahkannja. Selain dari perbedaan jang telah kita ketahui tadi, jaitu, bahwa di Indonesia „jang empunja" tanah ialah radja-ke Tuhanan dan di Tiongkok pemerintah-ke Tuhanan. Dibawah kekuasaan seorang kaisar, pernah terdjadi di Tiongkok, (kaisar itu namanja Sji Hoangti) bahwa daerah-daerah jang sangat luas diberikan setjara turun temurun. Sesudah kaisar itu mangkat, keadaan jang seperti itu tidak dapat dirobah lagi. Tetapi ini melanggar undang-undang pemerintah-ke Tuhanan.

Perbudakan.

Tawanan-tawanan perang serta pendjahat-pendjahat, seperti rakjat dan penduduk jang lain, tentu sadja merupakan milik pemerintah ke Tuhanan. Tetapi masih ada perbedaannja didalam kedudukan mereka. Mereka mendjadi budak pemerintah, karena kesalahan mereka sendiri. Penduduk tidak akan dapat mendjadi budak. Tetapi seperti telah dikatakan, kemiskinan rakjat adalah mendjadi suatu sebab dilanggarnja undang-undang itu. Telah lebih dari 2000 tahun perbudakan di Tiongkok mendjadi satu kebiasaan. Tetapi ada undang-undang jang melindungi budak-budak itu terhadap perbuatan serta perlakuan jang tidak baik. Perbedaan antara seorang budak dengan orang jang mendjadi budak karena utangnja serta manusia jang tiada mempunjai kemerdekaan soalan-akan tidak ada.

Kedjahatan dan kesalahan terhadap pemerintah tentu sadja dihukum dengan berat. Hukuman-hukuman jang lain pada umumnja tidak begitu berat dan bersifat mendidik.

Radja dan pemerintah.

Kedudukan radja Tuhan di Tiongkok pada zaman dahulu kala tidak banjak bedanja dengan jang ada pada tempat-tempat lain diseluruh dunia. Pemerintah adalah suatu barang jang tidak njata (abstract) Diatas dunia mesti ada seorang wakil jang hidup dan jang dapat dilihat dari pemerintahan ke Tuhanan jang berasal dari langit itu.

Itulah sebabnja kaisar-Tuhan bangsa Tionghoa. Ia adalah anak dari langit. Djadi ia sendiri Tuhan. Undang-undang dan aturan-aturannja adalah undang-undang dan aturan-aturan Tuhan.

Bekommste noch ben kenn Jung sowat penibel mit bept
orang tua-tua dahulu nenek-nenek moyangkan sool jang terpen-
ting dapt sesuka-sukanja diperlakukan asoyat nenek moyang ki-
ta,bukan Mimin dan bukan-bukan lain moyangkanmja.Sebab
dapt perbedaan jang tolak ketje kotsing tuch,jelin,beleg di Je-
dongsja "jang empunja" tanah lahan sedja-ke Tuhanan dan di
Tjongkok pemerintah-ke Tuhanan.Sikuch kelimanan asoyang ket-
nan,pernah terdjadi di Tjongkok.(tuhan ini namanja Sji Nong-
ti) bahwa dengan-dengan jang sangat luas diperikan sedjuta te-
rus temurun.Sesuah kalaw ini manghok,kendaan jang sebesar
ikn tidak dapt diroboh lagi.Setapi ini mahluqkan waleng-a-
dang pemerintah-ke Tuhanan.

Tuhanan-tuhanan perang serta pendjajah-pendjahat,asoyang Perbudakan.
selalu dan pendudut jang lain, sudah nadja kemanusiaan sudah ke-
nenjkan ke Tuhanan.Setapi masih ada perbedaannja dikalau ke-
duduan manusia.Disnia mendjadi budak pemerintah,kerana kesala-
han merusia mendjadi.Pendudut tidak akan dapt mendjadi budak.
Setapi sesorah tolak dikasihan,kendaannja sudah sudah mendja-
di sudah sebab dikhianatnja sudang-sudang itu.Sukan lebih dari
2000 tahun perbudakan di Tjongkok mendjadi sudah kebiasaan.Se-
bagi ada sudang-sudang jang sudah-sudah dan perbudakan sudang
dap perbudakan serta perdjuangan jang tidak baik.Perbudakan sudang
sesorang budak dengan orang jang mendjadi budak tersebut sudang
sorta sudang jang tidak sudang-sudang kemerdekaan sudang-dan di-
dak ada.

Kedjahatan dan kesalahan terhadap pemerintah tentu sudah Hadja dan pe-
dihukum dengan berat.Hukuman-hukuman jang lain pada sumnja. merintah.
tidak perlah berat dan berdjat mendidik.

Kedudukan radja Tuhan di Tjongkok pada sesuai dahulu kala
tidak berjak berubah dengan jang ada pada tempo-tempo jang
dimaksud dunia.Pemerintah sudah sudah jang tidak sja-
ta (absolut) Tidak dunia mesti ada sesorang sudah jang tidak
dan jang dapat dihabat dan bersalahkan ke Tuhanan jang bere-
sal dari Jangit dan.

Tuhan pendudut-kolaer-Tuhan berpa Tjongkok.Ia sidalah
suah dari Jangit. Djadi ia mendjadi Tuhan.Mereka-sudang dan-

Ia dihormati sebagai Tuhan. Tetapi ia sendiri musti patuh mengikuti undang-undang, adat istiadat serta lembaga hidup zaman purbakala. Kalau itu tidak dilakukannja, maka tidak akan mendjadi apa-apa, kalau rakjat tidak patuh kepadanja.

Sedjarah Tiongkok memperlihatkan dengan djelas kepada kita, bahwa radja-radja jang melakukan perbuatan durdjana selamanja menjebabkan jang keturunan-keturunan mereka diperhentikan dari tachta keradjaannja serta dimusnahkan.

Bagaimanakah keadaannja dibahagian-bahagian lain didunia ini; adakah perbedaan dengan keadaan jang kita dapati di Tiongkok? Tetapi fikiran bangsa Tionghoa jang tadjam seterusnja mendapatkan satu bentuk kemadjuan jang lebih tinggi dari pada bangsa-bangsa lain zaman dahulu kala. Seperti bangsa-bangsa lain mula-mula ditjiptakannja radja ko Tuhanannja. Tetapi diatas radja ko Tuhanan itu dibentuknja negara (pemerintah) ko Tuhanan.

Djuga bangsa Rum telah mentjiptakan fikiran ketatanegaraan jang hampir-hampir sama dengan itu sampai kepada tjita-tjita kebangsaan jang paling tinggi. Bangsa Germania, disamping bangsa Rum, djuga menuruti djalan seperti itu. Tetapi tjara-tjara serta bentuk-bentuk tjiptaan bangsa Rum dan Germania itu dipakai tidak selama bentuk-bentuk tjiptaan bangsa Tionghoa; bentuk-bentuk tjiptaan bangsa Tionghoa itu sebahagian sekarangpun masih terdapat. Oleh sebab itu djiwa bangsa Itali dan Djerman tidaklah ditudjukan kepada tjara-tjara pemerintahan seperti bangsa Tionghoa. Tetapi mereka sekarang sebenarnja masih tetap melakukan tjara-tjara itu; ini terbukti dari fascisme bangsa Italia dan nasional-socialisme bangsa Djerman, jang dapat kita kembalikan kepada tjita-tjita pemerintahan zaman purba kala. Dan tjita-tjita pemerintahan bangsa Tartar-Tionghoa tiba-tiba sekarang hidup kembali dalam komunisme bangsa Rusia, jang meletakkan pemerintahan diatas radja sebagai ko Tuhanan jang modern.

Tiap-tiap pekerdjaan manusia ada buruk dan ada baiknja. Begitu djuga keadaannja dengan membangunkan satu pemerintahan ko Tuhanan. Kebaikannja ialah, bahwa kepatuhan jang sebaik-baiknja kepada undang-undang negara, jang didasarkan atas fahan ko Tuhanan, membentuk serta mengakibatkan tjinta kepada

tanah air jang besar dari seluruh rakjat. Keributan-keributan dan peperangan saudara akan djarang terdjadi. Seluruh masjarakat akan dapat hidup dengan aman.

Yao. Keburukannja ialah, bahwa kemerdekaan sesoorang dimusnahkan; oleh sebab itu kemadjuan sesoorang dihalang-halangi bahkan ada jang sampai terhenti. Rakjat mendjadi bodoh.

Tiongkok sampai sekarang masih merupakan masjarakat jang paling besar diatas dunia, mempunjai kesatuan manusia jang paling besar pula. Sedjarahnja memperlihatkan dengan njata sekali kepada kita.

4. Dari zaman purba sampai kemasa Mantsju.

4000 tahun sebelum Maschi - abad ke-17 sesudah Maschi.

Penduduk mula-mula. Hasil-hasil penjelidikan bumi menjatakan kepada kita, bahwa Indonesia 30.000 atau 40.000 tahun jang telah lalu sudah didiami. Sisa-sisa machluk - sebelum - manusia dari zaman kira2 1000.000 tahun dahulu jang telah mendjadi batu didalam lapisan-lapisan tanah (fossielen) djuga didapati.

Keluarga-keluarga (dynastie) Bukti-bukti jang seperti itu menundjukkan, bahwa Tiongkok pada waktu jang bersamaan dengan itu djuga telah didiami. Zaman batu makin lama makin dikenal di Tiongkok. Hasil-hasil dari penjelidikan dan penggalian jang tertua di Tiongkok terdapat di Tsjukution, dekat Peking. Sisa-sisa penduduk-sebelum-manusia jang telah mendjadi batu didalam lapisan-lapisan tanah jang terdapat disitu (jang dinamakan manusia-Peking) kira-kira telah berumur 1000.000 tahun.

Tetapi ilmu pengetahuan jang menjelidiki sedjarah menghitung, bahwa penduduk Tiongkok jang sebenarnja kira-kira berumur 6000 tahun baru. Dan taksiran ini, menurut fikiran kita, dapat diterima.

Tiongkok. Tentu sadja tidak akan kita perkatakan semua tjeritera-tjeritera jang berasal dari nenek mojang itu (mythen, legende, sproken). Beberapa nama dapat kita ketahui.

Radja jang pertama dari langit mungkin Hwan-ti. Permaisuri jang pertama ialah Se-ling-sji. Mereka mengeluarkan undang-undang, mengusahakan pembuatan djalan-djalan, penggalian terusan-terusan, pembuatan kapal-kapal; permaisuri mengadjarkan perusahaan sutera kepada rakjat; seterusnja tjara pemerintahan

Yo

K
l
(
Qua
Kha

Ko
to

Di
Ti

mereka sama dengan tjara jang dilakukan oleh pembuat undang-undang dari langit jang ada pada bangsa-bangsa lain zaman purba kala.

Yao.

Sesudah itu memerintah radja ke-Tuhanan Yao (kira-kira 2500 sebelum Masehi) Yao ini bagi kita adalah Adji Saka. Perhitungan tahun bangsa Tionghoa menurut Kong-Foo-tsé dimulai dengan adanja pemerintahan Yao. Tahun 2356 sebelum Masehi dari tahun 1 dari bangsa Tionghoa. Selain dari pada itu bangsa Tionghoa menghormati djuga radja ke Tuhanan Sjun dan „Yu jang termasjhur" jang mengadjar rakjat membuat alat perkakas (pekerdjaan dan bangunan-bangunan dalam air) untuk menghindarkan bandjir.

Sesudah itu memerintahlah seorang radja Ki jang sangat ganas (1800 sebelum Masehi). Ia diturunkan dari tachta keradjaan. Dan menurut kepertjajaan bangsa Tionghoa, sesudah itulah memerintahnja keturunan radja-radja Tionghoa.

Keluarga-keluarga radja (dynastie)

Jang pertama ialah keturunan Sjang. Sebagai akibat dari keburukan-keburukan pemerintahan Ki, datanglah masa kemarau dan hukuman-hukuman lain selama tudjuh tahun sebagai kepertjajaan bangsa Mesir jang mengalami tjobaan-tjobaan seperti itu dahulu kala dilembah sungai Nijl.

Kira-kira pada tahun 1150 sebelum Masehi memerintah radja Tsjow. Kedjadian-kedjadian gandjil jang dialaminja bersamaan dengan apa jang dialami oleh Simson jang kuat dalam Indjil Lama, Nama Simson masih menjerupai nama orang Mongolia.

Sesudah itu berkuasa lagi keturunan radja jang baru dalam masa inilah lahirnja Kong Foo-tsé (549 sebelum Masehi). Baharu pada waktu itulah kita mengenal seorang manusia jang sebenarnja.

Kong Foo-tsé.

Dinding Tiongkok.

Kira-kira 200 tahun sebelum Masehi memerintah satu keturunan radja jang baru, jaitu Tsin. Dalam masa ituleh didirikan Dinding Besar untuk menghambat masuknja bangsa Tartar. Bangsa jang buas ini setiap waktu menjerbu dari Utara dan dari Barat. Seorang dari tiap-tiap tiga orang laki-laki dalam seluruh keradjaan ikut bekerdja mendirikan Dinding itu. Pekerdjaan membuat Dinding itu sangat hebatnja;

Хао.

Тлонджок.
Динджинг

Кольмарга-Хоота
Тимага чадја
(фуллавтю)

Тзи
Кhа

maksudnja ialah akan mendjadikan Tiongkok sebagai suatu pertahanan jang kuat terhadap serangan-serangan dari luar.

Untuk memperoleh tindjauan dari sedjarah ketatanegaraan Tiongkok, maka dapat dikatakan, bahwa keturunan-keturunan radja-radja jang berturut-turut memerintah sesudah itu, tidaklah begitu penting. Jang paling terkenal ialah keturunan Han, Tang, Sung dan Ming, seterusnja kedua-dua keturunan bangsa Tartar, jaitu Yuen dan Tsing.

Kemadjuan rakjat bertambah lama bertambah pesat. Dalam tahun 924 sesudah Maschi Fung-tao berhasil mendapat kepandaian mentjetak buku, berabad-abad sebelum orang di Europa mendapat kepandaian itu.

Perobahan bentuk kaki dari orang2 perempuan jang sekarang untung sadja telah dihapuskan terdjadi sedjak abad ke-10 (kira-kira tahun 950 sesudah Maschi; pekerdjaan itu adalah suatu aturan agama jang salah difahamkan.

Tsing-ghiz-Khan.

Kira-kira pada penghabisan abad ke-12 datanglah satu masa jang mengedjutkan dan menggegorkan manusia jang mempunjai peradaban; pada waktu itu Tsing-ghiz Khan, seorang panglima tentara bangsa Turki-Mongolia memulai serangan-serangannja jang dahsjat untuk memperluas negerinja dan memperbesar kekuasannja. Dikerahkannja tenaga bangsa-bangsa Asia-Tengah dan dipimpin serta digerakkannja mereka arah ke Barat. Turkestan, Mongolia, Tataria, Tiongkok, Tibet, Nepal, Afganistan, Persia, Syria, Rusia-Selatan, Balkan, Hongaria dan daerah-daerah jang sangat luas disekitar pantai Laut-Timur, ternjata tidak dapat menahan serangan-serangan bangsa-bangsa Asia (Tengah) jang maha dahsjat itu. Siapa jang tidak menjerah dimusnahkan atau dihalau arah ke Barat.

Tsing-ghiz-Khan (Djengis Khan, 1162 -1227) kerap kali digambarkan kepada kita sebagai seorang jang ganas peminum darah. Itu tidak betul. Orang besar dalam ketenteraan ini, jang tidak ada bandingannja, jang duduk diatas singgasana Tiongkok sebagai kaisar, mempunjai rasa keadilan dan berusaha, supaja keadilan dapat ditegakkan. Sebenarnja tidak adalah satu kenjataan jang dapat menundjukkan, bahwa ia zalim atau penghisap darah. Tsing-ghiz Khan, putera sederhana dari padang pasir, adalah orang

Khing-Ghia.

Khing-Ghia (Ghenua Khan,1220 -1227) hatte drei Söhne und zwei Töchter. Sein ältester Sohn Tuschi war bereits vor ihm gestorben. Sein zweiter Sohn Tschagatai (Tschagatai) lebte meist in Transoxanien. Sein dritter Sohn Ogotai (Ogotai) folgte seinem Vater als Grosskhan. Seine beiden Töchter waren mit Fürsten Persiens verheiratet.

Khing-Ghia-Khan (Ghenua Khan,1220 -1227) hatte drei Söhne und zwei Töchter. Sein ältester Sohn Tuschi war bereits vor ihm gestorben. Sein zweiter Sohn Tschagatai (Tschagatai) lebte meist in Transoxanien. Sein dritter Sohn Ogotai (Ogotai) folgte seinem Vater als Grosskhan. Seine beiden Töchter waren mit Fürsten Persiens verheiratet.

besar dalam sedjarah;segala bangsa jang dikuasainja sekarang masih bangga dan memudjinja karena keadilannja.

Khublai Khan

Tjutjunja Khublai Khan atau Khubilai Khan (1264-1294)dikenal dalam sedjarah Indonesia. Ia mengirim bala tenteranja kepulau Djawa dengan maksud menaklukkan Kadiri.Sebagai kita ketahui maksud bangsa Tionghoa jang demikian itu gagal.

Marco Polo.

Marco Polo,seorang jang berasal dari Venetia,mengundjungi Tiongkok dalam tahun 1275,djadi dalam zaman pemerintahan kaisar Khublai Khan.Dialah orang Europa jang pertama sekali mengindjakkan kaki di Kitai (nama jang diberikan bangsa Tartar untuk Tiongkok;ketika ia tiba kembali dinegerinja,disebarkannja berita-berita tentang Tiongkok.

Peking dibakar.

Bangsa Portugis di Tiongkok.

Baru tiga abad sesudah itu orang Europa jaitu bangsa Portugis datang lagi di Tiongkok.Mereka itu mempunjai kedudukan jang tetap di Macao.

Perampokan perampokan (Banditisme)

Sesudah sesudah itu (1642) Tiongkok mengalami kedjadian jang penting dalam sedjarahnja.Karena kemiskinan jang makin lama makin memuntjak,akibat dari pemerintahan kaisar-kaisar jang tidak baik,maka sebahagian besar dari rakjat tidak setia lagi kepada adjaran-adjaran dan aturan-aturan jang selama ini dipegang teguh serta diuaati oleh mereka.Kemiskinan dan kekatjauan bertambah-tambah karena gangguan perampok-perampok jang makin lama makin hebat pula.Karena kekuatannja maka perampok-perampok itu kesudahannja merupakan kesatuan-kesatuan tentera jang diperlengkapi dengan alat jang tjukup.Pemimpin-pemimpin perampok jang sangat berani dan terkemuka ialah:Le-Tze-tjing dan Sjang Ko-hi.Mereka inilah jang membagi keradjaan atas dua bahagian.Le mendapat Honan,Sjang memperoleh Szet-sjuan dan Hukwang.

Bahaja jang disebabkan oleh keadaan itu begitu besarnja, sehingga kaisar terpaksa mengirim tentera untuk memberantas Le dan pengikut-pengikutnja.Tetapi tentera jang dikirim kaisar ini tidak berdaja memusahkan perampok-perampok itu.Maka merekapun menghantjurkan bendungan2 Sungai Kuning dengan tidak memperdulikan akan akibat-akibat jang membahajakan.Terdjadilah bandjir jang maha hebat;sawah-sawah,rumah-rumah dan sebagainja hantjur musnah.Perampok-perampok itu melarikan diri kegunung-

Marco Polo.

Dunlap
Iban

Borgan Por-
tugis di
Tiongkok.

Portugis di
Macao
(Bandi-tiang)

Portugis di Macao (Bandi-tiang)

Portugis di Tiongkok

Borgan Portugis di Tiongkok

gunung, tetapi menurut sedjarah lebih dari 200.000 manusia jang tenggelam (1642).

Sekarang Le menjerang Peking; dan kota ini dapat ditaklukkannja; ia berusaha menghapuskan dan memusnahkan keturunan radja Kaisar jang sangat lemah itu membunuh diri. Anggota-anggota pemerintahan jang dapat meloloskan diri meminta pertolongan bangsa Mansju.

Peking dibakar.

Karena sangat terdesak oleh tentera Mantsju, maka Le membakar Peking, dan lari dari kota itu. Tentera Mantsju bersama-sama dengan tentera Tiongkok memburu Le dan berhasil memusnahkan Le serta pengikut-pengikutnja.

5. Tiongkok dibawah kekuasaan bangsa Mantsju.

Kekuasaan baru.

Bangsa Mantsju jang dianggap bangsa Tionghoa sebagai bangsa dari satu negara sahabat lekas betul mengobah sikapnja dan menganggap bahwa bangsa Mantsjulah jang berkuasa di Tiongkok. Mereka menduduki kota Peking jang telah dibakar itu dan mendatangkan kaisar mereka sendiri, jaitu Sjun-tsjé. Kaisar Ming jang penghabisan menenggelamkan diri karena putus harapan di Sungai Yang-tsé-kiang.

Tiongkok tidak dapat mengusir pendjadjah-pendjadjah baru itu. Pemberontakan bangsa Tionghoa jang tetap setia kepada keturunan Ming, sia-sia belaka. Dalam masa inilah hendak mendirikan keradjaan baru untuk keturunan Ming. Ia menaklukkan Taiwan (Formosa). Ko Seng-a adalah seorang panglima jang gagah berani. Ia adalah anak seorang badjak laut, tetapi ia seorang pentjinta tanah air jang tulen. Ia tidak mementingkan diri sendiri; ini terbukti dengan diberikannja Taiwan kepada kaisar Ming-ko.

Sungguhpun bangsa Mantsju itu bangsa jang gagah dan berani tetapi masih tetap terdjadi perlawanan-perlawanan terhadap mereka. Lambat laun bangsa Tionghoa dapat djuga dipengaruhinja. Sampai-sampai kepada tjara memakai djalinan rambut, jaitu suatu kebiasaan jang ditetapkan oleh bangsa Mantsju untuk mendjelaskan perbedaan antara bangsa Tartar dan bangsa Tionghoa. Djadi tjara memakai rambut ini adalah suatu tanda dan lambang bagi kedaulatan bangsa Mantsju. Asal usul tjara memakai rambut itu sangat rapat hubungannja dengan soal-soal agama. Banjak djuga bangsa-bangsa lain jang memakai kutjir (haarstaart). (Bangsa Tatar, Kirgis, Turki, Djepang, Singalis (Ceylon) Djawa dsb.

Pelding di-
dalam.

Pelmanan
baru.

Djuga tjemara (staartpruik)menundjukkan asal-usul jang sama pada kita).

Pendjadjahan (Imperialisme).

Tjara Sjung-tsjé memerintah boleh dikatakan baik.Djuga anaknja Kang-he (1661-1721) digemari oleh rakjat.Atas usahanjalah dapat dibuat dan ditjetak kamus bahasa Tionghoa.Djuga ia pandai main pedang.Ia menaklukkan Tibet serta dapat menguasai suku-suku bangsa Tionghoa jang suka mengatjau.Dibawah pemerintahannja keradjaan Tiongkok mempunjai batas dari Siboria sampai ke Cochin China diselatan dan dari pantai sampai ke Turkestan dibarat.

Kaisar-kaisar jang memerintah sesudahnja memperluas keradjaan Tiongkok terus menerus. Dengan djalan demikian dapatlah dimasukkan kedalam keradjaan jang maha luas itu:Ili disebelah utara,begitu djuga Turkestan Timur.

Didaerah Kansu agama Islam ditekan dan dihalang-halangi sangat.Bangsa Gurka di Hindustan,bangsa Nepal dan untuk kesekian kalinja bangsa Tibet terpaksa mengakui kekuasaan dan kedaulatan keradjaan Tiongkok.

Tetapi kaisar Kien-lung bukanlah seorang kaisar jang hanja semata-mata menudjukan usahanja kepada menaklukkan bangsa-bangsa lain dan memperluas daerah keradjaannja.Ia sendiri berusaha dan menudjukan perhatiannja untuk memadjukan a ilmu pengetahuan pada waktu itu.Diusahakannja mendirikan perpustakaan-perpustakaan jang sangat banjak memakan biaja.Berbagai-bagai buku dan pekerdjaan jang berharga disuruhnja mentjetak. Ia sendiripun terkenal sebagai seorang pengarang jang ulung.

Persolisihan dengan Inggeris.

Djuga dibawah pemerintahannja terdjadi persolisihan dengan Inggeris jang hampir menjebabkan timbulnja peperangan.Sebabnja ialah karena persolisihan faham dalam soal-soal perniagaan. Engels Cost-Indische Compagnie (suatu maskapai perniagaan bangsa Inggeris)mempunjai hak-hak perniagaan jang luas;dengan djalan demikian maskapai itu dapat mengadakan perhubungan perniagaan dengan mudah di pelabuhan-pelabuhan Tiongkok;keadaan jang demikian lambat laun tidak menjenangkan hati kaisar itu.Pemasukan tjandu dari India jang makin lama makin banjak djumlahnja disanggah oleh kaisar dengan keras.Akibatnja ialah kesulitan-kesulitan bagi perniagaan bangsa Europa dan diberberapa pelabuh

Тенденции-ция (Импрессионизм).

Этого общего-нового нельзя отнести ни к одной из школ (отдельных направлений).

Импрессионизм (1861-1892) зародился еще раньше, чем родился Клод Моне. Художники этого направления видят свет и краски иначе, чем их видели старые художники. Они не признают никаких правил. Их интересует лишь то, что они видят. Импрессионисты изучают законы освещения и цвета. Они пишут на открытом воздухе, чтобы лучше передать игру света и воздуха. Они не признают никаких правил. Их интересует лишь то, что они видят. Импрессионисты изучают законы освещения и цвета. Они пишут на открытом воздухе, чтобы лучше передать игру света и воздуха.

Импрессионисты изучают законы освещения и цвета. Они пишут на открытом воздухе, чтобы лучше передать игру света и воздуха. Они не признают никаких правил. Их интересует лишь то, что они видят.

Импрессионисты изучают законы освещения и цвета. Они пишут на открытом воздухе, чтобы лучше передать игру света и воздуха.

Импрессионисты изучают законы освещения и цвета. Они пишут на открытом воздухе, чтобы лучше передать игру света и воздуха. Они не признают никаких правил. Их интересует лишь то, что они видят.

Импрессионисты изучают законы освещения и цвета. Они пишут на открытом воздухе, чтобы лучше передать игру света и воздуха.

Импрессионисты изучают законы освещения и цвета. Они пишут на открытом воздухе, чтобы лучше передать игру света и воздуха. Они не признают никаких правил. Их интересует лишь то, что они видят.

Импрессионисты изучают законы освещения и цвета. Они пишут на открытом воздухе, чтобы лучше передать игру света и воздуха.

Импрессионисты изучают законы освещения и цвета. Они пишут на открытом воздухе, чтобы лучше передать игру света и воздуха. Они не признают никаких правил. Их интересует лишь то, что они видят.

Импрессионисты изучают законы освещения и цвета. Они пишут на открытом воздухе, чтобы лучше передать игру света и воздуха.

Импрессионисты изучают законы освещения и цвета. Они пишут на открытом воздухе, чтобы лучше передать игру света и воздуха. Они не признают никаких правил. Их интересует лишь то, что они видят.

Импрессионисты изучают законы освещения и цвета. Они пишут на открытом воздухе, чтобы лучше передать игру света и воздуха.

bangsa Eropa seakan-akan tidak dapat lagi mengadakan perhubungan perniagaan.

Dalam pada itu Oost-Indische Compagnie bertambah besar kesulitan jang dihadapinja lebih-lebih dalam hal keuangan; maskapai itu terpaksa meminta pertolongan dari pemerintah Inggeris. Pemerintah Inggerispun mengirim utusannja ke Peking, untuk mendjelaskan kesulitan dan perselisihan dalam perniagaan itu. Tetapi kaisar tidak mau mengabulkan permintaan jang dikemukakan pemerintah Inggeris. Utusan pemerintah Inggeris itu tiada mentjapai hasil apa-apa.

Jang menggantikan kaisar Kien-lung ialah kaisar Kea-Kiung; ia mendjadi kaisar pada tahun 1795 (bersamaan dengan zaman Napoleon); dibawah pemerintahannja pemasukan tjandu dilarang sama sekali.

Akibatnja ialah: keuntungan-keuntungan perniagaan bangsa Inggeris jang selama itu sangat besar djumlahnja terhenti semuanja. Sekali lagi pemerintah Inggeris mengirim utusannja ke Peking; utusan itu ialah lord Amherst. Djuga ia tiada mentjapai hasil jang banjak. Tetapi ia menolak mentah-mentah untuk berlutut memberi salam kow-tow kepada kaiser. Barulah tahu kaisar itu bahwa keradjaan Inggeris adalah satu keradjaan pula jang tidak kotjil kekuasaannja didunia.

Koruntuhan. Sesudah itu datanglah zaman koruntuhan bagi Tiongkok. Rakjat bertambah-tambah kemiskinannja. Keadaan dibeberapa kempat demikian buruk dan sulitnja sehingga perempuan dan anak-anak diperdjual belikan. Perbudakan semakin lama bertambah hebatnja.

Sebab-sebab dari keadaan jang seperti itu banjak matjamnja. Penipuan dan penganiajaan jang dilakukan oleh pegawai-pegawai negeri makin lama bertambah mendjadi-djadi. Karena segala sesuatu harus dikerahkan untuk membantu pemerintah dan pegawai-pegawainja dengan uang, maka muruhja perniagaan diberati dengan segala matjam bea, tjukai dan bakti, sehingga lama kelamaan perniagaan mundur sekali dan boleh dikatakan terhenti. Gempa bumi, bandjir serta bahaja-bahaja alam jang lain menambah kemiskinan rakjat. Suatu gempa bumi jang terdjadi di Honan menghantjurkan seratus buah desa. Dalam tahun 1839 sampai tahun 1841 penduduk propinsi Szetsjuan menderita kelaparan dan kekatjauan jang

hebat sehingga kemelaratan dan kenistkinan rakjat sangat memuntjak.

Peperangan dengan Inggeris.

Baru pada tahun 1934 Oost-Indische Compagnie menubuh perdjandjian dengan Inggeris. Pekerdjaan dan usaha maskapai jang sangat besar itu diambil dan diteruskan oleh pemerintah Inggeris. Inggeris berkeinginan supaja pelabuhan-pelabuhan Tiongkok dibuka seluas-luasnja untuk segala matjam perniagaan dengan Hindustan. Ternjata, bahwa pemerintah Tiongkok tidak mau meluluskan tuntutan Inggeris itu; maka pada tahun 1841 Inggerispun memaklumkan perang kepada Tiongkok. Didalam sedjarah peperangan ini terkenal sebagai „perang tjandu jang pertama."

Tiongkok dipukul habis-habisan. Pada mata rakjat keturunan radja Mantsju tiada berdaja sedikit djuga. Pada tahun 1842 dibuatlah perdjandjian perdamaian di Nanking; pada perdjandjian itu ditetapkan, bahwa Sjanghai, Ningpo, Futsjou, Amoy dan Canton mesti dibuka untuk perniagaan dengan Inggeris; djuga ditetapkan, bahwa pulau Hongkong mesti diserahkan kepada Inggeris dan bahwa Tiongkok mesti membajar upeti sebesar f50.000.000.-

Taiping.

Rakjat telah djemu karena segala matjam penderitaan itu.

Seorang pemuda, bernama Hung Siu-tsjuen, mengatur satu gerakan dengan maksud hendak menggulingkan pemerintah Mantsju. Ia pertjaja, bahwa ia berada difihak jang benar; menurut fikirannja ia mendapat ilham dari langit dan lapun memeluk agama Kristen. Dikumpulkannja pengikut2 agama Kristen jang lain. Mereka namakan diri mereka pengabdi Sjang-ti. Pemimpinnja berdjiwa anti-Mantsju. Mula-mulanja gerakan itu ditertawakan. Tetapi lambat laun gerakan Taiping ini menjiapkan anggota-anggotanja untuk mengadakan pemberontakan jang njata. Seluruh Tiongkokpun berada dalam kantjah pemberontakan jang hebat. Ketika kekatjauan itu selesai, ternjatalah, bahwa berdjuta-djuta manusia telah meninggal dunia, dan keluarga radja Mantsju (dynastie) disapu bersih.

Peperangan saudara itu jang peloporl oleh gerakan Tai-ping berlangsung empat belas tahun lamanja dan banjak mengakibatkan kerusakan dan kerugian bagi Tiongkok. Dalam tahun 1853 pengikut-pengikut Taiping menduduki Nanking. Kepada pemimpin mereka Hung diberikan gelar tien-wang, jang berarti radja langit.

Haupt-
ausgaben
des Jah-
res.

Für das Jahr 1924 sind Haupt-Ausgaben vorgesehen in Höhe von 1.000.000.000 Mk. Diese Ausgaben sollen gedeckt werden durch Steuern, Zölle, Abgaben und Gebühren. Die Steuergesetze sind bereits vorbereitet und werden dem Reichstag in Kürze vorgelegt werden. Die Steuergesetze sollen so gestaltet werden, daß sie eine Einnahme von 1.000.000.000 Mk. ergeben. Die Steuergesetze sollen so gestaltet werden, daß sie eine Einnahme von 1.000.000.000 Mk. ergeben.

Anleihe.

Anleihe soll durch Ausgabe von Schatzanweisungen in Höhe von 500.000.000 Mk. gedeckt werden. Die Schatzanweisungen sollen mit 6% verzinst werden und sollen in 2 Jahren zurückgezahlt werden. Die Schatzanweisungen sollen mit 6% verzinst werden und sollen in 2 Jahren zurückgezahlt werden.

Schatzanweisungen sollen durch Ausgabe von Schatzanweisungen in Höhe von 500.000.000 Mk. gedeckt werden. Die Schatzanweisungen sollen mit 6% verzinst werden und sollen in 2 Jahren zurückgezahlt werden. Die Schatzanweisungen sollen mit 6% verzinst werden und sollen in 2 Jahren zurückgezahlt werden.

Die Deckung der Ausgaben für das Jahr 1924 soll durch Steuern, Zölle, Abgaben und Gebühren erfolgen. Die Steuergesetze sollen so gestaltet werden, daß sie eine Einnahme von 1.000.000.000 Mk. ergeben. Die Steuergesetze sollen so gestaltet werden, daß sie eine Einnahme von 1.000.000.000 Mk. ergeben.

Für das Jahr 1924 sind Haupt-Ausgaben vorgesehen in Höhe von 1.000.000.000 Mk. Diese Ausgaben sollen gedeckt werden durch Steuern, Zölle, Abgaben und Gebühren. Die Steuergesetze sind bereits vorbereitet und werden dem Reichstag in Kürze vorgelegt werden. Die Steuergesetze sollen so gestaltet werden, daß sie eine Einnahme von 1.000.000.000 Mk. ergeben. Die Steuergesetze sollen so gestaltet werden, daß sie eine Einnahme von 1.000.000.000 Mk. ergeben.

Hung jang berfikiran tadjam dan luas membiarkan hidupnja kembali perniagaan bangsa Europa. Perniagaan bangsa Inggeris bertambah lama bertambah pesat kemadjuannja. Hongkongpun bertambah madju dan ramai. Hung mengerti betul, bahwa industri (perusahaan) dan perniagaan jang didjudjur akan merupakan pertolongan jang besar sekali artinja bagi rakjat Tiongkok jang tidak sedikit djumlahnja. Komisaris Inggeris, Sir George Bonham, diterimanja beraudiensi di Nanking. Komisaris Inggeris itu mengerti betul, bahwa Hung adalah seorang pemimpin jang mempunjai minat besar untuk memadjukan dan melindungi perniagaan. Sebagai wakil mutlak keradjaan Inggeris ia berdjandji betul-betul, bahwa Inggeris akan tetap memegang kenetralannja dalam perdjuangan Hung menentang turunan radja. Daerah-Tiongkok jang terletak disebelah selatan sungai Yang-tsé dibersihkan oleh gerakan Tai-ping dari pengikut-pengikut Mantsju. Salah satu dari komandan tentera gerakan Tai-ping itu ialah Li; mula-mula ia hanja seorang saudagar ketjil batu-bara sadja, tetapi karena kebidjaksanaan dan ketangkasannja dapat ia menjadi panglima perang jang terkenal; tiap-tiap rakjat dalam suatu negara tentu akan bangga terhadap seorang pemuda jang seperti itu. Dengan hanja 7000 orang tentera jang perlengkapannja tidak mentjukupi dan memenuhi sjarat diseberanginja Sungai Besar itu dan menudju dengan segala ketangkasannja ke Peking. Segala sesuatu jang menghalanginja disapu bersih. Tetapi sungguhpun begitu kemenangan tidak berada difihak mereka, maksud mereka hendak merebut Peking gagal. Bangsa Mantsju tertolong, mereka berada difihak jang menang.

Pertentangan bangsa Mantsju.

Perpetjahan dengan Inggeris dan Perantjis.

Kemenangan-kemenangan dari gerakan tai-ping menjebabkan golongan-golongan lain djuga turut berontak terhadap bangsa Mantsju. Dimana-mana didirikan perkumpulan-perkumpulan rahasia jang revolusioner. Salah satu dari perkumpulan itu menjadi demikian kuatnja, sehingga kota Sjanghai dan Amoy dapat dirampasnja. Tetapi tindakan-tindakan Hung terhadap perkumpulan-perkumpulan itu jang sama tudjuan perdjuangannja dengan dia, tidak betul. Sebagai perdjandjian setia dan patuh dipaksanja mereka menolak agama Kristen. Karena sebahagian besar dari anggota-anggota perkumpulan-perkumpulan itu menolak mentah-mentah menganut agama Kristen, maka terdjadilah perpetjahan dalam gerakan mereka itu. Hung tidak memberikan pertolongan terhadap kawan-

kawannja jang seperdjuangan dan revolusioner di Sjanghai.

Kerunтuhan bangsa Mantaju.

Sekarang tentera kaisar memasuki kota Sjanghai dan merebut pengatjau-pengatjau. Tetapi orang Inggeris dan Amerika jang berada di Sjanghai menghendaki, supaja tentera kaisar mengundurkan diri dari kota. Mereka itu, seperti telah kita ketahui, mempunjai kepentingan-kepentingan perniagaan di Sjanghai; tentu sadja mereka tidak suka jang kota menjadi medan pertempuran. Tentera kaisar tadi mengabulkan kehendak orang Inggeris dan Amerika, lalu mereka mengundurkan diri.

Tetapi dalam tahun 1853 kaisar menerima bantuan persendjataan dari Inggeris untuk melawan gerakan Tai-ping; sebaliknja Inggeris tentu akan mendapat bermatjam-matjam keuntungan karena djasa-djasa baiknja itu. Duane di Sjanghai akan berada dibawah pengawasan Inggeris. Itulah soal jang terutama. Kaisar mengabulkan permintaan Inggeris itu. Tetapi bukankah itu berarti, bahwa sebenarnja kaisarlah jang berada dibawah pengawasan bangsa-bangsa asing? Karena bea dan tjukai dari importlah jang merupakan hasil jang terbesar bagi kaisar.

Korea.

Sementara itu keadaan keturunan radja bertambah buruk. Di Kangsu berkobar revolusi Islam.

Segala suku-suku dan bangsa-bangsa di Asia Tengah bangun serentak dan mengadakan pemberontakan. Telah dua puluh abad mereka mengakui kedaulatan dan kekuasaan Tiongkok. Ketika itu mereka mentjoba memerdekakan diri.

Peperangan dengan Inggeris dan Perantjis.

Dan ketika itu pulalah Inggeris dan Perantjis memaklumkan perang kepada Tiongkok. Tentera Inggeris dan Perantjis dikerahkan ke Peking. Kaisar lari ke Mongolia dan Peking diduduki tentera Inggeris dan Perantjis. Dengan penduduk Peking itu berachirlah peperangan; sjarat-sjarat perdamaian ditekankan kepada kaisar (24 Oktober 1864). Dan baru sekarangleh tentera Inggeris dan Perantjis menudjukan serangan-serangannja terhadap gerakan tai-ping. Djendral Gordon, jang kemudian tewas dimedan perang Mesir, dialah jang menaklukkan Tiongkok. Dalam tahun 1864, Nanking, ibu kota dan sarang gerakan Tai-ping, direbut oleh djendral itu. Beberapa waktu sesudah itu tammatlah riwajat gerakan kebangsaan Tiongkok ini.

Cochin China

Sekiranja Hung berhasil mentjapai kemenangan dan beroleh kekuasaan serta dapat mengalahkan kaisar, tentulah sedjarah

Verwaltungsorganen der Provinzbehörden ist öffentlich.

Gesetzentwürfe sollen vorzugsweise durch Staatsrat oder Provinzialverwaltungsorgane eingebracht werden. Jedoch ist das Recht der Initiative auch den Abgeordneten der Volksvertretungen gewährleistet.

Jede Person hat das Recht, sich mit Eingaben an Staatsorgane, gesellschaftliche Organisationen, Betriebe und Einrichtungen zu wenden. Eingaben sollen innerhalb einer bestimmten Frist beantwortet werden.

Jeder Bürger hat das Recht, sich an Gerichte und Schiedsgerichte zu wen

Tiongkok akan berlainan sangat djalan dan djoeranja. Tetapi karena pukoean kolonialanlah tertolong dan menangaja bangsa Mantsoe. Dari tahun 1864 sampai tahun 1874 timbul kembali zaman gemilang bagi mereka.

6. Keruntuhan Tiongkok.

Kembalinja zaman gemilang bagi keturunan radja Mantsoe sedjalan dengan keruntuhan jang tidak dapat ditahan-tahan dari keradjaan Tiongkok jang maha besar itu. Kota-kota dan pelabuhan-pelabuhan Tiongkok jang selama ini tertutup bagi bangsa-bangsa asing dibuka seluas-luasnja. Setiap orang jang mempunjai paspoort merdeka masuk ke Tiongkok, sampai ketempat jang sekecil-kecilnja dipedalaman. Seluruh Tiongkok sampai adjuh keudik-udik semendjak waktu itu boleh dilalui dan didatangi. Pemerintah Tiongkok bertanggung djawab atas keamanan bangsa asing. Ganti kerugian jang sangat berat ditetapkan, pula (untuk kedjadian2 jang tidak diinginj) (Perdjandjian 13 September 1876).

Port Hamilton.

Korea.

Korea adalah negara vazal (vazalstaat) dari Tiongkok. Negeri ini sekarang djuga dibuka bagi perdagangan luar negeri. Djuga Djepang sekarang mempunjai kedudukan jang tetap di Korea. Sesudah terbitnja keributan-keributan maka Djepang mengirimkan tenteranja ke Korea dan memaklumkan bahwa negeri itu berada dibawah kedaulatannja. Kalau sekarang kita lihat, apa jang dilakukan Djepang di Mantsoekwo, maka dapatlah kita mengambil kesimpulan, bahwa 60 tahun jang telah lalu Djepang telah melakukan politik jang seperti itu terhadap Korea (Perdjandjian tahun 1876).

Bahaja kolonialisme.

Kuldja.

Segala kedjadian-kedjadian itu menjebabkan makin bertambah besarnja kebentjian terhadap bangsa-bangsa asing. Pertama-tama kebentjian itu tertudju kepada Rusia. Pemimpin-pemimpin gerakan itu ialah, Li Hung-tsjan, jang kemudian termasjhur sebagai seorang politikus bangsa Tionghoa, To Tsung-Tang dan Tsjang Tsitung. Tsjun, bapa dari kaisar jang belum akil-balig djuga memegang peranan jang penting. Diseluruh Tiongkok terdengar teriak: perang! Untunglah tidak terdjadi apa jang digembor-gemborkan itu. Tetapi Rusia memperoleh djuga keinginannja (Perdjandjian tahun 1881).

Cochin China.

Disebelah selatan terdjadi pergeseran antara Tiongkok dan Perantjis. Perantjis berusaha supaja Annam, Tonking, Hanoi dan

Tlonglok alam bergabung dengan dinasti Tsehuja.Tsehuja
Joroma pimpinan kongsimanlak terpilang dan menguasia bahwa
Hamtaja.Dari tahun 1004 sampai tahun 1874 tinggi kembali ke-
mana pemilang hagi merela.

c.) Pemerintahan Tlonglok.

Tembilihja mesma pemilang hagi kekuasaan pada dinasti
nagjalan dengan kemerintahan jang tidak dapat dikatakan ber-
ni kemadjuan Tlonglok jang maka bagus lah.Kota-kota dan pemda-
bisnis-pelabuhan Tlonglok jang selama ini terlantar kini mengem-
bangan sering dibuka selama-lamanja.Setiap orang jang mempunjai
dagangan mereka mesmis ke Tlonglok.sampai kemampuh kini sela-
kili-kesilihja dipedalaman.Selumh Tlonglok sampai di ke-
malik-malik semangkat waktu ini boleh dikatakan dalam keadaan.Se-
merintah Tlonglok berkehendak dimana kesamaan bangsa antar
Cuati kemudian jang sangat berat dikerjakan,pula (antar ke-
dikus jang tidak dikunjuni) (Perdjandjian 28 September 1878).

Korea. Korea adalah negara vasal (vazalstaat) dari Tlonglok.Me-
mani hal kekuasaan dimana dahulu pada pendudukan Jap ke korea.
Dimana Diepang sekarang mempunjai kedudukan jang tetap di Korea.
Sesudah ke pihaja kerikutan-kerikutan mula Diepang mendjadikan
tambahnja ke Korea dan memilikinkan bahwa negeri ini bersih
dikemah kedudukannja.Jalan selanjutnja kita lihat,apa jang dila-
kukan Diepang di Mantschuko,mula dahulu kita mengenali kembali
pulau,bahwa 60 tahun jang lalu lalu Jalu Diepang telah melakukan
politik jang sangat ia terhadap Korea (Perdjandjian tahun
1876).

Mandjuria. Segala kedjadian-kedjadian ini menjebabkan mulai bertam-
bah besarnja kekuasaan tentara pencar-pencar asing.Bertam-
tama kekuasaan ini terutama kepada Rusia.Pembuka-pembuka kere-
retaan ini tahun,ja Rusa-Sapan,jang kemudian bermaksud ke-
ruang kekuasaan politiknya dengan Diepang.Ke Tsusa-Sang dan Selang
Mjitung.Selain,bapa dari kekuasaan jang bahan politik-politik se-
kerang kekuasaan jang pentang.Dengan Tlonglok berlangsung (pendjan-
kian tahun 1881).

Dengan Jun.Setapi Rusia mempersoalkan ditiap kedjadian (pendjan-
djian tahun 1881).

Diepang. Pemerintah kerajaan Diepang sangat jang.Tsehuja dan

Haipong dibuka untuk perdagangan bangsa asing. Tiongkok mempunjai kekuasaan tertinggi atas daerah-daerah itu. Angkatan laut Perantjis dikirim ke Taiwan (Formosa) dan membom beberapa kota. Tetapi diselatan tentera Perantjis dipukul mundur dan di Tongking dihalau sampai kepantai. Suatu perdjandjian jang merugikan Tiongkok ditanda tangani pada tahun 1885, dan Perantjis diberi izin masuk ke Cochin China.

Birma

Dahulu Birma djuga mendjadi negeri vazal dari Tiongkok; sebagai diterangkan diatas Tiongkok mempunjai pergoseran dan kesulitan dengan Perantjis; kesempatan itu dipakai oleh Inggeris untuk menduduki Birma. Pada tahun 1885 diperbuatlah perdjandjian dengan kaisar Tiongkok, Inggeris mengakui kekuasaan tertinggi dari Tiongkok atas daerah itu, tetapi perdjandjian itu tidak banjak artinja untuk Tiongkok.

Port Hamilton.

Di Korea dan Afganistan kepentingan-kepentingan Inggeris terdesak oleh Rusia. Ini adalah suatu sebab bagi Inggeris untuk menduduki beberapa pulau-pulau kepunjaan Tiongkok disebelah Selatan Korea (Port Hamilton). Tentang penduduknan pulau-pulau kemudian diadakan aturan-aturan dan diadakanlah ketetapan bahwa pulau-pulau itu dikembalikan kepada Tiongkok.

Bahaja kelaparan.

Selain dari kedjadian-kedjadian diatas jang telah banjak merugikan Tiongkok itu, alam djuga ikut serta menambah mala petaka. Dalam tahun 1877 dan 1878 propinsi Sjansi dan Sjantung mengalami bahaja kelaparan jang sangat hebat. Beribu-ribu manusia tewas karenanja.

Rupa-rupanja keruntuhan Tiongkok telah kelihatan. Tetapi rakjat jang telah memuntjak kemiskinan dan penderitaannja masih mempunjai harapan dan keteguhan hati. Rakjat sadar, bahwa mereka mesti kuat seperti musuh mereka. Tentera dan kapal-kapal perang penting sekali. Perdagangan mesti diperpesat. Industri diberi bantuan. Perhubungan dan lalu lintas dimadjukan. Itulah tjonto dari Djepang jang bagaimanapun djuga mesti diambil, rakjat Djepang mengerti bagaimana pentingnja arti persendjataan dan pertahanan; djalan itulah jang diturut Tiongkok.

Tahun 1881 diadakanlah perhubungan telegrap jang pertama di Tiongkok. Dasar-dasar angkatan laut Tiongkokpun ditjiptakan. Peberik-peberik baru didirikan. Djalan kereta api diadakan. Tetapi ketika Tiongkok sedang asjik berusaha membangun negaranja,

bentji kepada bangsa asing berkobar kembali. Lebih-lebih terhadap pendeta-pendeta diperdalamkan, djuga di Korea; merekalah jang banjak korban. Tempat-tempat pengembangkan agama Kristen serta pendeta-pendetanja dimusuhkan, orang Kristen banjak jang dibunuh. Ini bukanlah disebabkan karena bentji kepada agama asing tetapi bentji kepada bangsa asing.

Perang Tiongkok-Djepang.

Tiga tahun sesudah itu terdjadilah peperangan antara Tiongkok dan Djepang; peperangan ini menjebabkan sepuluh tahun kemudian timbulnja perang Rusia-Djepang. Djuga zaman ini termasuk kepada masa keruntuhan Tiongkok.

Sebab terdjadinja perang antara Tiongkok dan Djepang ialah karena soal Korea. Tetapi sebab-sebab lain jang lebih dalam tentu ada. Ketika itu bangsa Djepang sedang membangun negara mereka dalam waktu jang sesingkat-singkatnja menjadi suatu negara jang modern. Industrie Djepang semakin banjak memerlukan bahan-bahan mentah untuk menghasilkan bermatjam-matjam logam; jang terutama ialah besi. Di Djepang sendiri sedikit sekali terdapat besi. Djadi bagi industrie Djepang, perlu sekali bahwa pemasukan bahan-bahan mentah itu dapat didjamin oleh pemerintah Djepang. Untuk mentjapai maksud itu mestilah Djepang memperoleh pengaruh dinegeri-negeri dandaerah-daerah diluar Djepang jang dapat mendatangkan bahan-bahan mentah itu.

Mata pemimpin-pemimpin Djepang telah lama tertudju ke Korea. Kesalahan-kesalahan dari pembesar-pembesar Tiongkok memberi kesempatan jang baik sekali bagi Djepang untuk mendapat kedudukan jang tetap dan luas di Korea.

Masalah Korea itu begini duduknja: Seperti telah kita ketahui, Korea adalah negara vasal dari Tiongkok. Tetapi namanja sadja jang begitu. Ketika Korea dua puluh tahun sebelum itu memerlukan bantuan Tiongkok untuk melawan serangan (agresi) Djepang, dan untuk menentang nafsu Rusia untuk menaklukkan Korea, pemerintah Tiongkok membiarkan Korea sendiri sadja, tidak mengatjuhkannja dan tidak pula memberi bantuan jang diminta. Ini adalah satu sebab dan kesempatan bagi Djepang, untuk memberi perlindungan langsung dari pemerintah Djepang terhadap rakjatnja jang berada di Korea.

Kekuasaan Rusia jang semakin besar diperhatikan terus oleh Djepang dengan segala ketjemasan. Untuk menghalangi kekuasaan Rusia jang tidak diinginkan itu, serta untuk mendapat kekuasaan

penuh di Korea,maka Djepang mengakui Korea sebagai satu keradjaan jang merdeka,djadi tidak tunduk kepada Tiongkok.Dengan sendirinja kedaulatan Tiongkok di Korea tidak ada lagi.Diatas sudah diterangkan,bahwa dalam tahun 1876 diperbuat suatu perdjandjian jang berhubung dengan Korea.Dalam perdjandjian itu ditegaskan,bahwa Djepang kalau perlu berhak mengirim tentaranja ke Korea untuk melindungi pemerintahan kaisar dan untuk menjelesaikan kekatjauan dan keributan-kebibutan.

Perdamaian

Betul Tiongkok menjanggah perdjandjian itu,tetapi apakah jang lain jang dapat diperbuatnja,bukankah waktu itu Tiongkok menghadapi keruntuhannja,kekatjauan mendjadi-djadi dan rakjatnja menderita kemelaratan dan kemiskinan jang tidak terhingga? Berdasarkan kepada perdjandjian tahun 1876 Djepang mengirim tentaranja ke Korea untuk ikut serta dalam pemberantasan kekatjauan-kekatjauan anti-bangsa asing.

Tetapi Tiongkok terus menganggap,bahwa Korea masih tetap negara vazalnja;oleh sebab itu Tiongkokpun mengirim pula tentaranja kesemenandjung itu.

Keributan dan kekatjauan,seperti jang disebutkan diatas, lekas dapat diberantas.Tetapi tentara Djepang tidak dipulangkan kenegerinja,djadi tetap tinggal di Korea.Djepang menghendaki,supaja di Korea diadakan perobahan-perobahan agar dimasa jang akan datang semua orang Djepang jang berada di Korea mendapat djaminan keamanan.Tetapi Tiongkok menjanggah kehendak Djepang itu; lalu dikirimnja pula tentaranja ke Korea.Djepang djuga berbuat demikian (1894).

Peperangan

Sekarang barulah berkotjamuk peperangan.Tentara Djepang memukul mundur tentara Tiongkok kearah utara.Di Pïon-An tentara Tiongkok mendorita kerugian besar jang pertama.(Juli 1894). Sesudah itu terdjadilah pertempuran laut dimuara Sungai Yalu. Angkatan laut Tiongkok jang baru sadja ditjiptakan itu seakan-akan dihantjur leburkan.Sisa-sisanja melarikan diri ke Dalny (Port Arthur).Dalam bulan Februari 1895 sisa-sisa itu sebahagian ditawan dan jang sebahagian lagi musnah di Wei-ha-wei.

Daerah-daerah kepentingan. (Belangensfeer).

Sementara itu tentara Djepang menjeberangi Yalu dan madju terus ke Dalny.Dalny pun diduduki tentara Djepang dan sesudah itu Njutsjwang.Sekarang mereka terus menjerbu ke Peking.Pada

saat jang genting ini Tiongkok menawarkan perdamaian. Sebenarnja sebelum memasuki medan pertempuran Tiongkok telah tahu dan insjaf bendaknja, bahwa tenteranja bagaimanapun djuga tidak akan tahan dan sanggup melawan suatu tentera jang dilatih setjara modern dan dipersendjatai dengan alat peperangan jang modern pula.

Perdamaian

Peperangan disudahi karena pada tanggal 17 April 1895 diadakan perdamaian Sjimonoseki. Liaotung (dengan Dalny) dan Taiwan (Formosa) akan diserahkan kepada Djepang. Kemerdekaan Korea akan diakui oleh Tiongkok. Djepang akan memperoleh hak-hak istimewa perdagangan. Tiongkok mesti membajar upeti sebesar 350 djuta rupiah.

Tetapi negara-negara besar lain tidak begitu gembira melihat kemenangan Djepang jang gilang gemilang itu, karena tentu pada suatu Djepang akan dapat memandingi mereka dalam segala hal.

Negara-negara besar tidak suka melihat Djepang jang kuat itu.

Rusia, Djerman dan Perantjis mengerahkan segala usahanja, supaja Djepang tidak djadi mendapat hasil dari peperangan jang telah sudah itu. Inggeris jang djuga turut diundang untuk membitjarakan arah politik negara-negara tadi, menolak usul-usul itu. Inggeris mempunjai pandangan jang lebih djauh untuk masa depan. Perdamaian ini menjebabkan petjahnja peperangan Rusia-Djepang dan menjebabkan pula dalam perang dunia jang pertama Djepang ikut bertempur melawan Djerman.

Kebentjian rakjat dan kemarahan rakjat.

Tetapi untuk memperoleh perlindungan dari negara-negara itu, Tiongkok terpaksa banjak sekali mengeluarkan biaja.

Daerah-daerah kepentingan. (Belangensferen).

Rusia beroleh Port Arthur, mempunjai hak membuat djalan kereta api melalui Mantsjuria ke Wladiwostock dengan sebuah tjabang melalui Mukden ke Port Arthur, serta membangunkan tangsi dan pertahanan ketenteraan di Port Arthur. Mantsjuria dengan seketika itu boleh dikatakan berobah djorak dan kedaannja, bukan lagi sebagai negeri bangsa Tionghoa, tetapi telah merupakan suatu bahagian dari Rusia dengan Harbin sebagai pusatnja. Rusia djuga memperoleh suatu kedudukan tetap (settlement) di Hankow.

Perantjis beroleh daerah di Anam, boleh membuat djalan kereta api dan mendapat hak-hak membuka pertambangan di Kiangsi

Kobe
an r
dan
an re

dan Yunnan. Djuga Perantjis mendapat kedudukan tetap (settlement) di Hankow.

Djerman beroleh Kiaotsjao di Sjantung, jang dinamakan daerah sewaan selama 99 tahun.

Dalam suatu persoalisihan antara Perantjis dengan Tiongkok tentang perdjandjian Mekong (Mekong - tractaat), Inggeris berfihak kepada Perantjis. Dan kesudahannja ialah, bahwa Birma tetap mendjadi daerah Inggeris dan kekuasaan tertinggi dari Tiongkok di Birma tammatlah riwajatnja. Peperangan dengan Rusia dapat dihindarkan, karena Tiongkok menjerahkan Talien-wan dan Port Arthur kepada Rusia.

Inggeris menduduki Wei-ha-wei sesudah tentara Djepang meninggalkan tempat itu.

Perebutan pengaruh dan kekuasaan di Tiongkok belum selesai lagi. Negara-negara asing jang mempunjai kepentingan-kepentingan modal di Tiongkok sendiri berebut-rebutan pengaruh. Djerman memperoleh hak-hak industrie dan pertambangan dipropinsi Sjantung, Perantjis di Yunnan, Rusia di Mantsjurie, Italia di Sannan, Djepang di Fukien. Amerika mendjamin pintu perniagaan terbuka di Tiongkok. Semua djalan kereta api jang penting-penting di Tiongkok kesudahannja mendjadi hak milik bangsa-bangsa asing. Sedjak waktu itu Tiongkok terbuka untuk perdagangan dunia.

Kebentjian rakjat dan kemauan rakjat.

Tiongkok diantjam bahaja pertumpahan darah. Didalam hati sanubari rakjat Tiongkok jang besar djumlahnja itu, jang suka damai, dan jang sangat radjin berusaha mulai timbul kebentjian terhadap bangsa asing. Semangat rakjat berapi-api. Pada satu ketika semangat jang menghebat itu tentu akan meletus dengan tidak dapat ditahan-tahan.

Sementara itu Tiongkok berusaha segiat-giatnja dalam segala lapangan. Maka tertjiptalah gerakan pembaharuan dan perbaikan diseluruh negeri. Rakjat Tiongkok jang tjinta damai itu menumpahkan pengharapan jang besar untuk kemadjuan zaman jang akan datang. Djepang diambilnja sebagai tjonto. Diseluruh negeri didirikan sekolah-sekolah, sehingga dalam beberapa tahun sadja tiadalah satu desa lagi di Tiongkok jang tidak mempunjai sekolah. Persurat kabaran sangat pesat madjunja dan menumbuk tjinta kepada tanah air. Perkumpulan-perkumpulan untuk mengadakan

dan Ximmun.Dimana Peranjita mengapat kedudukan tetap (setelah di
di Monkow.

Diterima berdalam Kimpalijo di Semarang,lang dimuskan dengan
sewaan selama 20 tahun.

Dalam suatu perundjukkan antara Peranjita dengan Pimpinan
tentang pendjandjian bloking (Bedrijf - bestand),Dengarja berdi-
hak hapuja Peranjitja.Dan kemudahannja itjah,bahwa Dima tetap
mendjadi dengan Ingedjin dan kelangsungan terhidupnja dari Pimpinan
di Dimma bermaksud mengadakan,Sehingganja dengan suatu dasar di-
hindarkan,bagian Dimma dan mendjalankan Pekerdjaan-pekerdjaan dan Sour dimma
kepada Nasa.

Inggerja menundukkan Wal-Ha-vaj sesudah berbagai pendjaga se-
rangan selama 130 tahun.

Perebutan pelabuhan dan kekuasaan di Hongkok belum selesai
lagi.Negara-negara maju sedang berusaha mendapatkan kedudukan
modal di Hongkok sendiri berebut-rebutan pelabuhan,dimana mo-
pelabuh hak-hak istimewa dan perkembangan ekonomi Sinanja,
Perantjis di Jumnan,Jepang di Mandjuria,Italia di Kanton,Ja-
pang di Fukien. Semua ingin berusaha untuk mendapatkan kedudukan di
Hongkok. Sama ajalan berusaha pula Jerman dengan mendirikan Ha-
ongkok kesulitannja mendapati hak milik Inggris-Jepang sadar.
Sedang waktu itu Hongkok terpaksa untuk berkembang di sudah.

Hongkok dianggap kunci pintu dagang Jepang Selatan hasil
ekonomi yang besar dari Hongkok jang dimaksudkan itu,lang suka
dapat,dan lang sangat mudah bersama untuk tidak kelepasan.
terhadap bangsa asing.Semuanja sudah berpihak-pihak pada ke-
tidak lupa ditahan-tahun.

Semenjara itu Hongkok berusaha supaja-mintja selam se-
gala Jepang.Mula berpihaknja perahan pendudukan dan pelba-
lian dikelilingi negara. Hidup Hongkok jang tidak sangat itu
menumpukan pendapatannja dari bagan untuk kemudahan sesam lang
dalam dahang.Jepang dimaksudkan sebagai kinta.Mendirikan negara
dagang-pelabuh-pelabuh,sehingga dalam pelabuhan sudah mudah
tindakan pada dana jang di Hongkok jang tidak mempunjai da-
kalan,Pemerintah kepadan sangat pasti mendjadi dan mempunjai kin-
ta jangka tanah air.Pelabuhan-pelabuhan untuk mengadakan

perobahan dan perbaikan didirikan dimana-mana. Segala buku-buku bangsa Europa jang berguna bagi kemadjuan Tiongkok, diterdjemahkan kedalam bahasa Tionghoa. Di Peking didirikan perguruan tinggi (universiteit); jang mendjadi maha guru ialah profesor-profesor bangsa asing. Beribu-ribu pemuda Tionghoa menuntut ilmu pada perguruan tinggi itu.

Zaman kemadjuan Tiongkok itu, seperti djuga terdjadi di Djepang, adalah satu tjonto jang murni jang dapat ditjapai dengan kemauan rakjat jang bergatu padu.

Dari beratus-ratus pemimpin dan tjerdik pandai Tiongkok jang berdjuang dengan segala kesutjian hati dan tidak mementingkan diri sendiri muntjullah seorang jang berasal dari Canton jaitu Kang-Yu-Wei sebagai pemimpin jang paling terkemuka. Segera ia diberi nama "orang pandai modern". Ia adalah seorang pemimpin jang sangat bidjaksana; ia dapat mempengaruhi kaisar Kwang Su, sehingga kaisar ini menjetudjui segala rentjana dan maksudnja untuk memadjukan dan memodernkan Tiongkok. Kang Yu Wei merentjanakan berpuluh-matjam undang pembaharuan (reform-edikten); semua undang-undang itu ditanda-tangani oleh kaisar dan berlaku diseluruh negeri. Sampai kepada tjara memakai rambut diadakan aturan; djuga kutjir (haarvlecht) tidak dibolehkan lagi. Seperti bangsa Djepang, bangsa Tionghoapun lambat laun menjukai fikiran-fikiran setjara barat.

Reaksi

Tetapi dalam masa itu pula terdjadilah suatu reaksi jang berbahaja. Kita telah mengetahui, bahwa di Tiongkok tiada terdapat satu golongan jang betul-betul tjinta kepada tanah air. Dalam fasal kedua telah kita lihat, bahasa kemadjuan Tiongkok bukan sadja menimbulkan keinginan mempertahankan diri dalam hati sanubari rakjat, tetapi djuga terbitnja faham demokrasi jang sangat mendalam. Keinginan untuk mempertahankan diri itu sekarang menimbulkan pertentangan dengan gerakan pembaharuan dan perbaikan jang modern. Orang jang menganut faham demokrasi tidak dapat menjetudjuinja sebagai satu gerakan jang tjinta kepada tanah air.

Pegawai-pegawai, pembesar-pembesar, tentara, orang-orang bawahan diistana dan kaisar sendiri segera merasa terantjam oleh aliran modern itu. Maharadja djanda Tsao-Tsi mendjadi sahabat jang paling berbahaja bagi kaum penentang itu. Reaksi itu berdjalan terus dengan tiada mendapat gangguan.

jan torne dengan tiada mendapat pengaruh.

Jang paling berpuluh pucf ioun pemerintah itu. Pentai itu pertiga ajaran modern itu. Meinvestja dijanda Kaso-Tai mendjadi sekutuh rawan diliputang dan keiner rendjt modern kerana pemerintah olah Pegerai-pegerai, pembesar-pembesar, tentara, orang-orang pe djuruta sebagai satu pergaian jang tidak terpisah dari agama modern". Orang jang mengaut Tuhan demokrasi tidak dapat menjeta jan pertentangan dengan agama pemimpinnya dan pengikut jang rasjat-rasjat kemerdekaan dari tiap golongan jang mengaku pengi dja mendjalan kebudjaan mempertahankan diri dalam hati mereka. Tanah Jawa tidak lain tidak jihad, bahwa kemerdekaan "Indonesia pulau pe satu golongan jang paling-paling tinta kepada tanah air. Islam dan bahasa. Kita tidak mengakui, bahwa di Indonesia tidak terdapat

Sebagi dalam masa itu pula terdjadilah suatu peralan jang pe ra Tjandrabumi Jambi kami mendjadi tjabang-tjabang perkara (kantjoord) tidak dibolehkan lagi. Seperti dengan Djepang, bang dan dikenal-berpaut oleh bahwa dan berlain dinyatakan negara Sampai kepada tjara mendjadi sumber dinding sungai; dijua kebijaksanaan undang pembukaan (reform-edikten); sama undang-undang-undang dan mempunyai Tiongkok. Hanya di mat mempertahankan perma jaman dan mendjadi suatu pemerintah Jepang Kaisar Meiji Sa, sebagai dijuga mat mintjatkan; ia dapat mempergunakan kuasa Kaisar sa, sebagai kuasa pelaksanaan; ia dapat mempergunakan kuasa Kaisar Meiji Sa, sebagai jang berdjuang dengan negara kemerdekaan hasil dan tidak mempeling jan dari pendiri mungkinkan sesorang jang berasal dari daerah dapat kepada pemimpin jang paling terpenting. Sejarah Ja tan Kang-Yu-Wei sebagai pemimpin jang paling terpenting. Sejarah Ja dapat nama "orang pandai modern". Ia adalah seorang pemimpin jang

Pemuda kepada tjara mendjadi sumber dinding sungai dijua dang dan dikenal-berpaut oleh bahwa dan berlain dinyatakan negara tjara-undang undang pembukaan (reform-edikten); sama undang-undang dan Tiongkok. Hanya di mat mempertahankan perma jaman dan mendjadi suatu pemerintah Jepang Kaisar Meiji Sa, sebagai kuasa pelaksanaan; ia dapat mempergunakan kuasa Kaisar Meiji Sa, sebagai jang berdjuang dengan negara kemerdekaan hasil dan tidak mempeling jan dari pendiri mungkinkan sesorang jang berasal dari daerah dapat kepada pemimpin jang paling terpenting. Sejarah Ja tan Kang-Yu-Wei sebagai pemimpin jang paling terpenting. Sejarah Ja dapat nama "orang pandai modern". Ia adalah seorang pemimpin jang

Jang berdjuang dengan negara kemerdekaan hasil dan tidak mempeling jan dari pendiri mungkinkan sesorang jang berasal dari daerah dapat kepada pemimpin jang paling terpenting. Sejarah Ja tan Kang-Yu-Wei sebagai pemimpin jang paling terpenting. Sejarah Ja dapat nama "orang pandai modern". Ia adalah seorang pemimpin jang

Kemauan politik jang berpaut pada.

Dang, adalah satu tjorak jang unsur jang dapat dilepas dengan

Dalam kemadjuan Tiongkok itu, seperti dijua terdjadi di Je-

mu pada pertumbuan tinggi itu.

Prof. Dr. Ir. Soekarno, Bandung-Utan pemuda Tiongkok mempunyai ke-

hingga (universitet); jang mendjadi mata rantai jalan pendidik-

mahasiswa Indonesia sedang Tiongkok. Di Peking didirikan mempelajari bangsa Timur jang berguna bagi kemajuan Tiongkok, dimana ke-

perdjoangan dan pendidikan dimana-mana. Gerak jang pimpi-

Sesudah pasti akan keadaan tentara, mereka barulah keluar diserang dan ditangkap (20 September 1898). Maharadja-djanda mengambil putjuk kekuasaan kembali. Banjak pemimpin-pemimpin gerakan baru itu ditangkap. Enam orang diantaranja dipantjung. Mungkin sekali maharadja Kwang Su ini terhindar dari bahaja maut oleh karena Inggeris mengantjam Tiongkok akan memaklumkan perang kalau dia mangkat.

Gerakan pembaharuan itu, yang telah diatur dan digusun sekuat-kuatnja dapat dimusnahkan. Kebentjian rakjat jang telah memuntjak itu dibelokkan dari kebentjian terhadap bangsa Mantsju kepada kebentjian terhadap bangsa-bangsa asing.

Bangsa Mantsju mengambil kekuasaan kembali. Pegawai-pegawai tinggi bangsa Tionghoa dipetjat dari djabatannja dan digantikan oleh bangsa Mantsju. Peking Tsjun ditetapkan mendjadi mahkota.

Boxers (1899)

Pada penghabisan abad ke-19 terdjadilah di Tiongkok satu keadaan jang mengerikan, jaitu perbuatan sewenang-wenang dari rakjat jang telah tertipu terhadap bangsa-bangsa asing; perbuatan-perbuatan itu terdjadi diseluruh Tiongkok. Karena terdjadinja keadaan jang demikian, dunia luar tidaklah ragu-ragu lagi bahwa pemerintah serta orang-orang bangsawan Tiongkoklah jang menggerakkan rakjat berbuat demikian.

Gerakan rakjat ini menamakan dirinja Tindju dari Balasan jang Adil. Dengan semboyan itulah kebentjian rakjat terhadap bangsa asing bertambah bergelora. Siapa jang tahu sedjarah Tiongkok, tidak akan heran melihat kedjadian itu. Tetapi aliran modern memimpin semangat rakjat kearah perdamaian dan kemadjuan. Sungguh begitu keturunan radja dan pembesar-pembesar dari kalangan pemerintah ternyata masih sangat kuat.

Dari nama gerakan anti-bangsa asing ini, Tindju dari Balasan jang, terdjemahlah perkataan bahasa Inggeris: boxer. Tudjuan gerakan itu ialah: membunuh segala bangsa asing.

Maka terdjadilah peristiwa-peristiwa jang mengerikan itu. Didaerah-daerah pedalaman banjak pendeta-pendeta jang dibunuh, keluarga-keluarga mereka dimusnahkan. Apa dan siapa sadja jang berbau Kristen mendapat bahagiannja. Banjak jang disiksa dan dianiaja dengan kedjam sekali. Rumah-rumah pendeta serta geredja-geredja Kristen dihantjur leburkan.

Semmah pusti alan logaan tuutare, min berulah lainar dine-
rang dan dikanglag (20 September 1856) Mahasiswa-dikanta mangun-
pul pulyuk lolmangan lombadi. Burlah pandapa-pondapih parolan
bora ibn dikanglag. Dana orang dikantanah dipuhiyang. Mangkin
solodi mahasiswa Mang Sn ini terpikdar dapi bulah mana olah
lang dike mangkat.

Gerolan pombahanan sin jang bolah dikabe dan dikawan ro-
lusi-lusiah dapat dikumanlahan. Sebenihan pulah jang bolah ma-
muhjak ibn dikolohkan dapi lebenihan terpadap bangsa Sanah
lebeda lebenihan terpadap bangsa-bangsa mahe.

Bangsa Lanihih monopoly lolmangan lombih. Sepanol-pega-
wai sinapi bangsa Sinapun dikonihat dapi dikabenangin dan dikem-
bilan olah bangsa Lanihih. Pn Tatun dikolongkan mangkat mahlota
Inda pangkolkan sbad 10-10 Mopkjahlar di Sinapun mahe
kandan jang mangpuhlun, jahin pangkahan sebangsa-bangsa dapi
Sanah (1859)
pulah jang tolah sapihin sapkabah bangsa-bangsa mahi pan-
dukan-pangkatan ibn tapdiah dikolumh Sinapun. Bangsa tapih
dihih kandan jang dombihn, dunih Jang dihihih angs-angs lagi
bahma pangkatah sapta sbang-sbang bangsawan Sinapunlah jang
mangpulahan pulah bapkuat dapihin.

Gerolan pulah ibn mangkolan dihihih mahih dapi Pulaus
jang Adil. Bangsa sangkolan dihihih lolmangan pulah tapinah
bangsa sahih bapkuhah bapgolapa. Sinapa jang ibn sadjapah
Sinapun", dihih olan bapan mahih jadihihan ibn. Sapah dihih
nadapa mahihih sangsapa pulah kapah kapih pangkatan dan kangdih
Bangsih bapdih kalkangan mahih dan pangsa-pangsapa dapi jalan
ngan pangkatah kapahan mahih sangah jah. Mahih dapi
Dapi mana gapinan mih - bangsa sahih jah, Mahih dapi
Sahisan jang, kapihdihih mahkahan balsan Jangapih: bapan.
Tadjuan gapinan ibn jalah: mangkuih nangla bangsa mahe.
Jalan kapihdihih papihihan-bapjalan jang mangpihan
ibn. Mihangih-dapih pajalangan bapih pajalan-pangsa jang
dihih, kalkangan-jihangla napin dihangkih. Apa dan alapa
sanih jang bapan lapihan mangkat bihapihih. Bapih jang
dihihih dan dihihih dangan kadjan kahih. Mapi-mapih pangs
sapta gapadja-gapadja kapjatan dihihih Jalkuhan.

Djalan-djalan kereta-api dirusak binasakan, setasiun-setasiun dibakar. Peking berada dalam keadaan katja balau. Kaisar perempuan, pemerintah dan tentara njata-njata berfihak kepada "boxers". Dalam bulan Juni sekretaris duta Djepang dibunuh oleh tentara pemerintah. Diseluruh negeri terdjadilah pembunuhan dan pembakaran dengan tiada berhenti-hentinja. Tentara Tiongko membaki gedung-gedung kedutaan dan mengepung gedung-gedung itu selama delapan pekan; tentu sadja wakil-wakil luar negeri itu menderita kelaparan.

Bangsa-bangsa asing jang berada di Peking mengadakan perlawanan jang sengit dan mempertahankan diri sampai kepada saat jang penghabisan. Itulah sebabnja maka perempuan-perempuan, anak-anak dan laki-laki jang tiada berdosa- selamat dari segala bahaja kekatjauan itu. Karena Rusia, Djerman, Inggeris, Perantjis, Amerika Serikat dan Djepang mengirim tentaranja dengan segera ke Tiongkok untuk menolong rakjat mereka masing2.

Kekatjauan itu berlangsung dua bulan lamanja. Beribu-ribu djiwa tiwas karenanja. Kebentjian sesuatu bangsa hebat dan ngeri sekali rupanja. Bersalah atau tidak bersalah, tidak diselidiki lebih dahulu; semuanja dibunuh, dibakar, dimusnahkan serta dihantjur-leburkan. Segala hak milik bangsa asing dirusak binasakan. Kerugian kerugian harta bukan kepalang pula besarnja.

Akibat-akibatnja.

Tentara bangsa-bangsa asing sekarang memasuki Tiongkok Pertahanan-pertahanan di Tientsin dihantjur-leburkan. Tientsin diduduki. Pertempuran-pertempuran jang sangat mengerikan banjak terdjadi. Kaisar lari dari Peking dan berbuat seakan-akan tida bersalah dan tjampur tangan dengan kekatjauan-kekatjauan jang telah terdjadi. Oleh karena itu rakjat jang telah dihasut itulah jang mendjadi korban.

Pembalasan pertempuran sangat hebatnja, korban djiwa manusia bukan main banjaknja. Barang-barang kesenian jang sangat berharga banjak jang musnah atau dirampok. Djerman bermaksud memaklumkan perang kepada Tiongkok Inggeris dan Djepang menentang maksud Djerman itu. Rusia menggunting dalam lipatan serta menuhuk kawan seiring, dan menduduki Mantsjuria.

nerin monjuk luwan solgan, den nonlunuli lanlajuwa.

nonlanlang nuluni djeman ilin. Nuwa nanglanlang qulin jijnulun nuluni nuluni djeman ilin. Nuwa nanglanlang qulin jijnulun nuwa nanglanlang qulin jijnulun nuwa nanglanlang qulin jijnulun

Pada tahun 1900 berhentilah pemberontakan boxer itu. Kekatjauan itu diselesaikan dengan tjara jang sangat sulit sekali. Selain dari memberikan beberapa daerahnja hak-hak istimewa perniagaan, keizinan-keizinan (concessie) untuk industrie, Tiongkok masti membajar 450 djuta taël (lebih kurang f 850.000.000.-)

Peperangan Rusia-Djepang.

Djepang: karena peperangan itu pengaruh dan daerah Tiongkok disebelah utara sedikit berkurang, tetapi karena kerugian-kerugian itu pulalah berlambat djalannja meta rakjat. Kemadjuan dan kebutuhan rakjat semakin tinggi. Tidak ada jang dapat menghalang-halanginja. Kedua itulah njata dan djelas sekali bahwa, tidak ada suatu pertalian dan perhubungan baik jang terdapat antara rakjat dan kaisar (serta pemerintahnja). Tidak lama lagi tentu rakjat Tiongkok akan mengambil kekuasaan kaisar itu.

Kemadjuan.

Kemadjuan peperangan menundjukkan, bahwa kaisar harus dan segera lagi harus diperbaiki dan digiatkan. Tentara harus di bentuk lagi dengan pelbagai militer. Pertahanan-pertahanan harus diperkuat. Sebelah pula tahun 1906 Tiongkok mengadjak berunding. Sebabnja semuah itu bangunlah suara rakjat yang

Pada tahun 1966 berhasillah pembentukan Depot itu,
Kelengkapan itu diselenggarakan dengan alat yang sudah ada-
lah. Sejak dari mobilisasi sebagian besarnya dapatlah hi-dak lagikan
ya perlengkapan, keluaran-keluaran (peralatan) untuk industri,
Tiga-puluh ribu meter (30 ribu) kain (tabir) harus dibuat.
± 250.000.000,-)

7. Tiongkok dalam abad keduapuluh

Sampai tahun 1925 Tiongkok tetap mengalami keadaan-keadaan jang katjau dan penting. Dalam permulaan abad kedua puluh itu. soekan-akan lahir suatu bangsa.

Pada tahun 1902 kaisar kembali berkedudukan di Peking. Maharadja-djanda terpaksa mengadakan perobahan-perobahan dalam tjara pemerintahan.

Pengadjaran mendapat perhatian jang besar sekali. Beribu-ribu sekolah didirikan diseluruh negeri. Karena kekurangan tempat, kolenting-kolentingpun didjadikan sekolah. Tempat-tempat penjiaran agama Koristen dikundjungi semata-mata untuk kepentingan sekolah dan pengadjaran. Beribu-ribu mahasiswa pergi ke Djepang, beratus-ratus pergi ke Europa dan Amerika. Untuk mentjapai segala maksud dan tudjuan pengadjaran dan pendidikan disediakan uang jang tidak sedikit djumlahnja. Badan-badan penerbit jang besar-besar didirikan. Segala matjam buku-buku jang diterdjomahkan dari segala bahasa-bahasa Europa Barat mengalir kesegala lapisan rakjat jang mau beladjar itu. Badan jang sangat besar dalam melaksanakan usaha iju ialah Chinese Commercial Press Co jang banjak mengeluarkan surat-surat kabar dan madjalah-madjallah; usahanja jang paling utama ialah menerbitkan buku-buku jang makin lama makin pesat pula komadjuannja.

Peperangan Rusia-Djepang.

Pada tahun 1904 terdjadilah peperangan antara Rusia dan Djepang; karena peperangan itu pengaruh dan daerah Tiongkok di sebelah utara betul berkurang, tetapi karena kerugian-kerugian itu djuga keadaannja dengan perhubungan itu pulalah bertambah njalanganja mata rakjat. Komadjuan dan ketjerdasan rakjat semakin tinggi. Tidak ada jang dapat menghalang-halanginja. Ketika itulah njata dan djelas sekali bahwa, tidak ada suatu pertalian dan perhubungan baik jang terdapat antara rakjat dan kaisar (serta pemerintahnja). Tidak lama lagi tentu rakjat Tiongkok akan mengambil kekuasaan kaisar itu.

Kemadjuan.

Pengalaman peperangan menundjukkan, bahwa keadaan tentara dan angkatan laut mesti diperbaiki dan diperluas. Tentara mesti mendapat latihan setjara militer. Pertahanan-pertahanan didirikan. Barulah pada tahun 1906 Tiongkok mempunjai tentara nasionak. Setahun sesudah itu bangunlah satu pergetakan ke-

V. Jepang dalam abad kedua puluh

Sampai tahun 1905 Tiongkok tetap mempunyai kepentingan-kepentingan yang kaya di Manchuria. Dalam pertempuran atas kedua pihak itu. ...

Pada tahun 1905 Rusia kembali berkonsentrasi di Korea. ...

...tara pemerintahan.

Pengadilan mengabut perhatian jang besar kepada. Pertikaian dalam soal-soal diplomasi dikalahkan oleh ... Kaisar kehilangan kekuasaan ... Kekuasaan dipindahkan kepada ... Kabinet-kabinet silih berganti. Pemberontakan ... Kaisar Kuang Hsü ... Pemerintah ... Dowager, permaisuri ... Dinasti ... Kaisar ... Pemberontakan ... Kaisar ... Pemerintah

bangsaan jang mempropagandakan, bahwa angkatan laut mesti pula diperbaiki dan dipermodern.

Dalam tahun 1910 perbudakan dihapuskan menurut undang-undang. Sudah semendjak tahun 1906 Tiongkok berdjuang untuk menentang peminuman dan penanaman tjandu. Penanaman papaver (tumbuh2-ah jang menghasilkan tjandu) dilakukan pada daerah-daerah jang sangat luas, sehingga penanaman itu boleh dikatakan telah mendjadi satu industri. Pemerintah berharap supaja dalam waktu sepuluh tahun tjandu tidak terdapat lagi di Tiongkok. Pada tahun 1911 dibeberapa daerah jang luas di Tiongkok tidak terdapat lagi penanaman papaver.

Dalam tahun 1902 undang-undang negeri Tiongkok ditindjau kembali dan pada tahun 1905 dimulailah dengan mempermodern tjara pemerintahan; pada tahun itu pula dibentuklah sebuah komisi untuk membuat undang-undang dasar negara jang modern. Dalam tahun 1906 didjandjikan oleh kaisar, bahwa pada tahun 1915 di Tiongkok akan dibentuk dewan permakilah rakjat; djandji itu diulang sekali lagi pada tahuh 1908.

Pada tahun 1909 lahirlah dewan-dewan propinsi. Setahun sesudah itu bersidanglah permusjawaratan kebangsaan (Nationale vergadering) jang pertama sebagai dewan perwakilan rakjat sementara. Anggota-anggota permusjawaratan itu sepordua dipilih dan sepordua ditetapkan.

Pembangunan djalan kereta api diperpesat. Perkapalan disungai-sungai dan perdagangan dalam negeri bertambah madju; begitu djuga keadaannja dengan perhubungan telegraaf dan pos. Pada tahun 1910 perdagangan luar negeri telah lebih dari dua kali madjunja kalau dibandingkan dengan empat atau lima tahun sebelum itu.

Bangsa Mantsju diusir.

Dalam tahun 1908 kaisar, jang sebenarnja hanja sebagai seekor burung dalam sangkar emas, mangkat. Dan pada bulan itu djuga mangkat pula maharadja-djanda.

Kaisar jang belum akil balig memegang putjuk pemerintahan. Pada hakekatnja orang-orang bangsawan dan pegawai-pegawailah jang berkuasa. Djiwa rakjat Tiongkok jang telah berobah dan madju itu makin lama makin tidak tahan lagi melihat keadaan

mendjn ifn mnkin lenn mnkin tikk tenn lenj mojihnt konenn
lenj penkenn. Djinn rnkint Tionkok lenj ejn jonkok penn
Lenn pnkokentjn ozenj-ozenj pnnjenenn den penenmt-penemajjen.
Kninnt lenj jojnn nkit penjj monenenj brtjnk penntntenjn.
tjnen mnnjkent jnte nennentjn-tjenjn.
soojnr jnnnnj jnjen enjkin ojne, nenjkint. Den jenn jntn ejn
Jnjn mnntjnt-
tjnen.
Jnjen tenjn 1908 kntinn, lenj sojnenntjn jnntjn sojenjt
sojnjnn ifn.
kejt mnejtnjn kntjn tjnnjtjnkjn jonjen ojnjnt ejn jtnn tenjn
Jnjn nenjkint tjnen jnnjtjnkjn jonjen ojnjnt ejn jtnn tenjn
jtnn jenjnnn. Jnjen kntjn jnnjtjnkjn jonjen ojnjnt ejn jtnn tenjn
ejtn tjnn kenjenmtjn jonjen jenjnnjen tojenjnj2 jon jnj.
enmjt-enmjt jnn jenjenjenjen jojnn nojnt jenjnjnn jnntjn; jo-
Jenjnnjnnn tjtjn kntjn kntjn ejn tjnjnjnnk. Jnjnjnjn tj-
sojnjnn tjtnjnjn.
Jnjn tenjn 1910 jenjenjnjn jonjen ojnjnt ejn jtnn tenjn
jnjt mnejtnjn kntjn tjnnjtjnkjn jonjen ojnjnt ejn jtnn tenjn
ejtn tjnn kenjenmtjn jonjen jenjnnjen tojenjnj2 jon jnj.
enmjt-enmjt jnn jenjenjenjen jojnn nojnt jenjnjnn jnntjn; jo-
Jenjnnjnnn tjtjn kntjn kntjn ejn tjnjnjnnk. Jnjnjnjn tj-
sojnjnn tjtnjnjn.
Jnjn tenjn 1908 kntinn, lenj sojnenntjn jnntjn sojenjt
Jnjn nenjkint tjnen jnnjtjnkjn jonjen ojnjnt ejn jtnn tenjn
jtnn jenjnnn. Jnjen kntjn jnnjtjnkjn jonjen ojnjnt ejn jtnn tenjn
ejtn tjnn kenjenmtjn jonjen jenjnnjen tojenjnj2 jon jnj.
enmjt-enmjt jnn jenjenjenjen jojnn nojnt jenjnjnn jnntjn; jo-
Jenjnnjnnn tjtjn kntjn kntjn ejn tjnjnjnnk. Jnjnjnjn tj-
sojnjnn tjtnjnjn.

jang sperti itu. Ketika itulah mulai habisnja sisa-sisa penghabisan dari pemerintahan bangsa Mantsju.

Perang saudara.

Pada bulan Oktober 1911 terbitlah pemberontakan tentara di Wutsjang; pada saat itu pulalah bermulanja perang melawan bangsa Mantsju. Tempat mentjetak uang dan tempat penjimpanan sendjata di Wutsjang dapat direbut oleh fihak jang berontak. Sebagai suatu usaha untuk mentjapai kemerdekaan, revolusi itupun mendjalarlah keseluruh tempat. Rakjat ditiap-tiap kota ikut meruntuhkan kekuasaan bangsa Mantsju. Oleh karena ketakutan pemerintahpun terpaksa mengakui hak-hak rakjat. Tsjun, bupati (regent) dari kaisar jang belum balig itu, meluluskan kehendak rakjat dan dengan segera menjusun memaklumkan undang-undang dasar somentara.

Disamping itu dipanggilnja kembali Juan Sji-kai jang telah dimurkai kaisar dan telah diusir dari istana, sebagai penolong menjelesaikan keadaan jang kusut itu. Juan ditundjuk sebagai pemimpin tentera kaisar. Dan dalam bulan November 1911 ia ditetapkan sebagai perdana mentori.

Ia tidak menjukai bangsa Mantsju. Tetapi ia tidak pula berfihak kepada rakjat atau kaisar, sebelum ia tahu betul, siapakah jang akan memegang kekuasaan.

Dr.Sun Jat sen

Dalam bulan Desember tahun itu djuga 14 propinsi mentjatatkan tidak setudju dengan kaisar dan lepas dari kekuasaannja. Disebahagian besar kota-kota dan desa-desa segala orang Mantsju dibunuh dan apa sadja jang berbau Mantsju dimusnahkan. Dendam jang tersimpan selama tiga abad dibalaskan oleh rakjat dengan sehebat-hebatnja. Pada waktu itulah kembalinja Dr.Sun Jat-sen, pahlawan tanah air dan pemimpin Tiongkok modern, dari Amerika ketanah airnja, untuk memimpin revolusi jang sedang berdjalan itu.

Republik.

Pada 1 Januari 1912 Republik Tiongkok diproklamirkan di Nanking dan dengan semangat jang bergelora Dr.Sun Jat-sen dipilih mendjadi presiden pertama.

Sebulan sesudah itu kaisar jang masih ketjil itu turun dari singgasana. Bangsa Mantsju telah dimusnahkan. Sun Jat-sen, seorang pahlawan tanah air tulen, meletakkan djabatannja seba-

seorang pejuang tanah air tulen, mufakatnya dipatuhnya sepa-
ri ninggesane. Dengan kuncin telah dimasukkan. Dan jat-nan,
Sopuan sesuah itu kuasa jang murid kepik itu turun da-
lih mendjadi pronsiden pertama.
Menking dan dengan sesungguh jang pertjaja Dr.Sun jat-nan dihi-
itu.

Pada 1 Januari 1912 Nopublik Tionghok diproklamirkan di

kotanah nisnja, mirik mentjapin revolusi jang sedang berdjalan
perjuangan tanah air dan pemimpin Tionghok modern, dari Mpozhe
nanpoh-Hopanja. Pada waktu itulah komplinija Dr.Sun jat-nan,
jang terampan sekali sdah sdah sdah sdah sdah sdah sdah sdah
dikumuh dan apa sadja jang perlun ilmuhja dimasukkan. Perjua
Diseppegian pesar kepe-kepe dan dese-dese segala orang ilmuhja
kan tidak sedudja dengan kuasa dan lepas dari kemasannja.

Dalam bulan Desember tahun itu djuga 14 provinsi mendjadi
kan jang atau mengang kemasannja.
Tjuk kepada rakjat atau kuasa, sepolum ia tuin pertai, diapa-
la tidak mendjadi pangga ilmuhja. Tetapi ia tidak pula per-
tahankan sepagai perdana menteri.
Pemimpin tentara kuasa. Dan dalam bulan November 1911 ia di-
mendjadikan kuasa dan telah dimasukkan sebagai pengganti
dimunkai kuasa dan telah dimasukkan dari jat-nat jang telah
sommander.

Diampingi ilu diangkatja kembali dua jil-nat jang telah
tah dan dengan sepera mendjumpai mundang-mundang dasar
jat dan dengan sepera mendjumpai mundang-mundang dasar
gang) dari kuasa jang belum pulih ilu, mufakatnja kepadak rak-
tjuk kepada rakjat atau kuasa, sepolum ia tuin pertai, diapa-
la tidak mendjadi pangga ilmuhja. Tetapi ia tidak pula per-
tahankan sepagai perdana menteri.
Pemimpin tentara kuasa. Dan dalam bulan November 1911 ia di-
mendjadikan kuasa dan telah dimasukkan dari jat-nat jang telah
dimunkai kuasa dan telah dimasukkan dari jat-nat, sepagai pengganti
sommander.

Diampingi ilu diangkatja kembali dua jil-nat jang telah
tah dan dengan sepera mendjumpai mundang-mundang dasar
gang) dari kuasa jang belum pulih ilu, mufakatnja kepadak rak-
tjuk kepada rakjat atau kuasa, sepolum ia tuin pertai, diapa-
la tidak mendjadi pangga ilmuhja. Tetapi ia tidak pula per-
tahankan sepagai perdana menteri.
Pemimpin tentara kuasa. Dan dalam bulan November 1911 ia di-
mendjadikan

bagai presiden, karena dianggapnja Juan Sji-kailah jang lebih baik memangku djabatan presiden itu.

Dalam bulan Maret disiarkanlah undang-undang dasar sementara.

Perang saudara.

Bagi saudara-saudara dan rakjat Tiongkok tentu sadih sekali rasanja, bahwa dalam sedjarah tanah airnja selamanja terdapat pertjetjahan dan pertjeraian. Pada saat ini mereka masih menghadapi zaman kegelapan. Tetapi kita berharap zaman gemilanglah hendaknja jang akan muntjul.

Kira-kira dua tahun sesudah Juan mangkat keadaan politikpun kembali seperti sedjakala.

Sebab-sebabnja jang terpenting adalah tiga.

Pertama ialah kehendak bangsa Tionghoa sebagai jang telah berulang-ulang terdjadi dalam sedjarahnja. Lenjapnja kaisar segera menimbulkan perselisihan-perselisihan, ketjurangan-ketjurangan dalam pemerintahan dan perang saudara.

Sebab jang kedua ialah karena terlampau tjepat betul diambil bentuk-bentuk ketata-negaraan Barat. Dan sebab jang ketiga ialah tjampur tangan bangsa-bangsa lain jang hendak ikut serta dalam soal-soal kemadjuan dan perkembangan Tiongkok.

Djepang memerlukan bahan-bahan mentah, istimewa besi, dan perlu pula mendapat pasaran untuk mendjual hasil-hasil industrinja. Rusia hendak memperluas pengaruh komunis keseluruh Tiongkok semendjak tahun 1912. Negara-negara lainpun tjampur tangan dalam soal-soal Tiongkok.

Tjampur tangannja negara-negara lain dalam soal-soal Tiongkok ini tentu sadja mendatangkan akibat. Dan akibatnja ialah timbulnja perasaan kebangsaan dari seluruh rakjat di Tiongkok baru itu; dan perasaan kebangsaan dari seluruh rakjat itu pulalah jang merupakan dasar persatuan mereka.

Kwomintang.

Tidak lama setelah Juan Sji-kai mendjadi presiden, didirikanlah Kwomintang, satu partai dari orang-orang jang berfaham radikal. Anggota-anggota Kwomintang jang sangat revolusioner itu mendapat kursi jang terbanjak didalam dewan perwakilan rakjat tahun 1913. Golongan-golongan jang lain terdiri dari pemimpin-pemimpin tentera dan pengikut-pengikutnja. Kead

дагі ромлыдын-ромлыдын гомдохо ган ромдіпнг-ромдіпнгнді. Хопд
ган хагідг хинин 1913. Болоодын-бодоодын іанд індн ралдн
онох іді монцдыр іннні іанд гогдохдын ді6ідгдын ган ромдіпнг
ган хагідг. Удбодо-ондбоо Хинонінгнд іанд ондбд хоолдні-
кінонір Хинонінгнд, ондн бндгдд дагі оннд-ононд іанд ондбд-
ін ідгдгдр іанд вогдгдр дин 6ідгдгдн дагі оннд-ононд іанд ондбд
онбіох рнн ідн; ган ндгдндн ндрндбдгдн дагі вогдгдр хдгідд
ідн гінрнідн ндгдндн ндбдгдн ндрндбдгдн дагі вогдгдр хдгідд
онбіох іні гонгн ондіа монгдгондіхдн ихідгд. Ган ихідгдідн ід-
бнг гонгн ондгдн ондіа-ндбдгд індн ган ондгд-ондгд Тінонібох.
Ді6ідгнг гнндгдідн ндбдгд-ндбдгд індн ган ондгд-ондгд Тінонібох
хнр Тінонібох вонондідох гнрнн 1928. Ндбдгд-ндбдгд індгнгн ді6ідгн-
ідгдгдгідіе. Ндгіа ронрдх мондгідгдн ронрдгнр ндгдгдгідіе ндгдгдгідіе.
ган ндгіа бнір мондгнгдх ндгдгдгідіе ронрдгнр ндгдгдгідіе ндгдгдгідіе
ідгдгдгідіе. Ндгіа ронрдх мондгідгдн

daan keuangan Tiongkok pada waktu itu sangat buruk.

Dengan segera Kwomintang mengadakan perlawanan terang-terangan. Sun Jat-sen, jang melihat kechilafannja, ketika ia menjerahkan djabatan presiden kepada Juan Sji-kai, adalah orang jang pertama jang menentang Jun Sji-kai. Sebuah pemerintahan diproklamirkan di Nangking. Tetapi Juan dapat membentuk dewan perkalian rakjat pura-pura. Dewan ini memilih dia kembali sebagai presiden (October 1913). Ketika itu Kwomintang tiada mempunjai kursi lagi diparleman; parlemenpun dibubarkan dan sebagai gantinja dibentuk Juan sebuah dewan pemerintah. Dalam bulan Maret 1914 Juan membubarkan dewan-dewan propinsi. Dan dua bulan sesudah itu pengikut-pengikut Juan mengeluarkan undang-undang dasar jang baru sadja direntjanakan mereka.

Maksud2 Juan.

Kian lama kian djelaslah maksud-maksud jang direntjanakan oleh Juan-Sji kai. Tudjuannja ialah hendak menaiki singgasana Tiongkok.

Topat sekali, setahun sesudah itu, diadakan pemungutan suara rakjat (referendum, plebisciet) keradjaan (monarchie) Oposisi (tentang) sangat hebat. Djuga dari negara-negara luar. Djepang ialah negara jang pertama sekali jang tidak mau mengakui keradjaan itu. Djuga Inggeris, Rusia dan Perantjis mengikuti sikap Djepang itu. Karena takut, maka Juan mengundurkan pencabatannja.

Pemberontakan jang ditudjukan kepadanja makin lama makin berbahaja, sebahagian besar dari propinsi-propinsi menjatakan ketidak setiaannja dan melepaskan diri dari pemerintah pusat; oleh sebab itu Juan terpaksa membentuk susunan pemerintahan baru jang berdasar parlementer. Dalam pada itu keadaan Kwomintang makin kuat. Di Kanton diproklamirkan Pemerintahan Nasional dan Li Juan-lung, jang telah dipetjat oleh Juan Sji-kai sebagai wakil-presiden, diangkat menjadi presiden Tiongkok.

Mangkatnja Juan Sji-kai dalam tahun 1916 memberi harapan ketenteraman dan keamanan di Tiongkok.

Akibat-akibat revolusi.

Sementara itu Tibet dan Mongolia-Luar telah memerdekakan diri. Di Tibet kaum revolusioner dibantu oleh Inggeris dan di Mongolia ditolong oleh Rusia.

F dan Juan memproklamirkan pemulihan

Mongolia diplomé olon Asein.

qiaz. Di Tibet ihun xoalmeloxoz qihuin olon ingbexie dan qi
-qiaz-qiiaz Bonomhexe ixe Tibet dan Mongolia-hui tolan mexoxqiexen
kolonbetamun dan komanan qi Jionkxon.

Hanqkexola ihun 8ji-hui galan iaxun 1912 nonhexi baxban
kij-bxeaiqan, qiangkxi nonjiaxi bxeaiqan Jionkxon.

Ni ihun-ihng, iang tolan diheqiht olon ihun 8ji-hui nopbexi me-
nxin ihxei. Di Kanton diheqkjanxixen Bonoxinqtexen Mexoxei dan
xe iang bexdaeox baxbaeox. Dalun bxda ixn kexdaen Ihonxiang
olon nopp ixn ihun baxbaeon nonhexin ehxuin bonoxinqtexen bxeai;
kexiaek nejiannia dan molobaeixn qixi dai bonoxinqtexen bxeai;
bxxpbnie, nopnbeiin bxeai dai bxobinei-bxobinei nonjxeixn
Bonboxonqtexen iang qiaqjixen kobeaeia nexin iaxe nexin
iannja.

eikd Djobexg ixn. Kaxoxa iaixk, nole ihun nonhexaeixn bexop-
ihi kexeqiaxn ixn. Djhxa ingbexie, Ihxia dan Boxeniza nonjxei
Djbxnd ianb nobxa iang bexiaxe xoinqi iang ixiek ihx nonga-
bxexai (iaxbxnd) anngxi kobe. Djhxa dai nobxa-nobxa Ihxe.
nxa xaxjqi (kojoxonghx, bjobiaoxej) kexaqjiaxn (nonnxobje) Ob-

Tobxi nolxji, eojxbin eaxdxn ixn, qiaqdxen bonnhnjxn en-

.Jionkxon.

olop Ihxn-8ji kei. Inqjhxnqia jaiin honkxk nonnji nhngbxeaa

Kian Ihxa kiin qjojaajxn nxkxng-nexng iang qixnqjiaxnxn ...ns Ihxn.

iang bexn andja qixnqjiaxnxn nexoje.

gan ixn bonqjikj-bonqjikj qian nonjolnexixn nxdng-nndng dxaax
1914 Ihxn nonpbexixn gonon-gonxn bxobinei. Ihn gns pxlxn eoan-
nja qihonkxk Ihxn nopnp eonxn bonexikxp. Dalun pxlon lionxk
kxnxi jaqi qihexjoxen; bexjoxonbxn qihnexixn gan eopexi bxnji-
bxexiqen (Oxtopex 1913). Kexiks ixn Kxnxikxng qjxdx nonhxnjxi
kxxiqan xaqjxi bxxa-bxxa. Donxn ini nexjik qje konpxji nopexi
bxoljaxnixxn qi Hanqkjng. Toiqbi ihxn gxbex nonbexikxng ehxuin bex-
iang bexiaxe ihng nonxnkxng ihx 8jiQxei. Eopxnk bonxnixtexen qi-
nja qihonkxk

Pemérintah Tiongkok sekarang tentu terpaksa mengakui autonomi (pemerintahan sendiri) dari Mongolia Luar. Tetapi sebaliknja daerah autonoom itu tentu mesti pula mengakui kedaulatan Tiongkok.

Republik Tiongkok lama kelamaan diakui oleh negara-negara lain; jang pertama sekali mengakuinja ialah Djepang.

21 Tuntutan-tuntutan.

Sementara itu Tiongkok ikut dalam perang dunia. Dari tangan Djerman dapat dirampasnja Tsingtao dan daerah2daerah sewaan Djerman dipropinsi Sjantung diduduki. Dan pada bulan Januari 1915 Djepang mengemukakan kepada pemerintah Tiongkok "21 Tuntutan" jang hebat dan menakutkan.

Kesimpulan dari sjarat-sjarat itu ialah:

1/ Segala daerah-daerah Djerman di Sjantung mesti dipersewakan kepada Djepang. Semendjak dari waktu itu tidak satupun daerah dari seluruh Tiongkok jang boleh diberikan lagi kepada negara asing. Kampir semua pelabuhan Tiongkok mesti dibuka untuk perdagangan. Bermatjam-matjam hak djalan kereta api mesti diserahkan kepada Djepang.

2. Port Arthur, Dalny dan berbagai-bagai djalan kereta api di Mantsjuria Selatan dan Mongolia Luar mesti diserahkan kepada Djepang selama 99 tahun. Hak-hak tambang dan djalan kereta api mesti diberikan kepada Djepang. Djepang mesti mengadakan pengawasan atas segala pimdjaman-pindjaman jang akan dan telah dibuat oleh Tiongkok dengan luar negeri.

3. Maskapai penghantjurkan besi dan maskapai pertambangan Tiongkok jang paling besar (Maskapai Han-Jeh-ping) mesti didjadikan perusahaan bersama dari Tiongkok dan Djepang.

4. Tidak ada satu teluk atau pelabuhan, begitu djuga tidak ada satu pulau dipantai Tiongkok jang boleh diberikan Tiongkok kepada negara lain.

5. Untuk pemérintah pusat, kotentaraan, polisi dan djabatan-djabatan lain, Tiongkok mesti mengangkat penasehat-penasehat dan pegawai-pegawai Djepang. Djepang mesti diberi hak membeli tanah dipedalaman Tiongkok untuk mendirikan sekolah-sekolah dan rumah-rumah sakit.

Pemerintah Tiongkok sekarang tengah berusaha mengenal sifat-sifat (pemerintahan sendiri) dari Mongolia-Luar. Tetapi sebelumnya daerah autonoom itu tentu masih perlu mengenal kebudayaan Tiongkok.

Republik Tiongkok lama kelamaan diakui oleh negara-negara lain; juga pertama sekali mengakuinja ialah Djepang.

Sementara itu Tiongkok tidak dalam perang dunia. Dari tangan Djerman dapat ditumpasnja Tentara dan dagerbeserah semuan Djepang di Tiongkok. Sesudah perang dunia II dan pada bulan Januari 1946 mau diproklamir Kemerdekaan Indonesia. Dan pada bulan Januari 1946 Djepang mengumumkan kepada pemerintah Tiongkok "Al Tumtutang" yang berarti menyerah dan mengakui.

Kemudian dari ajaran-ajaran itu ialah:

1) Segala dagang-dagang Djerman di Shanghai masih dipertahankan kepada Djepang. Sementara dari waktu itu tidak sekali sekali dari pihak Tiongkok mogen masuk. Hanjir semua perusahaan Tiongkok masih dipertahankan oleh pemerintah-militer pak dalam keadaan apa pun juga.

2. Port Arthur, Dalny dan pelabuhan-pelabuhan dari Manchukuo kepada Djepang. Semenjak dari waktu itu tidak sekali sekali dikembalikan kepada Djepang selama 30 tahun. Hak-hak tambang dan dalam kepada Djepang selama 99 tahun. Hak-hak tambang dan dalam keadaan apa masih dipertikan kepada Djepang. Djepang masih mempunyai pengawasan atas segala pimpinan-pimpinan jang ada pada dan telah dimuat oleh Tiongkok dengan Luar negeri.

3. Mengenai pengembalikan pada dan mengenai pertambangan Tiongkok jang paling besar (Mengenai Han-toh-ping) masih dipadikan pertambangan pertama dari Tiongkok dan Djepang.

4. Tidak ada satu tolak atau pelabuhan, begitu pula tidak ada satu pulau dipunyai Tiongkok jang telah dipertikan Tiongkok kepada negara lain.

5. Untuk pemerintah pusat, kebudayaan, politik dan dipadan-dan pegawai-pegawai Djepang. Djepang masih dipakai pak mempekerjakan-pekerjakan oleh Tiongkok untuk mendirikan sekolah-sekolah dan rumah-rumah sakit.

Inggeris dan Amerika Serikat menjanggah sekuat-kuatnja dan mendjandjikan bantuan kepada Tiongkok. Tetapi Djepang tetap berada difihak jang kuat dan sesudah berunding beberapa pekan dikeluarkannja ultimatum.

Ketika itu dunia sedang berada dalam kantjah api peperangan. Semua negara-negara terlibat kedalam peperangan. Tiongkok terpaksa menerima tuntutan-tuntutan Djepang. Djalan dan kemungkinan lain tidak ada. Kedjadian-kedjadian jang terus berlansung menjebabkan Djepang agak lunak sedikit dalam tuntutannja. Tetapi negara-negara lain tahu betul, bahwa diplomat-diplomat Djepang sangat litjinnja dan berenggapan mereka mesti berhati-hati betul terhadap Djepang jang telah mendjadi negara no.3 didunia.

Tiongkok dalam perang dunia.

Sementara itu karena pengaruh-pengaruh luar negeri Tiongkok terlibat kedalam perang dunia. Dan kedjadian inilah jang menjebabkan perang saudara terus berketjamuk. Dewan perwakilan rakjat menolak ikut memasuki perang dunia. Presidenpun membubarkan kabinet. Perdana menteri Tuan Tsji-jui jang setudju dengan peperangan, melarikan diri ke Tientsin; disini terdapat golongan tentera jang kuat dan menjetudjui peperangan. Golongan ini membentuk sendiri sebuah pemerintahan dan mengangkat Hsu Sji-tsjang sebagai presidon. Tentera disebelah utara menjerbu ke Peking.

Presidon jang sebenarnja, Li Juan-hung minta pertolongan tentara jang masih setia dan djudjur. Tetapi pada ketika muntjullah golongan ketiga dalam perang saudara itu. Panglima tertinggi menuntut, supaja dewan perwakilan rakjat dibubarkan, dan ketika ini telah terdjadi, diangkatnja kaisar jang masih ketjil itu sebagai pemegang kekuasaan tertinggi jang sah menurut undang-undang. Pada hakekatnja djendral itulah, jaitu Tsjang-Hsun, jang memegang putjuk kekuasaan.

Dua orang presidon dan seorang kaisar.

Tetapi Tuan serta tenteranja jang revolusioner itu belum puas dengan apa jang telah ditjapainja. Ia terus menjerbu ke Peking. Tsjang-Hsun menjerah dan empat belas hari setelah kaisar jang masih ketjil itu diangkat, ia turun dari tachtanja kembali. Tuan diangkat kembali mendjadi perdana menteri. Li Juan-kung digantikan sebagai presidon oleh Feng Kwo-tsjang. Pada 14 Agustus 1917 Tiongkok memaklumkan perang kepada Djerman dan Austria.

Тимбен ротанг кобда Дэтимен дан Америка.

Президен сэлэ Рэнг Хэо-ээлэнг. Пада 14 Агустус 1911 Сэнэлэк мэнкэмпэлэ мэнэдэді ротанг мэнэді. Мі Тимэн-Тимг дібэнтікэн кэрэдэ кэлді ідэ дімдікі, іа ітэмэ дагі тэсэлэнді кэмбэлі. Тімэ дімдікі Татэнг-Нэмэ мэнэтэгэ дэн онэді рэлэ ыагі кэтэлэк кагэг ідэ мэнді дэнэдэ эрэ ідэ дімдікі тэлэк дігідэрэнді. Іа тэгэ мэнэтэгэ ке Хэлігі. Тэгэді Тімэ ротэ тэнгэгэнді ідэ гэлэгэнэлэ іэн рэлэ ыагі кэлімэдэн. Іэлэн Татэнг-Нэмэ, ідэ мэнэдэ рэгіді кэлімэдэн. Тэрэ ыагі мэнэтэгэ дімдікі кэгэдэ дэлэм ротэ кэлэ ыагі кэлігі іэн кэрэдэ рэмэдікі кэлімэдэн дэлэм рэмэкітэн кэлімэдэн, дэн кэгіке ыагі тэлэк тэгдіэді. Кэгіке дэлэм ротэнг кэндэгэ іэн. Тэнглэнэ тэгдіндэ мэнэмэ, ындэ мэнді ээгіа дэн дімдікі. Тэгэді Тімэ ротэ кэгіке мэгіді

Peperangan dan perdamaian.

Untunglah bagi bangsa Tionghoa, bahwa Tiongkok tidak memainkan peranan jang penting dalam perang dunia, walaupun negeri itu memperoleh kountungan sedikit. Ganti kerugian kepada Djerman dan Rusia jang diakibatkan oleh boxer tidak perlu lagi dibajar dan kepada negara-negara sekutu buat sementara waktu segala utang dan pembajaran boleh pula dihentikan. Tetapi pengaruh Djepang bertambah besar. Dalam tahun 1917 antara Djepang dan Amerika Serikat dibuat satu perdjandjian; dalam perdjandjian itu Amerika Serikat mengakui hak-hak dan kepentingan istimewa Djepang di Tiongkok. Dalam tahun 1918 Djepang mengadakan perdjandjian dengan Tiongkok jang ditudjukan kepada Rusia. Selandjutnja Djepang memboli hak-hak djalan-djalan kereta api dan memindjamkan wang kepada keradjaan jang kutjar-katjir itu; sebagai djaminan diberikan Tiongkok djalan-djalan kereta api, tambang-tambang, hutan rimba, perhubungan telegraaf dan ijuran2 negara.

Perdamaian sedikit sekali memberi kountungan kepada Tiongkok. Djepang beroleh hak berkedudukan di Sjantung. Dan keinginan-keinginan Tiongkok jang dianggap perlu dan pada tempatnja mesti diteruskan ke Volkenbond; Tiongkok djuga djadi anggota Volkenbond.

Adalah suatu kesalahan dalam sedjarah Tiongkok, bahwa rakjat Tiongkok mempergunakan satu-satunja sendjata; mereka menjangka, bahwa sendjata itu masih dimilikinja; sendjata itu ialah boykot anti-Djepang. Pemboycotan itu mulai dilakukan dalam tahun 1919. Kemudian ternjata, bahwa sendjata itu mengakibatkan keburukan, kesulitan serta penderitaan jang sangat hebat bagi rakjat.

Konperensi Washington.

Baru pada tahun 1921 dan 1922 sebahagian dari hak-hak kebangsaan Tiongkok diakui oleh negara-negara lain.

Itu terdjadi pada Konperensi Washington jang dihadiri oleh Amerika Serikat, Djepang, Inggeris dan Perantjis.

Jang berhubung dengan Tiongkok konperensi itu menghasilkan putusan-putusan jang sangat banjaknja; jang terpenting ialah (Perdjandjian Pasifik):

1. Penghapusan dari jang dinamakan daerah-daerah pengaruh negara-negara lain di Tiongkok.

za-Hogara Jain qi Tjongkok.

7. Kongkpuman dari jang dimaksan dasar-dasar pengaturan
(Peraturan Penitir):

Pusatan-Pusatan jang sangat penting: jang berpengaruh jahat
Amerika Serikat. Djoheng, jangannja dan Peranatja.

Ian peraturan Mangkogonok jang diadjukan oleh
pangasan Tjongkok dimuat oleh negara-negara Jain.

Mata pada tahun 1923 dan 1932 sebanjaknja dari lak-lak ko-
mongkolok kommunisten sedikit. Sampai kongkian kapada Djaman dan
kapda negara-negara sekutu pada sesungguhnja waktu perang ada
dan pemerintah pelah pula diikutsikan. Tetapi pengaruh Djapang
Sertikat mengalami lak-lak dan kebangkitan kuatnaja Djapang di Ti-
ongkok. Dalam tahun 1919 Djapang mengadakan perdjandjian dengan
tikat diluar asan perdjandjian; dalam perdjandjian ini Amerika
Tjongkok jang diundjukan kapada Inggris. Sejandjutnja Djapang mem-
pelt lak-lak djalan-djalan kereta api dan mendjadikan wang ke-
pada keradjaan jang kuat-kuatlr ini; sebagai djaminan dipoti-
kan Tjongkok djalan-djalan kereta api, tambang-tambang, bukan
kok. Djapang berolah lak perkembangkan di Sjantung. Dan kelingkun-
kelingkan Tjongkok jang diangap perlu dan pada sempatnja mesti
diteruskan ke Volkenbond; Tjongkok diwa djadi anggota Volken-
bond.

Adalah suatu kesalahan dalam sedjarah Tjongkok, bahwa kek-
jat Tjongkok mempertimbangkan antar-antara sendjata; mereka mendang-
ka, bahwa sendjata ini mudah dimiliknja; sendjata ini jalah
rahat anti-Djapang. Pemberontan ini mulai dilakukan dalam se-
tahun 1919. Kemudian seruhnja, bahwa sendjata ini mengakibatkan
kepuruhan, kesulitan serta pengeluaran jang sangat besar dari lak-lak ko-
rakjat.

Mata pada tahun 1923 dan 1932 sebanjaknja dari lak-lak ko-
mongkolok kommunisten sedikit. Sampai kongkian kapada Djaman dan
kapda negara-negara sekutu pada sesungguhnja waktu perang ada
dan pemerintah pelah pula diikutsikan. Tetapi pengaruh Djapang
Sertikat mengalami lak-lak dan kebangkitan kuatnaja Djapang di Ti-
ongkok. Dalam tahun 1919 Djapang mengadakan perdjandjian dengan
tikat diluar asan perdjandjian; dalam perdjandjian ini Amerika
Tjongkok jang diundjukan kapada Inggris. Sejandjutnja Djapang mem-
pelt lak-lak djalan-djalan kereta api dan mendjadikan wang ke-
pada keradjaan jang kuat-kuatlr ini; sebagai djaminan dipoti-
kan Tjongkok djalan-djalan kereta api, tambang-tambang, bukan
kok. Djapang berolah lak perkembangkan di Sjantung. Dan kelingkun-
kelingkan Tjongkok jang diangap perlu dan pada sempatnja mesti
diteruskan ke Volkenbond; Tjongkok diwa djadi anggota Volken-
bond.

Adalah suatu kesalahan dalam sedjarah Tjongkok, bahwa kek-
jat Tjongkok mempertimbangkan antar-antara sendjata; mereka mendang-
ka, bahwa sendjata ini mudah dimiliknja; sendjata ini jalah
rahat anti-Djapang. Pemberontan ini mulai dilakukan dalam se-
tahun 1919. Kemudian seruhnja, bahwa sendjata ini mengakibatkan
kepuruhan, kesulitan serta pengeluaran jang sangat besar dari lak-lak ko-
rakjat.

Mata pada tahun 1923 dan 1932 sebanjaknja dari lak-lak ko-
mongkolok kommunisten sedikit. Sampai kongkian kapada Djaman dan
kapda negara-negara sekutu pada sesungguhnja waktu perang ada
dan pemerintah pelah pula diikutsikan. Tetapi pengaruh Djapang
Sertikat mengalami lak-lak dan kebangkitan kuatnaja Djapang di Ti-
ongkok. Dalam tahun 1919 Djapang mengadakan perdjandjian dengan
tikat diluar asan perdjandjian; dalam perdjandjian ini Amerika
Tjongkok jang diundjukan kapada Inggris. Sejandjutnja Djapang mem-
pelt lak-lak djalan-djalan kereta api dan mendjadikan wang ke-
pada keradjaan jang kuat-kuatlr ini; sebagai djaminan dipoti-
kan Tjongkok djalan-djalan kereta api, tambang-tambang, bukan
kok. Djapang berolah lak perkembangkan di Sjantung. Dan kelingkun-
kelingkan Tjongkok jang diangap perlu dan pada sempatnja mesti
diteruskan ke Volkenbond; Tjongkok diwa djadi anggota Volken-
bond.

Adalah suatu kesalahan dalam sedjarah Tjongkok, bahwa kek-

2. Pengembalian segala tentera dan polisi luar negeri dari Tiongkok.
3. Penghapusan dari segala kantor-kantor pos dan telegraaf luar negeri di Tiongkok.
4. Penghapusan hukuman konsulat.
5. Pengembalian daerah-daerah Tiongkok jang disewa oleh negara negara asing.
6. Pengembalian konsesi-konsesi kota kepada pemerintah Tiongkok.
7. Pengakuan atas hak Tiongkok untuk menetapkan tarip-tarip perdagangannja sendiri.

Kepada Tiongkok didjandikan, bahwa kehendak-kehendaknja itu akan dipenuhi. Volkenbond akan memberikan kototapan-kototapan jang demikian maksudnja.

Perkembangan sekarang.

Baru setelah itulah Tiongkok berangsur-angsur memperoleh kedaulatan kebangsaan dalam arti kata jang sebenarnja.

Sungguhpun begitu dalam Perdjandjian Pasifik itu ditetapkan, bahwa Djepang mempunjai kepentingan istimewa pada perkembangan dan kemadjuan Tiongkok sebagai negara penjangga; kepentingan itu ialah perdamaian umum serta terus berlakunja hak-hak jang telah diperoleh Djepang jang bertalian dengan hak-miliknja dan daerah kekuasaannja jang berada di Lautan Teduh.

Didasarkan atas pengakuan itulah maka Djepang pada tahun 1932 dapat bertindak, ketika Tiongkok menggembar gemborkan dengan hebat boycot anti-Djepang, dengan djalan menghantjurkan Tsjapei dan kota-kota industri jang lain disekitar Sjahai. Ini adalah tindakan-tindakan jang menjerupai peperangan; dan terhadap itu Tiongkok tidak berdaja. Dan djuga Djepang mendasarkan perdjuangannja terhadap Rusia atas Perdjandjian Pasifik; begitu djuga dalam usahanja untuk memperoleh tambang-tambang besi dan batu bara di Mantsjuria, Djehol, Tsjahar dan Mongolia.

Pembentukan keradjaan Mantsjukwo sebagai satu negara penjangga terhadap Rusia dan seterusnja pendudukan dari propinsi-propinsi Tiongkok Utara sampai ke Mongolia Jang masuk daerah Mantsjukwo oleh tentera Djepang untuk memisahkan Rusia dari Tiongkok, membe-

2. Pengembalian segala tuntutan dan polisi lurus negara dari Tiong-
kok.
3. Pengakuan dari segala kantor-kantor pos dan telegraaf luar
negeri di Tiongkok.
4. Pengakuan hukuman konsulat.
5. Pengembalian daerah-daerah Tiongkok lain diluar ulah negara
negara asing.
6. Pengembalian konsessi-konsessi kota kepada pemerintah Tiongkok.
7. Pengakuan atas hak Tiongkok untuk menetapkan tarif-tarif pe-
dagangnya sendiri.

Kepada Tiongkok diajukanlah, bahwa kebendak-kebendaknya itu
akan dipenuhi. Volkenbond akan mempertikan kedatangk-kedatapan
tang demikian mukanudia.

Dari sebelah itulah Tiongkok berangkum-angsur mengerolah ke-
dauletan kebangsaan dalam arti kata tang sebenarnya.

Sungguhpun begitu dalam Pertjantjian Pasifik itu ditetapkan
bahwa Djepang mempunjai kepentingan istimewa pada pertambangan
dan kemadjuan Tiongkok sebagai negara pendjaga; kepentingan itu
ialah perdamaian mum serta tetap berlakunja hak-hak tang telah
diperoleh Djepang tang bertalian dengan hak miliknja dan daerah
kekuasaannja tang berada di Laut Tohun.

Dikatakan ada pengakuan itulah maka Djepang pada tahun
1922 dapat bertindak, ketika Tiongkok mengkambar kembalikan Tsingtao
kepat bekasi anti-Djepang, dengan djalan mengantikan Tsingtao
dan kota-kota industri tang lain dikelilingi Djepat. Jai adalah sin-
dakan-tindakan tang menjerupai perperangan; dan tentadap itu Ti-
ongkok tidak berdaja. Dan djuga Djepang mengadakan pendjagaan-
nja terhadap Mantja atau Pertjantjian Pasifik; begitu djuga dalam
masinnja untuk mengerolah tambang-tambang bagi dan baik bara di
Manchuria, Djepat. Tetapat dan Mongolia.

Pengembalian kepadjaan Mantjukuo sepanat dapat negara pendjag-
ilmu.

Pengembalian Mantja dan sebarannja pendjagaan dari pengaruh-pengaruh
asing.

Perkemba
sekarang

Industr

riken kemerdekaan kepada Mongolia Dalam, sehingga pengaruh Djepang sampai mendjalar ke Turkestan dan Afganistan, jang semuanja itu terdjadi dalam suasana damai menundjukkan kepada kita bagaimana ahli dan litjinnja bangsa Djepang dalam memperluas pengaruh dan kekuasaannja. Begitu djuga sampai kepada zaman sekarang djelas bagi kita, bahwa Tiongkok tidaklah merupakan dan tidak dianggap sebagai satu negara jang rakjatnja terdiri satu matjam bangsa.

Perniagaan.

Kalau pemimpin-pemimpin bangsa Tionghoa sudah insjaf dan sadar betul akan arti kepentingan persatuan bangsa, maka beruiah akan kelihatan dan timbul zaman gemilang bagi Tiongkok.

3. Masa jang akan datang bagi Tiongkok.

Perkembangan sekarang.

Harapan bahwa persatuan kebangsaan dapat ditoruskan menurut semestinja, banjak sekali. Tenaga rakjat Tiongkok sangat kebat; begitu djuga kotjerdasan telah merata dan kemungkinan-kemungkinan perkembangan serta kemadjuan demikian besarnja, sehingga sendi-sendi atau factor-factor ini, tentu akan merupakan alat-alat jang penting untuk pembangunan dan kemadjuan bangsa dimasa depan.

Lalu lintas.

Kenjataan-kenjataan memberikan bukti kepada kita.

Dalam tahun 1912 pandjang djalan kereta api di Tiongkok 4000 km, dalam tahun 1932 bertambah mendjadi 7000 km. Dalam tahun 1933 kira-kira 12000 km. Kelengkapan serta organisasi dari kereta api itu modern.

Djuga dalam soal keuangan masa depan dari Tiongkok tidak begitu mengchawatirkan, walaupun utang perang bertimbun-timbun dan banjak jang belum dilunaskan.

Industri.

Walaupun perkembangan industri selalu mendapat halangan dan gangguan karena keadaan-keadaan politik belum baik dan tidak mengizinkan, begitu djuga karena peperangan-peperangan serta akibat-akibatnja, dan karena bahaja jang ditimbulkan oleh kelaparan serta penjakit sampar (pest), karena bandjir dan pemusnahan hutan rimba serta karena pengaruh dan tekanan luar negeri tetapi industri-industri mendapat kemadjuan djuga.

Dalam tahun 1926 terdapat 19000 paberik-paberik besar dan ketjil. Pertambangan dari sehari kesehari bertambah pula madju-

keiji". Pertumbuhan dana sepert kesepart pertambang bija meji-

Dalam tahun 1932 terdapat 73000 pengaji-kereta pesar dan

setapi ingunasi-ingunasi mengaji kendaga gelapa.

Sepan bagan ketika serta kereta pengaji dan selepan lain kegasi

ja sitipat-sitipasi, dan kereta pereja jang diangkutkan oleh ke-

dak mengisinkan, begitu djuga kereta pebersihan-pebersihan sec-

dan sangsan kereta kendaan-kendaan pelijsik selma sejk dan si-

Walaupun pertumbuhan ingunasi selain mengenai belangsan

dan pendjak jang selma diinusiken.

Begitu mengapamasikan, walaupun ketang pertimbang-timbang

Djika dalam sesi kesukaan mana dapan jang Tiongkok tidak

kereta api ini sedera.

Pada tahun 1932 kira-kira 73000 km. Kelangkapan serta organisasi dari

4000 km, dalam tahun 1932 pertambah mendjadi 7000 km. Dalam ta-

Dalam tahun 1932 pendjang djalan kereta api di Tiongkok

Kendjatan-kendjatan mengenjian pukat kepada kita.

jang pentjing untuk pembangunan dan kendjaan pangan djalan gedung.

di-sendi atau faktor-faktor ini, tanpa atau mengalan alat-alat

nan pertambangan serta kendaan dendjalan pesanta, sehingga pan-

Begitu djuga kefjerdaan tolah merata dan kemudjuan-kemunji-

pangunan, pendjak sekali. Tanpa rakjat Tiongkok sangat lepas;

Haraban pada pertanian kebangunan dapat diterapkan mengapa

eman kelihatan dan timpul sanan kemilang pagi Tiongkok.

dan petuj atau arti kepentingan pertanian pangan, mika pertolep

Kalau pertimbin-pertimbin pangan Tiongkok sudah jnulai dan sa-

pangan.

sudah sepagai satu negara jang kelihatan tertarik pada waktu

jang pagi ini, paling Tiongkok ditandjah mengapan dan tidak di-

dan kelinasannja. Dagian djuga sangat kepada sanan sekarang ja-

mana ahli dan jiljitnja pangan Djepang dalam mengenjian pangan

ing-tertarik dalam suasana dapat mendudukan kepada kita pada-

pang pangat mendjalar ke Mantsuran dan Afganistan, jang nampata

rikat kemerdekaan kepada Mongolia Dalam, sehingga pengaruh Jo-

nja. Hasil batu bara bertambah-tambah besar djumlahnja. Dalam tahun 1936-1937 Tiongkok adah negeri jang ketiga didunia dalam menghasilkan kapas (katoen). Perdagangan dalam bermatjam-matjam minjak, gandum dan tepung semakin pesat kemadjuannja. Industri dari hasil-hasil listrik dan kimia mulai berkembang. Jang kentara pula ialah kemadjuan perhubungan dan lalu lintas sebagai akibat pengluasan dari perhubungan telepon diseluruh negeri.

Perniagaan. Export, termasuk hasil paberik-paberik Tiongkok, menundjukkan angka-angka jang kian lama kian memuntjak. Oleh karena itu upah pekerdja-pekerdja bertambah tinggi pula, djuga karena dibentuknja organisasi-organisasi oleh pekerdja-pekerdja. Dalam tahun 1921 perniagaan dengan luar negeri meningkat dari 840 djuta rupiah sampai lebih dari 1.700 djuta rupiah. Tetapi sungguhpun begitu import dalam setahun masih 300 djuta lebih banjak dari export. Dalam tahun 1935 angkatangka menundjukkan, bahwa import dua kali export djumlahnja. Ini baru merupakan permulaan sadja. Bagi satu negara dan bangsa seperti Tiongkok, dimasa jang akan datang angka-angka tentu akan berobah dari djuta mendjadi milliard (ribuan djuta)

Pengadjaran Sampai tahun 1925 jang mendapat kemadjuan terpesat ialah pengadjaran.

Tahun 1903 tertjatat sebagai tahun permulaan dari system (tjara) pengadjaran jang revolusioner. Pengadjaran didasarkan atas kebangsaan. Dua tahun kemudian udjian-udjian kesusasteraan bagi pegawai-pegawai dihapuskan; dahulu udjian-udjian itulah jang menghalangi perkembangan dan kemadjuan ilmu pengetahuan dan memperkuat konservatisme (faham kolot). Aliran-aliran pengadjaran jang modern dan paling modern memperoleh kemenangan. Dahulu murid-murid mendapat semata-mata pengadjaran hafalan, tetapi mulai waktu itu diberikanlah kepada angkatan muda pengadjaran jang berdasarkan pengertian menurut tjara jang dilakukan di Amerika dalam mentjapai kemadjuannja. Disekolah-sekolah rendah lebih diutamakan project-methode. Kepatuhan (discipline) disekolah menurut tjara lama dirobah mendjadi satu kemerdekaan jang dialirkan dengan baik dan mendjadi satu latihan untuk mengetahui dan mengendalikan diri sendiri. Pendidikan pemuda-pemuda terutama di-

мсомольцами дух сильнее. Самодеятельность - основа творчества художника, если он самодеятельно мыслит, самостоятельно работает. Только такой художник может создать произведение, которое будет волновать людей. Наша партия всегда требовала от художников, чтобы они были тесно связаны с народом, с его жизнью, с его борьбой. Только тогда

tudjukan kepada perkembangan dan kemadjuan negara jang berdasar pada rakjat.

demokrasi.

Tahun 1912-1922 diadakanlah berbagai-bagai perobahan dalam pengadjaran. Systom pengadjaran dibentuk seperti berikut:

pengadjaran rendah dari umur 6-12 tahun,

pengadjaran menengah dari umur 12-18 tahun,

perguruan tinggi dari umur 18-24 tahun,

deradjat universitair dari umur 24-26 tahun.

Sekolah-sekolah guru dan vak dimasukkan kebahagian pengadjaran menengah. Perguruan tinggi dibagi dua, jaitu unisitair dan teknik. Biasanja perguruan tinggi diusahakan oleh pemerintah. Pengadjaran menengah biasanja diurus oleh pemerintah propinsi. Dan pengadjaran rendah kebanjakan diselenggarakan oleh haminte dan daerah (gewest) Disamping pengadjaran jang dilaksanakan oleh pemerintah banjak terdapat sekolah-sekolah partikulir.

Pada tahun 1923 banjak sekolah-sekolah jang diselenggarakan oleh pemerintah ialah seperti berikut: 125 sekolah tinggi, 385 sekolah normal dan sekolah guru, 547 sekolah menengah, 164 sekolah vak menengah, 439 sekolah vak rendah, 177. 300 sekolah rendah.

Dalam tahun 1923 terdapat lebih kurang 6½ djuta murid.

Djuga zending (penjiaran agama Keristen) mempunjai berbagai-bagai sekolah di Tiongkok, semendjak dari sekolah frobol sampai kesekolah tinggi. Sebelum 1923 djumlah sekolah-sekolah missie (penjiaran agama Keristen) untuk pengadjaran frobol, rendah, menengah (termasuk sekolah guru), untuk persiapan pengadjaran tinggi dan pengadjaran vak tinggi, orang-orang buta, bisu, dan anak jatim, ada kira-kira 7.300 dengan lebih kurang 200.000 orang murid.

Pada tahun 1934 angka-angka itu lebih tinggi.

Tjara mempermodern Tiongkok ternjata djuga dalam usahanja jang giat untuk mempermudah tulisan dan bahasa. Beratus-ratus warta harian dan madjallah mendjadi pendorong untuk mentjapai maksud itu.

Persurat kabaran jang semakin madju itu disertai dengan kemadjuan rakjat jang bertambah lama bertambah pesat pula menjebabkan bertambah subur hidupnja rasa penghidupan kemasjarakatan

рарҳан роҳдорҳо ворид Нигонҳо
маҷлиси хатҳои ҷанг роҳнамои Ҳоми ролиҳои
Ҳамчунин хафтаи ҷанг вомеҳои маҳаллӣ
молиявӣ ҳам.

маҳаи рақами ҳам маҷлиҳои молиявӣ ҳомиёнаи
ҷанг ёҳо маҳи молиявиҳои ҳулиҳои ҳам рарҳам. Роҳнамо-
ҳо молоҳои. Ёҳои молиявиҳои Ҳонҳоҳ ҳомиҳои ҳулиҳои ҳам
Ҳами 1952 ҳиҳоҳои маҳи ҳиҳ ҳомиҳои.

ҳамиҳои ҳоҳои молиявиҳои ҳомиҳои ҳам ҳомиҳои ҳанг рароҳои
ҳомолиҳои.

Ҳаҳиҳои 1952-1952 ҳиҳоҳиҳои роҳнамоҳои-роҳои ҳомолиҳои ҳулиҳ
ҳомолиҳои. Ёҳиои ҳомолиҳои ҳиҳоҳиҳои ҳомолиҳои:

ҳомолиҳои молоҳои ҳанг ҳиҳи 15-19 ҳаҳиҳ,

ҳомолиҳои молоҳои ҳанг ҳиҳи 19-84 ҳаҳиҳ,

ҳомолиҳои ҳиҳоҳ ҳанг ҳиҳи 84-80 ҳаҳиҳ.

Молоҳои-молоҳои ёҳи ҳам ҳиҳиҳиҳои молиҳоҳои ҳомолиҳои ҳомо-
ҳиҳои молоҳои. Молиҳиои ҳиҳоҳ ҳиҳоҳ ҳиҳ, ҳаҳи миҳаҳаҳ
ҳиҳои молоҳои. Ёиомо ҳомолиҳои ҳиҳоҳиҳои ҳиҳомиҳои ҳомо-
ҳиҳ. Ёомолиҳои молоҳои ҳиомо ҳиҳомиҳои ҳомолиҳои ҳо-
ҳиҳ. Ёи ҳомолиҳои молоҳои ҳомиҳ молиҳои ҳиҳомиҳои ҳо
ҳиҳомиҳои ҳомолиҳои ҳиҳомиҳои ҳомолиҳои ҳиҳомиҳои ҳомо-
ҳиҳомиҳои ҳомолиҳои ҳиҳомиҳои ҳомолиҳои ҳиҳомиҳои ҳомо-
ҳиҳомиҳои ҳомолиҳои ҳиҳомиҳои ҳомолиҳои ҳиҳомиҳои ҳомо-
ҳиҳомиҳои ҳомолиҳои ҳиҳомиҳои ҳомолиҳои ҳиҳомиҳои ҳомо-
ҳиҳомиҳои ҳомолиҳои ҳиҳомиҳои ҳомолиҳои ҳиҳомиҳои ҳомо-
ҳиҳомиҳои ҳомолиҳои ҳиҳомиҳои ҳомолиҳои ҳиҳомиҳои ҳомо-
ҳиҳомиҳои ҳомолиҳои ҳиҳомиҳои ҳомолиҳои ҳиҳомиҳои ҳомо-
ҳиҳомиҳои ҳомолиҳои ҳиҳомиҳои ҳомолиҳои ҳиҳомиҳои ҳомо-
ҳиҳомиҳои ҳомолиҳои ҳиҳомиҳои ҳомолиҳои ҳиҳомиҳои ҳомо-
ҳиҳомиҳои ҳомолиҳои ҳиҳомиҳои ҳомолиҳои ҳиҳомиҳои ҳомо-
ҳиҳомиҳои ҳомолиҳои ҳиҳомиҳои ҳомолиҳои ҳиҳомиҳои ҳомо-
ҳиҳомиҳои ҳомолиҳои ҳиҳомиҳои ҳомолиҳои ҳиҳомиҳои ҳомо-
ҳиҳомиҳои ҳомолиҳои ҳиҳомиҳои ҳомолиҳои ҳиҳомиҳои ҳомо-

pada rakjat.

Agama lama djuga mendapat dan merasakan pengaruh dari pembaharuan Tiongkok jang hebat itu. Menghormati nenek mojang makin lama makin kurang penting artinja.

Aturan-aturan agama setjara lama kian kurang pula dipatuhi. Tiongkok sudah masak (matang) untuk agama baru. Dan rupanja agama Kristen berhasil dalam usahanja, sungguhpun rakjat belum begitu mudah ditjapai. Hafsu jang kuat untuk mempertahankan segala sesuatu jang lama jang terdapat dalam tabiat bangsa Tionghoa lambat laun berobah mendjadi perbuatan-perbuatan jang menundjukkan tjinta kepada tanah air (patriottisme)

Masa jang akan datang.

Djadi bangsa jang tidak sedikit djumlahnja ini rupanja masih mempunjai harapan besar pada masa jang akan datang. Ketika itu pemimpin-pemimpin di Tiongkok dan Djepang telah bertjita-tjita akan terbentuknja dimasa jang akan datang. Negara-negara Serikat di Asia Timur; menurut anggapan mereka dengan bentuk dan susunan jang serupa itulah timbulnja suatu kehidupan kebangsaan jang merdeka. Banjak ahli-ahli politik Tiongkok telah setudju untuk menjerahkan pimpinan kepada Djepang agar persekutuan negara-negara dalam lingkungan masjarakat Asia itu tertjapai. Tetapi sebahagian besar dari rakjat ternjata tidak menjetudjui faham itu karena mereka masih tetap mempunjai rasa dendam dan permusuhan terhadap Djepang; bahkan pada waktu2 jang penghabisan ini sampai terdjadi pembunuhan-pembunuhan terhadap ahli-ahli politik dan tata negara serta pembesar-pembesar negara jang pro Djepang.

Djelaslah bagi kita, bahwa tjara-tjara jang lama masih tetap ada di Tiongkok dan bahwa bentuk-bentuk perkembangan jang modern setjara Barat diambil, seperti terdjadi di Djepang.

Untuk mengetahui kedjadian-kedjadian serta perkembangan-perkembangan jang paling baru di Tiongkok, pembatja diperkilakan membatja sedjarah Djepang dan Mantsjukwo.

Untuk memperoleh pengertian jang tepat dalam sedjarah pada masa ini, perlu kiranja kita mengetahui tata negara dalam negeri Tiongkok jang telah merupakan sendi utama petjahnja peperangan antara Djepang dengan Tiongkok pada tahun 1937-1939.

рада хайтат.

Адами Јаин дӣна мондаад ган моманаан рандаагӣ сант ром-
рамаан Тионджок јанд ворт гӣн. Монджоогӣт нанк моЈанд майн
Јаин майн јиманд рантинд ангинја.

Ашиан-ашиан адами вофтата Јаин јиман јиманд рина дӣрантиа.
Тионджок ашан маанк (мајонг) ангик адами рагн. Ган хуанда ада-
ма Хоатаран ронраагӣ дагам намманја, ашдгӣрин сайгат ралин ра-
гӣн мадан дӣӣтарат. Магап Јанд јиат ангик момротанаман адада
ланг алан Дтаӣ рандаа Јанд тӣгак вофкаӣт дӣмдаанја ја хуанда ма-
тӣӣта коранда санаӣ аӣг (ратаиофтӣмо)
рат Јаин ротораи мондЈаӣ ротаратан-ротранатан Јанд монтдЈайман
воанатт Јанд Јаин Јанд тогдарат дагам тарат рандаа Тионджок Јам-
гӣн мадан дӣӣтарат. Магап Јанд јиат ангик момротанаман адада
Хоатаран ронраагӣ дагам намманја, ашдгӣрин сайгат ралин ра-
Тионджок анаӣ маанк (мајонг) ангик адами рагн. Ган хуанда ада-
Ашиан-ашиан адами вофтата Јаин јиман јиманд рина дӣрантиа.
Јаин майн јиманд рантинд ангинја.

Адами Јаин дӣна мондаад ган моманаан рандаагӣ сант ром-
рамаан Тионджок јанд ворт гӣн. Монджоогӣт нанк моЈанд майн
ран хайтат.

Тионджок јанд ротаӣ моранаат ранаӣ јиман јиманд рина дӣрантиа.
ангиа Дторанд Дтонанд ган Тионджок ранаӣ јиман јиманд рина дӣрантиа.

Тионджок јанд ротаӣ моранаат ранаӣ јиман јиманд рина дӣрантиа.
Јаин майн јиманд рантинд ангинја.

Дтаӣ рандаа Јанд тӣгак вофкаӣт дӣмдаанја ја хуанда ма-
тӣӣта коранда санаӣ аӣг (ратаиофтӣмо)
Јанд јиман

Bermatj
ed elam
Tibet.

Bermatjam-matjam mala petaka.

Dalam bulan Agustus - September 1931 dipropinsi Kiangsie, Hunan, Hopeh, Anwei dan Kiangsu menderita bahaja bandjir jang sangat hebat, pendek kata satu bahaja jang paling banjak meminta korban njawa dan harta jang pernah terdjadi dalam satu abad.

Suatu daerah jang luasnja 120.000 mijl budjur sangkar digenangi air sungai Jangse-Kiang, jaitu sebuah sungai jang selalu mengakibatkan bahaja bagi Tiongkok. Berita-berita dan laporan resmi menundjukkan kepada kita, bahwa mala petaka itu demikian besar dan hebatnja, sehingga tidak dapat kita kira-kirakan. Rakjat jang habis segala harta bendanja berdjumlah 31 djuta. Lebih dari 10 djuta manusia kehilangan rumah dan lebih dari 1 djuta menemui adjalnja. Selain dari 200.000 rumah jang musnah karena angin topan dan badai, serta menjebabkan beratus-ratus manusia tenggelam.

Pada bulan April 1932 di Hoepeh jang malang itu terdjadi pula gempa jang mengorbankan beratus-ratus djiwa.

Pada bulan Juli 1933 pada dataran-dataran disepandjang Sungai Kuning terdapat bahaja kelaparan, akibat dari bandjir-bandjir jang baru terdjadi; sesudah itu bahan-bahan makanan jang masih tinggal, diserang pula oleh gangguan belalang, sehingga tidak ada lagi jang tinggal.

Sebulan sesudah itu sebahagian besar dari hasil pertanian rakjat di Tiongkok Utara dimusnahkan angin topan dan menjebabkan 10 djuta manusia kehilangan rumah.

Pada bulan Januari 1934 terdapat pula bandjir dipropinsi Honan dan Tsjili (Tiongkok Utara), sehingga beribu-ribu manusia tenggelam dan menemui adjalnja.

Tibet.

Semendjak bulan Juni 1932 sudah terdapat perselisihan antara Tiongkok dan negara vasalnja Tibet. Pertempuran terus menerus terdjadi antara tentera Tiongkok dan tentera Tibet pada perbatasan-perbatasan propinsi Setsjwan di Tiongkok. Kesudahannja tentera Tiongkok dapat dipukul mundur dari Tibet dengan serta sukar dimasuki itu. Tetapi pertempuran masih belum selesai. Keadaan antara Tiongkok dan Tibet itu dipersukar dan diperuntjing oleh pengaruh-pengaruh luar negeri jang hanja memperkeruh suasana negeri saldju jang tjinta damai dan mempunjai rakjat jang taat kepada agamanja.

Fair, beribu-ribu gedung hanjut karena

Dalam bulan Agustus - September 1951 berjumlah Rp. 1.000.000,-

Dalam bulan Agustus - September 1951 terjadi kekurangan beras di Tiongkok. Harga beras naik dengan cepat. Pemerintah Tiongkok mengambil tindakan untuk mengatasi kesukaran ini. Untuk sementara waktu pemerintah Tiongkok mengimpor beras dari Thailand dan Birma. Pemerintah Tiongkok juga mengambil tindakan untuk menjual beras dengan harga yang lebih murah kepada rakyat. Pemerintah Tiongkok juga mengambil tindakan untuk menyimpan persediaan beras yang cukup untuk keperluan rakyat selama 3 bulan.

Pada bulan Juli 1952 jumlah penduduk di kota-kota besar di Tiongkok telah mencapai 69 juta orang. Untuk memberi makan penduduk kota-kota besar ini, pemerintah Tiongkok telah mengambil tindakan untuk mengimpor beras dari Thailand dan Birma. Pemerintah Tiongkok juga telah mengambil tindakan untuk menjual beras dengan harga yang murah kepada rakyat. Untuk mencegah timbulnya spekulasi beras, pemerintah Tiongkok telah mengambil tindakan untuk menyimpan persediaan beras yang cukup untuk keperluan rakyat selama 3 bulan.

Pada bulan April 1952 di Tiongkok telah terjadi kekurangan beras. Untuk mengatasi kesukaran ini, pemerintah Tiongkok telah mengambil tindakan untuk mengimpor beras dari Birma dan Thailand. Pemerintah Tiongkok juga telah mengambil tindakan untuk menjual beras dengan harga yang murah kepada rakyat. Untuk mencegah timbulnya spekulasi beras, pemerintah Tiongkok telah mengambil tindakan untuk menyimpan persediaan beras yang cukup untuk keperluan rakyat selama 3 bulan.

Pada bulan April 1952 di Tiongkok telah terjadi kekurangan beras. Untuk mengatasi kesukaran ini, pemerintah Tiongkok telah mengambil tindakan untuk mengimpor beras dari Birma dan Thailand. Pemerintah Tiongkok juga telah mengambil tindakan untuk menjual beras dengan harga yang murah kepada rakyat. Untuk mencegah timbulnya spekulasi beras, pemerintah Tiongkok telah mengambil tindakan untuk menyimpan persediaan beras yang cukup untuk keperluan rakyat selama 3 bulan.

Pada bulan Juli 1952 di Tiongkok telah terjadi kekurangan beras. Untuk mengatasi kesukaran ini, pemerintah Tiongkok telah mengambil tindakan untuk mengimpor beras dari Birma dan Thailand. Pemerintah Tiongkok juga telah mengambil tindakan untuk menjual beras dengan harga yang murah kepada rakyat. Untuk mencegah timbulnya spekulasi beras, pemerintah Tiongkok telah mengambil tindakan untuk menyimpan persediaan beras yang cukup untuk keperluan rakyat selama 3 bulan.

Pada bulan Agustus - September 1951 terjadi kekurangan beras di Tiongkok. Harga beras naik dengan cepat. Pemerintah Tiongkok mengambil tindakan untuk mengatasi kesukaran ini. Untuk sementara waktu pemerintah Tiongkok mengimpor beras dari Birma dan Thailand. Pemerintah Tiongkok juga telah mengambil tindakan untuk menjual beras dengan harga yang murah kepada rakyat. Untuk mencegah timbulnya spekulasi beras, pemerintah Tiongkok telah mengambil tindakan untuk menyimpan persediaan beras yang cukup untuk keperluan rakyat selama 3 bulan.

Pada bulan April 1952 di Tiongkok telah terjadi kekurangan beras. Untuk mengatasi kesukaran ini, pemerintah Tiongkok telah mengambil tindakan untuk mengimpor beras dari Birma dan Thailand. Pemerintah Tiongkok juga telah mengambil tindakan untuk menjual beras dengan harga yang murah kepada rakyat. Untuk mencegah timbulnya spekulasi beras, pemerintah Tiongkok telah mengambil tindakan untuk menyimpan persediaan beras yang cukup untuk keperluan rakyat selama 3 bulan.

Pada bulan Juli 1952 di Tiongkok telah terjadi kekurangan beras. Untuk mengatasi kesukaran ini, pemerintah Tiongkok telah mengambil tindakan untuk mengimpor beras dari Birma dan Thailand. Pemerintah Tiongkok juga telah mengambil tindakan untuk menjual beras dengan harga yang murah kepada rakyat. Untuk mencegah timbulnya spekulasi beras, pemerintah Tiongkok telah mengambil tindakan untuk menyimpan persediaan beras yang cukup untuk keperluan rakyat selama 3 bulan.

Pada bulan Agustus - September 1951 terjadi kekurangan beras di Tiongkok. Harga beras naik dengan cepat. Pemerintah Tiongkok mengambil tindakan untuk mengatasi kesukaran ini. Untuk sementara waktu pemerintah Tiongkok mengimpor beras dari Birma dan Thailand. Pemerintah Tiongkok juga telah mengambil tindakan untuk menjual beras dengan harga yang murah kepada rakyat. Untuk mencegah timbulnya spekulasi beras, pemerintah Tiongkok telah mengambil tindakan untuk menyimpan persediaan beras yang cukup untuk keperluan rakyat selama 3 bulan.

Fukin. Djendral Tsai Ting Kai, panglima dari tentera jang ke-19 jang masjhur, pada bulan 1933 memproklamirkan kemerdekaan di-propinsi Fuki. Di Amoy dimaklumkan keadaan perang oleh pemerintah di Nanking. Tajangatjac di Fukin dibom oleh kapal-kapal udara pemerintah Nanking. Kekatjauan jang berbahaja itu kesudahannja pada bulan Januari 1934 dapat dihentikan sesudah tentera Fukin disapu bersih.

Rusia. Pada 24 Januari 1933 pemerintah Tiongkok bermaksud akan mengadakan perdjandjian rahasia dengan Rusia; perdjandjian itu ditudjukan kepada Djepang. Pemerintah di Nanking menjangkal berita itu. Tetapi Djepang pada tiap-tiap kesempatan mentjoba memperkatakan perdjandjian rahasia itu, djuga dalam suatu permusjawaratan di Volkenbond. Pada tahun 1936 Djepang sampai mengumumkan beberapa fasal dari perdjandjian itu.

Singkiang. Singkiang (Turkestan Tiongkok menentang pemerintah jang sah di Nanking. Pada bulan Januari 1934 pemerintah Tiongkok di Kasjgar, ibu kota Singkiang, dibubarkan. Pemerintah baru jang revolusioner memproklamirkan kemerdekaan. Pemberontak2 dan pengatjau-pengatjau mendapatbbantuan lahir dan batin (djuga uang) dari fihak komunis. Sanpai pada waktu belum banjak terdapat perobahan. Pemerintah di Nanking tetap berpendirian, bahwa Singkiang adalah negara vazal Tiongkok. Dan Sinkiang Islam pun tidak begitu terpengaruh dan tertarik lagi oleh pemerintah Nanking.

9. Tiongkok dan Djepang.

Selama setengah abad jang telah lalu sedjarah Asia Timur sebahagian besar tertudju kepada perhubungan-perhubungan serta soal-soal jang terdjadi antara Tiongkok dan Djepang. Pada waktu ini (1937-1938) perhubungan-perhubungan antara kedua negeri itu mempengaruhi sangat djalan politik di Asia seperti jang belum pernah terdjadi dalam sedjarah.

Bagi kebanjakan manusia sedjarah jang hidup itu pulalah jang paling penting dan menarik perhatian. Tetapi ketika kita mengurai kan kedjadian-kedjadian sekarang ini tentu sangat besar sekali kemungkinan, bahwa kita belum dapat menentukan dengan

Dionkof Tsai Ting Kai, Pangkiun dazi tonbora jang ko-ja kiang adalah negara yang Dionkof. Dan Simkiang jalan pun sudah bekerjasama dan tertarik lagi oleh pemerintah Nanking. Pemerintah di Nanking tetap bertentangan, bahwa Sinkiang adalah wilayah Tiongkok. Pada pulan Januari 1934 pemerintah Nanking mengirim pasukan-pasukan tentara dengan kapal terbang ke Kaschgar. Ini kota Sinkiang, dimaksudkan pun jang sesungguhnya merupakan kemerdekaan. Pemberontakan dan pemberontakan-pemberontakan mendapatkan lahir dan batin (dalam suatu waktu) dari Tibet kemudia. Sungai pada waktu bulan puasa terdapat pemberontakan-pemberontakan yang bersenjata. Pemerintah di Nanking tetap berpendirian, bahwa Sinkiang adalah negara yang Dionkof. Dan Simkiang jalan pun sudah bekerjasama dan tertarik lagi oleh pemerintah Nanking.

9. Tiongkok dan Djepang.

Selama beberapa abad jang lalu telah lahir beberapa Tiongkok yang berpengaruh di Asia seperti jang telah (1927-1928) berpengaruh-berpengaruh antara kedua negara itu sesuai jang tertulis antara Tiongkok dan Djepang. Pada waktu kedua negara tersebut berpengaruh-berpengaruh di Asia timur, pada pulan 1933 mempengaruhi kemerdekaan di-

Djepang Tsai Ting Kai, Pangkiun dazi tonbora jang ko-ja

tegas fikiran-fikiran aliran-aliran serta perbuatan-perbuatan apakah jang mendorong dan menjebabkan kedjadian-kedjadian sekarang; oleh sebab itu belum dapat kita dengan setepat-tepatnja menguraikan djalan perkembangan sedjarah pada masa ini. Oleh sebab itu pulalah maka fasal ini hanja dapat memberi suatu ichtisar selajang pandang sadja tentang sebab-sebab jang telah terdjadi semendjak tahun 1915 jang mendorong Tiongkok berperang; oleh karena peperangan itu perkembangan serta kemadjuan jang baru sadja dimulai terantjam sehebat-hebatnja.

rpetjahan. Pada penghabisan perang dunia rakjat Tiongkok tidak mentaati undang-undang dan pemerintah tidak berdaja. Ketika itu jang mendjadi presiden ialah Ksu Sjik-tjang; presiden dari badan pengawas, jang djuga dinamakan juan, ialah Tuan Tsji-jui. Tetapi di Canton dibentuk pula suatu pemerintahan tersendiri oleh anggauta-anggauta kwomintang dibawah pimpinan Dr1 Sun Jat-sen. Djuga roda pemerintahan diselatan inipun belum lantjar djalannja. Beberapa waktu Sun sendiri diusir dari Canton oleh sedjumlah tentera dari Kwangsi. Tetapi Tsjin Tsjiung-ming menolong dia kembali memegang kekuasaan. Dalam bulan April 1921 Sun Jat-sen didjadikan presiden republik kembali. Pengikut-pengikutnja terdiri dari anggauta-anggauta dewan perwakilan rakjat tahun 1913 dan kawan-kawannja jang masih hidup dan dapat ditjapai.

Sun didjadikan satu-satunja presiden Tiongkok jang sah; diadakanlah persiapan untuk menaklukkan Tiongkok utara dengan kekuatan sendjata. Tetapi sebelum pekerdjaan itu dilakukan Sun didjatuhkan lagi oleh golongan-golongan lain jang berpengaruh. Sampai ia dibuang beberapa waktu lamanja. Pada tahun 1923 ia dibolehkan kembali ke Canton; tetapi sementara ia dibuang itu sebahagian besar dari pengaruhnja telah lenjap, djuga didalam Kwomintang. Hanja Canton dan sebahagian dari Kwantung jang tetap setia kepadanja. Dibahagian Tiongkok Selatan jang lain terdapat kekatjauan jang disebabkan oleh 1. persaingan dan perdjuangan partai-partai 2. peperangan antara tentara dari komandan-komandan jang hendak memperoleh kekuasaan.

pendek mengerjakan kemauannya.

Pasal 5. Pekerjaan antara tentara dari Komunikasi-Komando tiap 1 tentara tiap disiapkan oleh 1. Perwiranya dan perlengkapan bantuan kebutuhannya. Dipimpinan Tionghoa Selatan tiap lain tersebut tentara. Hanya Canton dan sekarangan dari Kwantung tiap satu satu pasien kompagnie ke Canton; setiap semuanya ia dikuasai ini sesuai dengan pasar dari pengawasnya satu-satu tiap. tiap dikuasai Komunikasi-kantor pos dan telegraf di Canton dan Kwantung tiap satu-satu dikuasai oleh Jepang. Oleh sebab itu perlu dapat kita segera sebagai-sebagai pos-kantor dan mengerjakan kedjadian-kedjadian sekarang tiap mengerjakan dan mengoperasikan kedjadian-kedjadian antara tiap Tionghoa-Tionghoa dijalan-dijalan serta perusahaan-perusahaan

Tiongkok Utara.

Diutara keadaan agak bagus sedikit. Jang berkuasa disana ialah djendral Wu Pei-foo, Tsao Kun seorang tjalon untuk mendjadi presiden dan Ysjang Tso-lin, orang jang mempunjai kekuasaan tertinggi atas Montsjuria. Dalam musim panas tahun 1920 bermusjawaratlah ketiga orang ini untuk menggulingkan Tuan serta pengikut-pengikut dari kekuasaannja. Tetapi Wu Pei-foo dan Tsjang Tso-lin berselisih faham. Pada tahun 1922 Tsjang Tso-lin dikalahkan oleh Wu dan dipukul mundur sampai ke Mantsjuria.

Wu ketika itu berusaha mentjapai persatuan Tiongkok dengan memaksa Sjih Tjang turun dari tachtanja dan sebagai pengganti-nja diangkatnja kembali Li Juan-hung. Dewan perwakilan rakjat tahun 1913 dipanggil bersidang ke Peking (1922-1923).

Pada waktu itu dan dalam suasana demikianlah terdjadinja pembuangan terhadap diri Sun Jat-sen.

Perdjandjian sembilan Negara.

Sementara itu dalam tahun 1922 di Washington diadakanlah Perdjandjian Sembilan Negara; dalam perdjandjian itu ditetapkanlah dasar-dasar politik dari kesembilan negara jang ikut menanda tanganinja terhadap Tiongkok. Negara-negara itu ialah: Amerika Serikat, Djepang, Inggeris, Perantjis, Italia, Portugis.

Djepanglah, jaitu salah satu negara terkemuka jang ikut menanda tangani perdjandjian itu, jang mula-mula melakukan apa-apa jang tertjantum dalam dasar-dasar perdjandjian itu.

Ketetapan-ketetapan jang terutama dalam perdjandjian itu dapat kita ringkaskan sebagai berikut:

1. Menghormati kedaulatan, kemerdekaan, hak-hak territorial dan tata usaha Tiongkok.
2. Memberi kesempatan jang seluas-luasnja, dalam arti kata jang sebenarnja kepada Tiongkok untuk membentuk pemerintah jang sebaik-baiknja dan memelihara pemerintahan itu dengan sempurna.
3. Pangarah di Tiongkok dari kesembilan negara jang ikut menandatangani perdjandjian itu hendaklah dipergunakan untuk memberi dan menetapkan dasar jang baik dan adil bagi perkembangan perdagangan dan industrie dari segala bangsa.
4. Tidak boleh mempergunakan kesempatan di Tiongkok untuk memperoleh segala matjam hak-hak istimewa jang merugikan atau

berapa sogan mahian pe-pek tahimoa jang mengikuti atau
4. Tidak boleh mempermainkan kemenangan di Tiongkok untuk kon-
kan berdasarkan dan indahnya dari segala bangsa.
ret dan mendapkan dasar jang kokohlah dari berkembang-
5. Bangsanj di Tiongkok dan kemerdekaan diperjuangkan untuk me-
dapatkan persatuan dan kemerdekaan di seluruh dunia.

jang sopanik-paiknja dan menghapus perbedaan ini dengan
jang sopanik-paiknja kepada Tiongkok untuk mempercepat kemerdeka-
an dan rasa mana Tiongkok.

Mempert kesempatan jang sulit-jusah, dalam arti kata
dapat kita ringkaskan sebagai berikut:

1. Menghormati kedaulatan, kemerdekaan, pek-pek territorial
dan kedaulatan Kebangsaan jang tertindas dalam dasar-dasar perjanjian ini.
ara-apa jang tertjantum dalam dasar-dasar perjanjian ini.
mendja tangan perjanjian ini, jang mana-mana melanggar
Djepang, jaitu salah satu negara tetangga jang ini
rika Serikat, Djepang, Inggeris, Perantjis, Italia, Portugis.
da tangannja terhadap Tiongkok. Negara-negara ini ialah: Amo-
lah dasar-dasar politik dari kesimpulan negara jang ini mengi-
Perjanjian Sembilan Negara; dalam perjanjian ini ditetapkan
Sesungguhnya ini dalam tahun 1922 di Washington diadakanlah
pertemuan tertinggi dari Sun Yat-sen.

Pada waktu ini dan dalam suasana dunianjalah terjadinja
tahun 1919 dipanggil perjanjang ke Peking (1922-1923).
nja diangkatja kembali Di Jun-jung. Dewan permusjawaratan rakjat
mewakili sjih Tjang Shu-ming dari tandinja dan sebagai pengganti.

Wu kedjia itu pertama mendjabat perdanam Tiongkok dengan
kan olah Wu dan dipuji mundur sampai ke Manchuria.

Tso-Lin pernah Kalah. Pada tahun 1922 Tjang Tso-Lin diserah
ngkat-pangkat dari kemasannja. Tetapi Wu Pei-foo dan Tjang
tapanglah kedjie orang ini mulai mengingkan Tjan untuk be-
tokkingi atau Monarchie. Dalam waktu perang tahun 1920 pemim-
di provinsi dan Kejang Tso-Lin, orang jang mempunjai kekuasaan

talah diangkat Wu Pei-foo. Tsao Kun mereka tidak mudah menja-
Diktator kemudian akan pergi sedikit. Jang pentingan disini

mengetjilkan hak-hak rakjat atau penduduk dari negara-negara bersahabat.

Politik Djepang terhadap Tiongkok pada masa ini ditudjukan kepada meneruskan tali persahabatan. Memang Djepanglah negara jang pertama jang mengakui republik Tiongkok; hak milik jang diperolehnja di Sjantung pada suatu perdjandjian dikembalikannja kepada Tiongkok; dan Djepang tolah lebih dahulu berusaha tidak memaksakan "Sjarat-sjarat 21" Djepang djuga bersedia menghapuskan sisa utang Tiongkok jang disebabkan oleh boxer. Sampai Djepang menjetudjui memberi pindjaman-pindjaman kepada Tiongkok, untuk pemadjukan pengadjaran. Tetapi ini tidak disepakati oleh beberapa negara, karena meroka takut akan akibat dari "daerah-daerah pengaruh jang ditjiptakan dengan dasar-dasar pendidikan.

Kepentingan-kepentingan ekonomi Djepang memang menghendaki politik perdamaian, persahabatan dan kerdja sama dengan Tiongkok. Oleh sebab itu bangkit dan hidupnja rasa kebangsaan pada bakjat Tiongkok diterima dengan gembira sekali di Tokio. Dan Dr.Sun Jat-sen dipudji serta diberi bantuan oleh bangsa Djepang.

Segala perkembangan dan kedjadian di Tiongkok, pertempuran serta perselisihan rakjat jang terus menerus, huluan jang berlainan dengan program politik Sun, semuanja itu dianggap dan dirasakan Djepang sebagai suatu kerugian besar bagi perdagangan bebasnja dan bagi perindustriannja jang ada di Tiongkok.

Kekatjauan jang makin memuntjak di Tiongkok diperhatikan Tokio dengan rasa gelisah dan chawatir.

Djuga kemenangan jang diperoleh Wu, rupanja tidak akan membawa Tiongkok kepada persatuan dan ketenteraman. Keuangan negara djauh dari mentjukupi; pemerintahan-pemerintahan tidak tetap; pemimpin-pemimpin, dewan perwakilan rakjat dan ahli-ahli politik selamanja dapat diberi uang suap (disogok)

Dalam 1923 presiden Li Juan-hun melarikan diri sekali lagi. Tiga bulan sesudah itu dewan perwakilan rakjat memilih Tsao Kun sebagai presiden; pada pemilihan itu banjak pula dilakukan pemberian2 uang suap. Salah satu dari pekerdjaannja ialah membuat "undang-undang dasar jang tetap".

Perang
baru.

mengefitkan pak-pak tokoh atau pemimpin dari negara-negara
perantara.

Politik Djepang terpaksa Tiongkok pun mau ini dimanfaatkan
-tingkan
-ng.
kepada menentukan arah perampokan. Hemang Djepang negara
jang berasas jang mengikut sepihak Tiongkok; per mitik jang di-
pergelomia di Djakarta pada awan pendjajah dikembalikan
kepada Tiongkok; dan Djepang tolak segala tuntutan selama tidak
mengkehendaki "Asia-Asia" Djepang tidak dapoeka mengkehan-
kan atas nama Tiongkok jang dasarkan oleh pakat. Sampai Dje-
pang mentertjut pimpinan-pimpinan kepada Tiongkok, ma-
pak pemandjuan pendapatan. Tetapi ini tidak dimaksud oleh pe-
rang negara, karena mereka tahu atau sikap dari "Asia-Jo-
ran pendapat jang dikibarkan dengan Asia-Asia pendidikan.

Kebenjakan-kebenjakan ekonomi Djepang mengg mengbenjai
politik pendapatan, perampokan dan kerja sama dengan Tiong-
kok. Oleh sebab itu pandjit dan pidatnja atas kepadanan pada
Dr.Sun Yat-sen dikenal sebagai Djepang pendapat Tiongkok dimana dengan pada Tiongkok, pendapatan
Segala pekembangan dan kedjadian di Tiongkok, pendapatan
satu pekerjaan tahun jang pendapatan, pujian jang pe-
Tainan dengan pendapat anak kerajaan pesat pada pendapatan
kasaman Djepang sepadat anak kerajaan dan pendapatan
pendapatan dan pada pendapatan jang ada di Tiongkok.

Kebenjakan jang mukin mempunjak di Tiongkok dipergunakan
Tokio dengan cara selimut dan sempit.

Djika kemenangan jang djepatof Mr. tumpuk sikat mau
mempara Tiongkok kepada pertahan dan kepentingan. Kemudian
negara djang dari menjidukt; pemerintahan-pemerintahan sikat
tetap; pemimpin-pemimpin, dengan pemerintah tahjat dan sub-sub
politik selamanja dapat dipecat jang sudah (djepang)

Pada 1922 presiden Dr Sun-Yat mepertahan diri sebagai le-
ge. Tiga bulan sesudah itu Tsaon pertahan tahjat pemimpin Kuo
Kun separat kepadan; pada pemimpin itu pada tiga djatuhan
pertahan "sistem-sistem Sun" Djepang pendapat.

Perang saudara baru.

Keangkatan Tsao Kun sebagai presiden itu ditentang dengan segera oleh Tsjang Tso-lin. Kali ini Tsjang Tso-lin mengalahkan Wu Pei-fu dan presiden Tsao Kun digulingkan.

Semendjak waktu itu telah banjak tanda-tanda jang menundjukkan adanja pengaruh komunis serta bantuan dan pimpinan luar negeri. Tsjang Tso-lin terang-terang dituduh sebagai sahabat karib dari Sovjet Rusia. Ia baru dapat dikalahkan, ketika salah seorang djendral dari tenteranja, jaitu djendral Feng Ju-hsiang, menjeberang kefihak Tsjang Tso-lin; djendral Feng djuga dianggap sebagai seorang jang tjondong kepada faham komunis. Dalam tahun-tahun penghabisan Feng jang beragama Protestan itu semakin terkenal sebagai seorang pemimpin dalam ketenteraan. Karena ia menganut agama itu diharapkannja pula sebahagian besar dari tenteranja akan sama-sama turut memeluk agama Keristen. Tentera jang berada dibawah pimpinannja termasjhur sebagai peradjurit-peradjurit jang berdisiplin. Sekonjong-konjong Feng menentang Wu Pei-fu dan berfihak kepada Tsjang. Sesudah Wu dikalahkan dan diusir maka untuk ketiga kalinja Tuan Sjih-jui diangkat mendjadi perdana menteri; tentera Tsjang dan Feng jang berfihak kepadanja merupakan tulang punggung jang besar artinja bagi dia. "Pemerintah sementara" pun dibentuklah. (1924). Dr.Sun Jat-sen datang dari pembuangannja, tetapi pada tanggal 12 Maret 1925 ia meninggal dunia di Peking.

Dr.Sun Jat-sen.

Sun Jat-sen dilahirkan di Hsiang Sjang dekat pulau Macao pada tahun 1867; ia adalah seorang anak petani jang miskin jang tentu tidak akan mengira-ngirakan, bahwa anaknja itu akan mendjadi Bapa Republik Tiongkok jang sangat bidjaksana. Bagi teman sedjawatnja namanja ialah Sun Wen; ia beragama Keristen karena kelahiran. Sebelum ia dilahirkan bapanja telah menganut agama Keristen. Ketika ia berumur 58 tahun hendak meninggal dunia di Peking setelah menderita penjakit pekung (kanker), ia berwasiat supaja ia dikuburkan menurut tjara agama Keristen. Ia adalah salah seorang dari mahasiswa jang pertama pada perguruan tinggi di Hongkong jang didirikan pada tahun 1891; dan ia adalah mahasiswa jang pertama keluaran perguruan tinggi itu jang pada 1894

ואם לא יבוא אליו תוך שלושים יום מיום שנודע לו על כך, יהא רשאי לבוא אל בית הדין ולתבוע את גירושיה.

ואם בעלה מת, תהא היא יורשתו לכל דבר ועניין, ותקבל את כתובתה ואת כל נכסיה שהביאה עמה לבית בעלה, בין שהיו בעין ובין שנתקבלו בדמיהם, ובין שנתוספו בהם שבח או פרי.

ואם מת בלא שהניח אחריו בנים, תהא היא יורשתו לכל דבר ועניין, ותקבל את כתובתה ואת כל נכסיה שהביאה עמה לבית בעלה, בין שהיו בעין ובין שנתקבלו בדמיהם, ובין שנתוספו בהם שבח או פרי.

ואם מת בלא שהניח אחריו בנים, תהא היא יורשתו לכל דבר ועניין, ותקבל את כתובתה ואת כל נכסיה שהביאה עמה לבית בעלה, בין שהיו בעין ובין שנתקבלו בדמיהם, ובין שנתוספו בהם שבח או פרי.

ואם מת בלא שהניח אחריו בנים, תהא היא יורשתו לכל דבר ועניין, ותקבל את כתובתה ואת כל נכסיה שהביאה עמה לבית בעלה, בין שהיו בעין ובין שנתקבלו בדמיהם, ובין שנתוספו בהם שבח או פרי.

ואם מת בלא שהניח אחריו בנים, תהא היא יורשתו לכל דבר ועניין, ותקבל את כתובתה ואת כל נכסיה שהביאה עמה לבית בעלה, בין שהיו בעין ובין שנתקבלו בדמיהם, ובין שנתוספו בהם שבח או פרי.

ואם מת בלא שהניח אחריו בנים, תהא היא יורשתו לכל דבר ועניין, ותקבל את כתובתה ואת כל נכסיה שהביאה עמה לבית בעלה, בין שהיו בעין ובין שנתקבלו בדמיהם, ובין שנתוספו בהם שבח או פרי.

ואם מת בלא שהניח אחריו בנים, תהא היא יורשתו לכל דבר ועניין, ותקבל את כתובתה ואת כל נכסיה שהביאה עמה לבית בעלה, בין שהיו בעין ובין שנתקבלו בדמיהם, ובין שנתוספו בהם שבח או פרי.

ואם מת בלא שהניח אחריו בנים, תהא היא יורשתו לכל דבר ועניין, ותקבל את כתובתה ואת כל נכסיה שהביאה עמה לבית בעלה, בין שהיו בעין ובין שנתקבלו בדמיהם, ובין שנתוספו בהם שבח או פרי.

mendapat gelar doctor dalam ilmu kesehatan. Karena ketjerdasannja jang luar biasa banjak dari maha guru-maha guru jang mendjadi kawannja. Begitu pula di Hongkong, ketika ia masih mendjadi mahasiswa, ia telah mengadakan perhubungan dengan pemimpin-pemimpin partai jang revolusioner. Tidak dapat dimungkiri: sampai kepada saatnja jang penghabisan Sun Jat-sen tetap mendjadi orang besar jang revolusioner dan berani serta seorang pentjinta tanah air.

Dalam tahun 1895 turut dalam suatu komplot revolusioner jang bermaksud akan menggulingkan pemerintahan dewasa itu. Ketika komplot itu diketahui ia dapat melarikan diri keluar negeri. Diantara kawan-kawannja jang turut dalam komplot itu banjak jang tiwas karena dianiaja. Diluar negeri dimulainja mengadakan propaganda untuk revolusi. Sesudah pemberontakan boxer diadakan usaha dan pertjobaan untuk mengalirkan faham modern dalam mengadakan revolusi tetapi itu sia-sia belaka. Begitu djuga didalam usaha-usahanja jang lain, ia kandas. Tiongkok pada waktu itu belum masak betul untuk revulusi jang sebenar-benarnja.

Tetapi dalam segala usahanja itu Sun tidak putus asa. Di Eropa dibentuk Liga Tiongkok Revolusioner. Djumlah uangnja jang dipergunakan untuk segala usaha itu sangat besar dan dengan djalan demikian dapatlah diadakan di Tiongkok propaganda sebaik-baiknja. Karena itu bangsa Mantsju jang berkuasa di Tiongkok takut akan Sun sehingga mereka mendjandjikan akan memberi hadiah sebesar 100.000 Sterling kepada siapa jang dapat membunuhnja. Dan sebenarnjalah di London ia ditangkap dan ditahan dalam gedong kedutaan Tiongkok. Untunglah Lord Salesbury tjampur tangan dalam soal penghinaan berhadap Inggeris itu dan karena itu pulalah Sun dibebaskan kembali dan djiwanja tertolong.

Kerap kali Sun berada di Djepang; markas besar Liga Revolusioner itupun dipindahkan kesitu. Sun suka mengadakan perhubungan dengan Djepang, karena sebagai pemimpin ia mengerti bahwa pertolongan Djepang tentu akan berguna untuk kebangunan dan kemerdekaan tanah airnja. Sebaliknja ahli-ahli politik Djepangpun mendjodjodjui dia dengan pendirian dan tjita-tjita sepoti itu.

Tjita-tjita Sun mulai berhasil dalam tahun 1911, ketika

Тііта-тііта ўш митч ратраатї дагам тагиш 1911, жатіш ўш монїотатїї ўіа дагдан ронґкїгїш дан тіїта-тіїта вогатї гїш. Комоґдогаш таман аїгатїа. Вагаїгїшїа ашї-ашї ратїгїк Ўіогаш-та ратґогдогдан Ўіогаш тогїш аїгш ратґаш кагатїгїш дан ґиаґдан Ўіогаш, кагоґа вогатї ґогїшгїш іа монґогґї ґиаґ-ґиаґоог гїшгш Ўіогаш ґіґіґаґґїкгш кгатїґ. Ґогґ-ґіґіґаґґїкгш іа монґогґї ґиаґ-ґиаґоог гїшгш Ўіогаш

revolusi jang penghabisan terhadap bangsa Mantsju menguntungkan Tiongkok. Sun pulalah jang mendapat tjara jang setepat-tepatnja, ketika sesudah keluarga Mantsju digulingkan, rakjat bingung dan tidak tahu djalan apakah selandjutnja jang mesti mereka tempuh. Didirikannja Kwomintang dan dengan djalan organisasi jang aktif inilah rakjat dibawanja kepada bentuk suatu pemerintahan republikein. Ketika revolusi dimulai Sun sedang berada di Inggeris. Setjepat mungkin ia kembali ke Tiongkok dan pada tanggal 5 Januari 1912 dimuka Convensi Nasional di Nanking lapun disumpah sebagai presiden pertama dari republik Tiongkok.

Ketika perang saudara meruntuh musnahkan segala kemenangan jang telah ditjapai oleh revolusi, guna mentjapai tjita-tjitanja bermula bagi kebangkitan dan kemadjuan bangsa dan negara Tiongkok, maka usahanja ditudjukannja kepada Tiongkok Selatan. Tetapi daerah selatanpun rupanja mendjadi alat dan permainan bagi pemimpin-pemimpin tentera jang mengedjar kemegahan, dan Sun djuga meletakkan djabatannja sebagai presiden dari Republik Tiongkok Selatan.

Tetapi ia tidak pernah putus asa terhadap kegemilangan Tiongkok diberi kemudian. Sesudah itu ia tinggal di Sjanghai. Dengan tiada djemu-djemunja diteruskannja pekerdjaannja untuk mentjapai kesatuan Utara dan Selatan. Dalam usahanja untuk mempertinggi deradjat kaum pekerdja di Tiongkok, istimewa dalam menuntut djaminan upah jang lebih selalu ia berhasil. Pekerdja dan mahasiswa, kuli dan tjerdik pandai, semuanja menghormatinja. Tetapi anasir-anasir jang hendak mengedjar keuntungan dan pemimpin-pemimpin tentera jang hendak mentjari kemegahan terus-menerus berusaha menghapuskan pengaruhnja dan memusnahkan pekerdjaannja. Dengan pandangan jang tadjam Sun Jat-sen berpendirian teguh, bahwa ia tidak dapat menjetudjui faham komunis Rusia. Ia mengerti, bahwa faham itu tidak akan mendatangkan keuntungan kepada tanah airnja. Ketjondongan Tsjang Tso Lin dan Feng Ju-hsiang kepada faham komunis diperhatikannja dengan rasa kechawatiran; dan walaupun Wu Pei-fu, musuh politiknja nomor satu, telah dapat dihalaukan, namun ia tidak dapat menjetudjui faham baru itu, sungguhpun ia seorang jang sungguh-

хэнгүүд Хятад руу гэх, ашгүйдүүр та ассоциэйт гишүүн-
шэ зан, гэдэг сайн дурынхан, нэмэх та өөрөө сайн мэдэ-
ээ коалиэйтээ; ган мэдээлэл Ча Бэй-ун, нэмэх политикэ но-
Банд ун-пиньд хоёрд Хятад Коммунист дэлхийнээ сайнаа за-
тийн хоёрд гэнэ өлгөө. Хэтэнгоолын Гайнь Зао Хин ган
ээ. Та монголд, ямаа Хятад гэх тийм өөрөө монголчуудын хэм-
хэн гэдэг, ямаа та тийм сайн хэлэлцүүлэг Хятад Коммунь Ко-
хэлцээнүүд. Энэхэн ганцаараа гэнэ тийгээ ган Хятад-аан ажиллэ-
монголс ялгаатай хөдөлмөрчин сайнаа ган монголчуудын ба-
нь-пиньд гэнэ нэмэх монгол монгол хэлэлцээ хэлэлцэн ха-
Тэгээд ашгүй-ашгүй гэнэ нэмэх монголчуудын ган монголчуулъ.
ганц монголаас, Хятад ган эдэлбэр ганцаа, ашгүйдүүр хэлэлцүүлъ.
нийлэх дэлхийн хэн Хятадыг да Тионгкок, гэдэгээс ашгүй ба-
гийнэ хоёрдугаар Нэхэн ган Болсон. Ашгүй нэмэлээ ийнэ ба-
нэхэн өдөр-өдөөнүүд ажилчдынхаа ажилчдаашаа нийт нэм-
онгкок дэлхэг хэлцэлцэн. Энэхэн гэн та гэнэдэг да Өдөрдөг. Ба-
дээлэр ялгаатайн гэрээнүүд нэмэлээс өгөх ган ашгүй ба-
нэмэл-ганцаа гэнэ нэмэлээс хөдөлмөрчин, ган ган өдөө
молоталкин өдөрлөөнүүд хөдөлэг Ноёрдлэн дэлэ Хөрөлэг Тионгкок
Болсон.

Тэгээд ча тийм ялгаа нэгэн гэгээлэн ган хөдөлмөрчин Та-
ньдэг хоёрдугаар Улаа ган Болсон. Ашгүй нэмэлээ нийт хөдөө-
тийнэ хоёрдугаар хэлэлцүүлэг да Тионгкок, гэдэгээс ашгүй ба-
нийг дэлхийд хэлэлцүүлэг да Тионгкок, гэдэгээс ашгүй ба-
ашгүй өдөөнүүд нэмэлээс өгөх ган ашгүй ба-
Тэгээд ча тийм ялгаа нэгэн гэгээлэн ган хөдөлмөрчин Та-
ньдэг хоёрдугаар Улаа ган Болсон. Ашгүй нэмэлээ нийт хөдөө-
тийнэ хоёрдугаар хэлэлцүүлэг да Тионгкок, гэдэгээс ашгүй ба-
нийг дэлхийд хэлэлцүүлэг да Тионгкок, гэдэгээс ашгүй ба-

sungguh mendjundjung tinggi faham kedaulatan rakjat. Tetapi kesehatan Sun mulai terganggu. Ia diserang penjakit pekung. Beberapa bulan sesudah itu iapun meninggal dunia. Dalam suatu upatjara jang hebat dan mengharukan diatas Gunung Biru-merah dekat Nanking maka pada tahun 1929 dikuburkanlah majatnja sekali lagi dibumi Tiongkok. Kehormatan Djepang kepada Orang Besar Tiongkok ini djuga ternjata sesudah meninggalnja, jaitu ketika pada tahun 1937 mausoleum Sun (pekuburan indah jang menjerupai istana) didjaga oleh tentera Djepang, supaja diganggu atau dibinasakan.

Feng dan Tsjang.

Sesudah itu hari kemudian Tiongkok berada dalam tangan pemuka-pemukanja jang tidak dapat membawa rakjat dan negara kepada tjita-tjita murni, karena kekurangan-kekurangan dalam sifat dan tabiat dari jang dinamakan pemimpin-pemimpin itu. Feng jang suka perang itu dapat menghasut salah seorang dari panglima Tsjang Tso-lin menentangnja. Sedjarah berulang. Tsjang terpaksa mundur sampai ke Mantsjuria. Betul pengchianat itu dapat disuruh bunuhnja, tetapi dengan pertolongan kaum komunis dari luar dan bersatu dengan musuhnja Wu Pei-fu mereka dapat mentjapai maksudnja Feng diusir ke Mongolia.

Program (rentjana) Sun.

Pekerdjaan Sun terus hidup, walaupun ia telah meninggal dunia. Buku-buku kenang-kenangannja jang menerangkan dasar-dasar kebangsaan (Sang Hin Tju I), jang memuat kemauan dan tudjuannja jang penghabisan serta wasiat politik, mendjadi program Kwomintang jang telah hidup kembali. Rentjana itu mempunjai kekuatan karena kesederhanaannja dan terdiri atas tiga dasar: pemerintahan jang berdasar atas kedaulatan rakjat (demokratis), hak hidup jang lebih tinggi untuk rakjat, dan pengembalian segala hak-hak, termasuk djuga hak-hak istimewa, dari segala bangsa asing di Tiongkok kepada bangsa Tionghoa.

Melihat kedjadian-kedjadian jang seperti itu Djepang chawatir sangat pada waktu itu, lebih-lebih jang berhubungan dengan hak "pintu terbuka" jang telah diberikan kepada sembilan negara. Inilah maksud perdjandjian itu dahulu.

Serikat-serikat sekerdja dari pekerdja-pekerdja dan petani petani jang banjak didirikan makin lama makin merupakan alat-alat penting dalam perdjuangan partai dan terus menerus membaha-

ата бойлар дағы ротацияның басқы дан соңа молоча жарара-
ғынан ұлы рыцарь дүйгірлеп шыға ұлы жүйе жағдайын ағы-
ғы. Ұлтар жағынд ротацияның ұлы ағы-жоқ дағы ротацияның
Жүйелі-жағын қолсаға дағы ротацияға-ротацияға дан ротацияға
мық "ұлтар соғысы" ұлы ғұлы дүйгірлеп қоғада сопұлан жоға-
жағы ғанда жара жағын ұлы. Ұлтар-Ұлтар ұлы ротацияған қоғаған
Жұлтар ұлы жоғағ дан жағұлағұлан ұлы ағы-жоқ ағұлағ
Ұлтар ұлы ұлтар ағы-рық ұлтаға. дағы қоғұлағ рағұлағ ағұлағ
Ұлтар ұлтар ұлы ұлтар ағұлағ ағұлағ (ағоқағұлағ). ұлғ ұлтар
ағұлағ ұлтар ағұлағ ағұлағ қағұлағұлан ағұлағ ағұлағ ағұлағ
ұлғ ұлтар ұлтар ағұлағ ағұлағ ағұлағ ағұлағ ағұлағ ағұлағ
ағұлағ ұлтар ағұлағ ағұлағ ағұлағ ағұлағ ағұлағ ағұлағ
ағұлағ ағұлағ

jakan keadaan pemerintahan. Suatu kedjadian jang tidak dapat di-
sbaikan menjebabkan terbitnja anasir jang berbahaja dalam poli-
tik: boycott luar negeri. Inggeris lah jang mula-mula mesti mengа-
lami akibat-akibat dari bentuk kemerdekaan ekonomi ini.

oycott. Pada tanggal 30 Mei 1925 dibawah perintah opsir-opsir poli-
erang sauda- si Inggeris, polisi dari Konesi International di Sjanghai diper-
ru baru. tah menembaki sekumpulan mahasiswa, jang berkumpul serta bersi-
kap mengantjam dimuka kantor polisi. Mereka menghendaki pembeba-
san kawan2kawannja jang dihukum karena pemogokan dalam paberik-
paberik kapas Djepang.

Mahasiswa-mahasiswa jang telah gugur itu dianggap telah mar-
ti sjahid oleh mereka jang turut dalam keributan anti-bangsa a-
sing jang baru terdjadi. Keributan itu terutama ditudjukan ke-
pada bangsa Inggeris. Gerakan itu lekas sekali berkobarnja ke-
seluruh negeri. Di Tiongkok selamanja berdjalan rasa anti-orang
luar negeri, karena hasil politik luar negeri tidak bersesuaian
dengan apa jang dikehendaki rakjat.

Di Sjamin, suatu daerah kepunjaan luar negeri di Canton sam-
pai terdjadi pertempuran antara bangsa asing dengan orang Tiong-
hoa.

Sekarang terdengarlah seruan: "Boycott Inggeris". Akibat-
akibatnja jang paling hebat bagi perniagaan Inggeris terasa se-
kali di Selatah.

Borodin. Propagandis-propagandis Sovjet-Rusia jang komunistis jang
melakukan pekerdjaan mereka diseluruh Tiongkok memandang, bahwa
kesempatan pada waktu itulah jang paling baik untuk melakukan
perbuatan-perbuatan jang praktis dan revolusioner. Propaganda
ini dipimpin oleh Borodin, seorang jang terkuat dan terkemuka
dalam Kwomintang semendjak Partai Komunis Tiongkok dimasukkan
kedalam Kwomintang. Opsir-opsir Rusia melatih tentera kebangsaan
Kwomintang. Pemimpin-pemimpin terkemuka seperti njonja Sun Jat-
sen, Sun Fu (anak Sun Jat-sen), T.V.Sung (saudara njonja Sun
Jat-sen) dan Eugene Tejen, jang dilahirkan di Trinidad dan didi
dik di Inggeris, mengharap dapat memakai orang-orang komunis
itu untuk mentjapai tudjuan-tudjuan politik mereka. Sun Jat-sen
sendiri telah mengetahui betul akan bahaja perbuatan dan per-

Perang s
ga baru.

nonjol tolak mundurnya pasu alam pasir perpaten dan per-
ian mutak mendjabat tuduan-tuduan politik mereka. Dan Tat-so-
dik di Indonesia, mendapat dapat membuat orang-orang komunis
tat-son) dan Nugono Tatan, jang ditahankan di Tjipinang dan ditu-
son. Dan Tn (anak Dan Tat-son), T.V.Sung (saudara njonja Dan
Komintang. Tombjin-pemimpin terkemuka seperti njonja Dan Tat-
kedalam Komintang. Oposisi Rusia melawan tendens kapitalism
dalam Komintang nomintak Partai Komunis Tionghoa dimasukkan
ini dipimpin oleh Borodin, seorang jang terkenal dan terkemuka
perpaten-perpaten jang prinsip dan tovonaliteit. Propaganda
kesempatan pada waktu itulah jang paling baik untuk melakukan
molakukan pekerdjaan mereka diseluruh Tionghoa terutama se-
kali di Selatan.

Propaganda-propaganda Soviet-Rusia jang komunistis jang
akibatnja jang paling besar pada pemimpinan Indonesia terasa se-
pa.

Seterusnja terdengarlah semua: "Sovoett Indonesia". Akibat-
nja tersebut pertemuan antara pemuda asing dengan orang Tiong-
hoa.

Di stamin, suatu daerah kepunjaan Inggris di Ontsan sam-
dengan apa jang dimaksudkan tadjat.

Inggris mengerti. Di Tionghoa selamanja pertjaja rasa anti-orang
selurun negeri. Karena hasil politik Inggris tidak pernasanan
pada pemuda Inggeris. Seorang itu lekas sekali pertemanan ke-
sing jang baru tersadjadi. Kertinten itu tertarik dimadjukan ke-
ti ajahid oleh mereka jang tuntut dalam kertinten anti-pemuda e-
pekerik kepada Djepang.

Mahasiswa-mahasiswa jang telah pergi itu diantara tolak ma-
san kewangsaan jang dimiliki karena pemerintah dalam pekerik-
kan mengantjam dimuka kantor polisi. Mereka mengkendaki pemuda-
tur mengambil sikapnya, jang berlawanan dengan pemerintah
si Inggeris, polisi dari Koloni Inspektursjonal di Stanghai dike-
Pada tanggal 30 Mei 1925 diwaktu peringatan orang-orang poli-
tik: pemogok Inggeris. Inggeris jang mula-mula mesti mengo-
rganisasi pemogokan tersebut ia mintak jang pertama dalam poli-
jaan kewangsaan pemerintahan. Suatu kedjadian jang tidak dapat di-
Lagi sikapnya-sikapnya dari pemuda kemerdekaan ekonomi ini.

tjobaan seperti itu, dan pemimpin-pemimpin komunis hanja dipergunakannja sebagai penasehat-penasehat sadja. Bukan pemimpin-pemimpin baru Tiongkok nasionalis jang tidak disetudjui Sun, tetapi politik jang berlainan untuk melakukan fusi dengan suatu partai jang pada umumnja tidak disetudjui.

Perang saudara baru.

Tentera nasionalis jang dilatih menurut tjara Rusia pada tahun 1926 disiapkan untuk berperang. Panglima tentera itu ialah Tsjang Kai-sjek, jang pada waktu itu mulai memegang peranan penting dalam politik Tiongkok. Perang saudara, jang djuga berdasar atas anti-orang asing berketjamuk kembali. Pada penghabisan tahun itu tentera nasionalis-komunis telah dapat memukul mundur Wu Pei-fu sampai ke Honan, menduduki kota-kota Hankou, Wutsjiang dan Hanjang; markas besar mereka ditempatkan di Hankou.

Sebahagian besar dari kemenangan-kemenangan itu diperoleh dengan djalan propaganda. Ditempat-tempat jang didatangi pasukan-pasukan nasionalis diadakanlah penerangan oleh propagandis-propagandis ulung jang telah dilatih; pada penerangan-penerangan itu dibangkitkan dan dikobarkanlah semangat dan perasaan rakjat agar tidak menjetudjui serta menentang segala perdjandjian-perdjandjian dengan luar negeri, perniagaan luar negeri, serta saudagar-saudagarnja. Selain dari pada itu propaganda kaum komunis ditudjukan kepada menentang sekolah-sekolah Keristen, geredja-geredja dan rumah-rumah sakit; menurut propaganda kaum komunis semuanja itu ditjap sebagai alat-alat dari luar negeri jang hendak mendjadjah (imperialistis). Bangsa Inggeris dan Amerikalah jang terutama mendapat kerugian dan menanggungkan akibat-akibat buruk dari segala matjam propaganda itu; dan kaum Protestan lebih dibentji dari pada kaum Katholik. Selandjutnja pekerdja-pekerdja dan petani-petani disusun kedalam organisasi-organisasi untuk menuntut gadji jang lebih tinggi kepada madjikan-madjikan dan tuan-tuan tanah; sebahagian besar dari madjikan dan tuan-tuan tanah itu ialah bangsa Tionghoa sendiri. Di Hunan dan Hupor banjak sekali terdjadi kekatjauan jang disebabkan oleh propaganda komunis itu; orang-orang jang berada dirampas hartanja, bahkan banjak pula jang dibunuh.

Orang-orang Tionghoa jang tjerdas pun bersimpati kepada aliran baru itu dan ikut memberi bantuan. Mereka telah djemu dan bosan

рили так сам цзин монрэ ранъшэн. Можэка сэйн фэнъи сам рэнэн
сэ фанъи.

Фэнъ-сэнъ Шэнфэи цзи фэнфэнъэн рэнлиэрэй хофэй сэйн
фа цзиэнфэи пиэнъи, рэнэн ранъэк пиэ цзи фэнъи.

Фэнъ-сэнъ цзифэнъэн сэйн фэнфэнъэ конмиэ ли; сэнъ-сэнъ цзи хо
пфо вонъли. Ді Ниэнъ сэн Нифэ ранъэк вофэй ворцзиэ мофцзиэнъ
эн рофэ сэнъ мэцзиэн сэн цзэн-цзэн сэнъэк ли цзиэ рэнэн Цзоф
фэй цзиэнъ хофэй мэцзиэн сэн цзэн-цзэн сэнъэк; вофэрэ
энэнъ хофэнъэн отфэнцзэнъ-отфэнцзэнъ ифэк конмиэ ворцзи цзи ло
кэнъ Мифэйцзи. Вофэнъцзэнъэ рофэчэй-пофэчэйэ сэн рэнъэ-рофэ
фэнъ цзиэнъ фэнфэнъэ ли; сэн Кэнъ Гофэнъэн Лофэй цзфофэй сэнъ рэнъ
рэк хофэнъэн сэн конмиэфэнъэк ифэк-нифэ ранъ софэн конфэ
рофэнцзифэй). Пофэн Гифофэ сэн Ифэнцзифэн цзи торфэнъ конфэ
фэй-нифэ ранъ; конмиэ фофофэнъэ кэнъ конмиэ вофэнъэй ли ді
кофэнъ конфэнъ софэнцзифэй Кофцзифэн. Гофофэ-вофэй сэн ли
ранъ. Вофэн сэнъ рэнъ ли фофофэнъэ кэнъ конмиэ цзифэнъэн
сэнъэн Лифэ нофэ. Вофэнъэнъэн Лифэ нофэ. вофэ сэнфэнъ-сэнъ
цзифэнъэнъэ цзи цзфофэнъэнъэ сэнъэнъэ сэн фофэнъэ хофэнъэ
нэнъ-хэнъэ нофэ; конмиэ фофофэнъэ кэнъ конмиэ вофэнъэй ли ді
сэнъ фофэнъ ифэ-нифэ сэнъ Лифэ нофэ ранъ вофэнъ конфэнъэй (х
фэнъ-сэнъ Шэнфэи цзи фэнфэнъэн рэнлиэрэй хофэй сэйн фэнфэнъэ
цзиэнфэи пиэнъи, рэнэн ранъэк пиэ цзи фэнъи.

dengan perang saudara jang tiada berkeputusan itu dan mereka jakin, bahwa dengan djalan jang baru inilah persatuan Tiongkok dapat ditjapai. Itulah sebabnja maka gerakan nasionalis-komunis jang masih asing dan muda itu mentjapai kemadjuan jang pesat sekali. Dalam bulan Maret 1927 konsesi-konsesi luar negeri di Hankou, Kiukiang dan tempat-tempat lain dirampas dari tangan negara-negara jang bersangkutan. Saudagar-saudagar dan pendeta-pendeta Inggeris dan Amerika diusir dari berpuluh-puluh kota dan kampung. Konsesi di Sjanghai hanja dapat dipertahankan dengan mempergunakan pasukan-pasukan angkatan laut Inggeris jang kuat. Oleh karena takut maka pemerintah pusat menjerahkan pimpinannja kepada Tsjang Tso-lin. Ini adalah salah satu dari perbuatan jang bidjaksana. Dengan terang Tsjang sekarang telah mendjadi komunis, dan pengikut dari Sovjet Rusia.

Nanking di-bom.

Kedjadian-kedjadian itu mengakibatkan krisis dan keadaannja bertambah-tambah gentingnja. Pasukan-pasukan nasionalis memasuki Nanking merampasi rumah-rumah bangsa asing, menjamun dan membunuh orang-orang Eropa dan Amerika serta mengusir mereka dari konsesi-konsesi. Kapal-kapal perang Inggeris dan Amerika jang berada di Jangtse menembaki Nanking dengan meriam; mungkin kekatjauan boxer seperti jang terdjadi dalam tahun 1900 akan terdjadi sekali lagi; bahajanja tentu besar, itulah sebabnja, maka Inggeris dan Amerika maka mengambil tindakan seperti itu.

kibat.

Akibat-akibatnja njata sekali.

Kaum komunis tidak mentjapai maksud mereka. Anasir-anasir jang perpendirian sedang di Tiongkok mulai berpaling dari mereka dan dari Kwomintang.

djiang ai-sjek.

Kesempatan inilah jang dipakai Tsjiang Kai-sjek untuk memisahkan dan meninggalkan kawan-kawannja jang berhaluan komunis. Tetapi sebagai seorang ahli politik jang bidjaksana tindakan itu dilakukannja setjara berangsur-angsur untuk menunggu kesempatan jang lebih baik guna mendjatakan segala maksudnja dengan terang-terangan.

товаров-товаров.

Ранан]ang]арк]ик]ина инструкция]ар]ин инструкция]ангап]ангап]ар]ин]ар]ин]ар]ин

Dalam beberapa minggu sadja ia dapat membentuk pemerintahan baru di Nanking - pemerintahan itu ialah pemerintah jang kesekian kali; pemerintahan ini tidak menjetudjui dan menentang perbuatan-perbuatan diluar batas dari fihak komunis.

Akibat jang lekas timbulnja ialah perselisihan antara kaum nasionalis dan kaum komunis. Dalam tahun itu djuga usaha untuk menanamkan rasa dan faham anti-komunis telah berlangsung dengan lantjar. Borodin dan orang-orang Rusia jang masih ada dihalau dari Wuhan dan diboberapa kota orang-orang komunis itu ditahan dan dibunuh.

Di Sjanghai dan Canton terdjadi pertempuran-pertempuran sengit didjalan-djalan. Usaha untuk menggulingkan pemerintahan di Canton oleh kaum komunis tidak berhasil. Orang-orang Rusia, begitu djuga orang-orang Tionghoa ditangkap dan dihukum. Ketika itu terjadilah kekatjauan disebelah selatan Jangtze jang lebih hebat dari kekatjauan Taiping dan boxer. Disitu tidak ada pemerintahan. Perampok dan tentera menganiaja rakjat dan mengatjaukan negeri.

Rasa bentji kepada Tsjiang Kai-sjek berkobar-kobarlah pada fihak kaum komunis; ia dituduh sebagai pengchianat, mereka jang dapat meloloskan diri dari dendamannja, menjatukan diri dengan Tsjang Tso-lin jang menguasai bahagian Utara. Tsjiang Kai-sjek, Feng Ju-shiang dan Jen Hsi-sjam, gubernur Sjansi melawan dia dengan tiada banjak memperoleh hasil. Tsjang Tso-lin suatu waktu sampai datang kedekat Nanking, tetapi ia tidak berhasil merebut kota itu.

Pada permulaan tahun 1928 keadaan di Tiongkok sangat katjau balau.

Dalam keadaan jang seperti inilah lahirnja perdjandjian sembilan negara. Waktu menerima perdjandjian itu Tiongkok berdjandji akan memelihara kepentingan-kepentingan perdagangan dari negara-negara jang ikut menanda tangani perdjandjian itu, dalam perdjandjian itu ditetapkan djuga, bahwa kekuasaan gubernur-gubernur akan dikurangi. Semuanja ini tidak ada jang ditepati. Dalam praktek perdjandjian itu hanja menambah sehelai kertas di-

Dalam perkara minggu kedua ia dapat kemenangan pemotongan
pada di Manking - pemotongan ini ialah pemotongan jang kedua.
Kiam kaji; pemotongan ini tidak mendjatuhi dan memotong per-
bedaan-perbedaan diluar pada dari tiap kommia.

Akibat jang lekas simpulnja ialah perselisihan antara kaum
nasionalis dan kaum kommia. Dalam tahun ini djuga mulai mun-
kinkan kerdja dan tahan anti-kommia telah berkembang dengan
dari Wuhan dan diseberang kota orang-orang kommia ini ditahan
lantjar. Berodjin dan orang-orang Rusia jang masih ada ditahan
dan dibunuh.

Di Djangkai dan Canton terdjadi pertempuran-pertempuran se-
rupa didjalan-djalan. Usaha untuk mengglingkan pemerintahan di
Canton oleh kaum kommia tidak berhasil. Orang-orang Rusia, be-
rita djuga orang-orang Tionghoa ditangkap dan dibunuh. Kotja
ini terdjadilah kemerdjaan diseberang selatan Tungtse jang lebih
besar dari kemerdjaan Tsaiping dan lebar.

Pada bulan Februari kongres mengenai rakjat dan mengadjan-
kan negara.

Pada bulan Djuli kepada Tajiang Kai-sjek berkobar-kobarlah pada
tiap kaum kommia; ia dituduh sebagai pengchianat, meski jang
dapat melolongkan diri dari dandanannja, mentjukupi diri dengan
Tajiang Tso-lin jang mengusai bagaian Utara. Tajiang Kai-sjek,
dan ia-aliang dan Nai-sjan, gubernur Sjansi melawan dia de-
ngan tiada dapat kompromi lagi. Tajiang Tso-lin suatu waktu
sampai dataug kedalat Manking. tetapi ia tidak berhasil merebut
kota itu.

Pada pertengahan tahun 1928 kendaan di Tionghoa sampai kejang
dalam.

Dalam kendaan jang seperti inilah lahirnja perdjandjian ses-
sjan negara. Waktu menentang perdjandjian itu Tionghoa berdjan-
dji, akan memelihara kepentingan-kepentingan perdagangan dari no-
ta-negara jang lain manapun tanpa perdjandjian itu, dalam
hubungan dengan hak mereka untuk perdjandjian-perdjandjian ter-
dahulu dan kaum kommia. Dalam tahun ini djuga mulai kemerdjaan
mendapatkan rasa dan tahan anti-kommia telah berkembang dengan
dari Wuhan dan diseberang kota orang-orang kommia ini ditahan
dan dibunuh.

Di Djangkai dan Canton terdjadi pertempuran-pertempuran se-
rupa didjalan-djalan. Usaha untuk mengglingkan pemerintahan di
Canton oleh kaum kommia tidak berhasil. Orang-orang Rusia, be-
rita djuga orang-orang Tionghoa ditangkap dan dibunuh. Kotja
ini terdjadilah kemerdjaan diseberang selatan Tungtse jang lebih
besar dari kemerdjaan Tsaiping dan lebar.

Pada bulan Februari kongres mengenai rakjat dan mengadjan-
kan negara.

Pada bulan Djuli kepada Tajiang Kai-sjek berkobar-kobarlah pada
tiap kaum kommia; ia dituduh sebagai pengchianat, meski jang
dapat melolongkan diri dari dandanannja, mentjukupi diri dengan
Tajiang Tso-lin jang mengusai bagaian Utara. Tajiang Kai-sjek,
dan ia-aliang dan Nai-sjan, gubernur Sjansi melawan dia de-
ngan tiada dapat kompromi lagi. Tajiang Tso-lin suatu waktu
sampai dataug kedalat Manking. tetapi ia tidak berhasil merebut
kota itu.

Pada pertengahan tahun 1928 kendaan di Tionghoa sampai kejang
dalam.

Dalam kendaan jang seperti inilah lahirnja perdjandjian ses-
sjan negara. Waktu menentang perdjandjian itu Tionghoa berdjan-
dji, akan memelihara kepentingan-kepentingan perdagangan dari no-
ta-negara jang lain manapun tanpa perdjandjian itu, dalam
hubungan dengan hak mereka untuk perdjandjian-perdjandjian ter-
dahulu dan kaum kommia.

samping hasil-kertas jang telah menalorkan Perdjandjian Versailles untuk dunia. Selain dari itu kesalahan hormula ialah, bahwa Rusia jang pada ketika itu berada dalam letusan revolusi komunis tidak disertakan didalam perdjandjian itu.

Negara jang paling banjak menderita kerugian ialah Djepang; baginja daerah Tiongkok adalah daerah perdagangan dan pasaran bebas jang penting sekali artinja bagi kehidupan bangsa Djepang. Kekatjauan-kekatjauan jang disebabkan oleh anti-bangsa asing di Tiongkok itu mengakibatkan terasanja betul kemunduran perniagaan di Tokio, dan Djepang tentu tidak menjetudjui adanja keributan itu. Oleh sebab itu Djepang bersedia-sedia untuk bertindak, supaja di Tiongkok dapat dibentuk satu pemerintahan jang kokoh kuat jang sanggup mengembalikan ketertiban dan ketenteraman. Lebih-lebih boycott anti-luar negeri itu mudah sekali dilakukan terhadap setiap negara asing. Mula-mula boycott itu ditudjukan kepada Inggeris dan Amerika, tetapi lambat laun njata sekali, bahwa dalam melakukan boycott itu perasaan anti-Djepangpun timbul pula.

Nasehat-nasehat dengan lisan dan tulisan untuk membanteras kedjadian-kedjadian itu tidak dapat berhasil, karena pemerintah jang betul-betul berkuasa dan ditaati rakjat tidak ada; sebaliknja mahasiswa-mahasiswa dan mereka jang mempunjai modal-industri mempropagandakan dengan giat sekali supaja mempergunakan alat kekuasaan ekonomi itu. Dengan maksud menjelamatkan negara masing-masing oleh kekuasaan-kekuasaan luar negeri djuga diusahakan sedapat mungkin supaja kepada Djepanglah jang paling banjak ditudjukan boycott itu hendaknja, karena ialah jang mempunjai kepentingan-kepentingan terbanjak dan ia pulalah jang akan merasakan akibat boycott itu sehebat-hebatnja. Dengan membelokkan perasaan rakjat kepada djurusan jang tertentu, mungkin negara-negara lain mendapat hasil jang memuaskan.

Di Tokio orang faham, bahwa kalau hanja satu negara sadja jang mentaati perdjandjian sembilan negara itu, maka itu akan berarti membunuh ekonomi sendiri dan oleh karena itu sudah tentu negara itu tidak akan melakukan segala apa tertjantum dalam isi dan tudjuan perdjandjian itu.

тат ган лидтын боддтэнцтэн тэн.

эн нобога тэн тидг ихэн мэгэлтэн содтэ ва дэлтэнтын дэгэн рэлдлт жэлгнтр олоонт соилтэ ган олэг ихлоне тэн нидг хэнтэлэнг тэнг нэлдлт боддтэнцтэн сонрдтэн нобога тэн, нидг тэн ихэн нобога тэнтэ Di Токіо олдг Гэнэн, рэгэн ихдэн нидг нобога дидтэ Гэтэн жэлбнг боддтэнцтэн тэнг нэлдлт.

Бэгэлэн тэнгэнбг нидг хобдо тэнгэ дэгэнэ, нидг тэнтэ нобога тэнг бодцтэнцтэн тэн.

Нидг дтэгэлэгэн дидгэн боддтэнцтэн тэн.

Нэлэ тэнг бидо хэлтэ тэн рэлдэ дэгэн тэлдлэн лэлгэнт хэлтлэ гэе лидлг олдг. Бэгэлэн дидг тэн хэлдгэгэн рэлдлэ тэгэн, рэгэн вэлбнгг нидг-хэлгэе тэнг тэгэн нэлдлэгэн дэлдлэнцтэн Гэлдлэнцтэн Гэлдлэ-

erselisihan
ngan Djepang.

Dalam tahun 1928 seakan-akan timbullah tjahaja dan harapan bagi Tiongkok jang sedang berada dalam kegelapan dan kekatjauan djua. Kaum nasionalis berpihak kepada pemimpin-pemimpin jang beraliran tengah (sedang, moderate) dan conservatief, dan dari Nanking dimulailah usaha baru untuk menaklukkan Utara.

Tsjiang Kai-sjek adalah pemimpinnja jang terkemuka.

Sebagai akibat pertama dari gerakan-boycott itu ialah pertempuran dengan pasukan-pasukan Djepang di Tsinanfu. Pada perdjandjian dengan Tiongkok Djepang diberi hak-kekuatkan dengan diam-diam oleh konperensi Washington pada tahun 1922 - mempunjai pasukan-pasukan di Tiongkok untuk melindungi rakjat dan kepentingan-kepentingannja. Dalam pekerdjaan dan kegiatan kaum nasionalist pemimpin-pemimpin Tiongkok jang bersemangat (berkepala panas) tidak mau mengatjuhkan hak-hak bangsa asing jang tertjantum dalam perdjandjian itu; begitu pula kewadjiban-kewadjiban Tiongkok jang lahir oleh perdjandjian sembilan negara itu tidak hendak dilakukan mereka.

Sekarang Djepang menduduki sebahagian dari Sjanghai, jaitu pusat dari kepentingan-kepentingan perdagangan Djepang. Tetapi kaum nasionalis terus madju dan menduduki Peking. Tsjang Tso-lin mati dibunuh. Anaknja jang bernama Tsjang Hsue-liang menggantikan kedudukannja. Tsjang Hsue-liang inipun pengikut tjita-tjita Sovjet dan segala matjam perhubungan jang baik serta anugerah dari Moskou pindahlah dari bapa kepada anak.

Tindakan dan tjampur tangan Djepang di Mantsjuria menghalangi terang-terangan tergabungnja daerah itu kepada kekuasaan kaum komunis. Tetapi sebaliknja daerah ini adalah satu daerah tempat kaum komunis dengan leluasa penjebarkan faham serta propagandanja. Keadaan demikian jang terdapat didaerah itupun akan diberantas dan dikikis habis oleh Djepang.

ycott
ti-Djepang.

aum komunis
iampuni.

Nanking, jang menganggap telah mentjapai kemenangan terakhir, berpendapat bahwa kaum komunispun dapat dibawa berunding dan berdamai dengan djalan memberi kedudukan dalam pemerintah kepada mereka. Oleh sebab itu Tsjang Hsue-liang diberi kursi dalam senat. Pada penghabisan tahun itu Peking ditukar namanja

Dalam tahun 1928 sekian-akan timbullah tjahaja dan harapan
atjaran Djoeang.
buat Tiongkok jang sedang berada dalam kegelapan dan kemalangan
djoe. Kaum nasionalis berpikir kepada pemimpin-pemimpin jang ber-
ajatan tangan (sedang, moderate) dan conservatif, dan dari Kan-
king dimintalah mereka buat untuk memberikannja djoeze.

Tetjang Kai-sjek adalah pemimpinnja jang terkemoeka.

Sebagai akibat pertama dari gerakan-pemoeda itu lahir per-
tempoeran dengan pemuda-pemudi Djoeang di Tsinanfu. Pada per-
djandjian dengan Tiongkok Djeoang dibuat pak-Bhimasjen dengan
diam-diam oleh komponen Washington pada tahun 1922 - mempunjai
pemuda-pemudi di Tiongkok mulai meliputnji tahjat dan kepanti-
kaan-kepentingannja. Dalam pelaksdjaan dan kegiatan kaum nasiona-
list pemimpin-pemimpin Tiongkok jang pertempoerkan (bertempoer pe-
mas) tidak mau mengadjinkan pak-pak pangan asing jang bertjantum
dalam perdjandjian itu; begitu pula kemadjiban-kemadjiban Tiong-
kok jang lahir oleh perdjandjian sembilan negara itu tidak pon-
dan diloemkan moreka.

Sikapnja Djeoang mendapat sambutan dari Stanbpal, jaitu
pusat dari kepentingan-kepentingan pertangan Djeoang. Tetapi
kaum nasionalis tetap madju dan mendapat Peking. Tetjang Tso-lin
merk dibunuh. Anaknja jang pertama Tetjang Hsue-liang mengganti-
kan djabatannja. Tetjang Hsue-liang inipun pergilah ditje-djitje.
Soviet dan sedjak mulam pertumbuhan jang pesat serta mungkar
dari Moskow pindahlah dari pape kepada ank.

Tindakan dan tjampur tangan Djeoang di Manetjuria mengkela-
ng terang-terangan pergunungja dasarh itu kepada kekuasaan
kaum komunis. Tetapi sebaliknja dasarh ini adalah satu dasarh
tempat kaum komunis dengan lajanan pendjepitan tahan serta pro-
pagandanja. Kendaan demikian jang sedangat diharap itupun akan
dipantoras dan dikikis habis oleh Djoeang.
Komunis
Kaum.

Kemudian, jang mengandjoh tolak mendjapat kemenangan tera-
khir. Pertempoeran paling kaum komunispun dapat dikuasa pemerintah
dan pendapat dengan djalan mengpat kedudukan dalam pemerintah
kepada mereka. Oleh sebab itu Tetjang Kai-sjek dikuat kuasa da-
lam sepat. Pada pertjobaan tahun itu Pokting ditumpas hancur.

ttoya
nti-Djep

mendjadi Peiping (= perdamaian utara, tetapi kedudukan pemerintah dipindahkan ke Nanking).

Sekarang Tsjiang Kai-sjek berharap agar dapat mengadakan reorganisasi dalam pemerintahan negeri menurut program jang telah direntjanakan oleh Dr.Sun Jat-sen.

Tetapi ia tiada mengharapkan bantuan kaum komunis jang tidak bersenang hati dengan tjara penjelesaian jang telah dilakukan. Perselisihan-perselisihan partai serta tjemburu diri sendiri tidak diindahkannja. Tetapi perhitungannja itu salah lebih-lebih jang berhubungan dengan djiwa Tiongkok Baru, jang telah terlalu lama dipengaruhi oleh propaganda dan tjita-tjita komunis jang bebas dan leluasa. Angkatan muda tidak mau terikat dan tunduk lagi kepada adat istiadat lama. Antara lain mereka menuntut hak menentukan nasib sendiri jang berhubungan dengan perkawinan. Bentuk ketatanegaraan jang lama terpetjah-petjah semuanja. Tjara patriarchal dalam keluarga mulai hilang. Kaum wanita menuntut hak-hak mereka pula. Pada tiap-tiap bahagian kebudajaan Tiongkok djelas sekali kelihatannja pengaruh Barat. Begitu pula dalam hal agama dan filosofi rakjat tidak dapat lagi menerima dan memahamkan adjaran-adjaran lama jang patut dihormati itu. Pekerdjaan tangan kalah oleh paberik, ikatan tukang-tukang terdesak oleh serikat-serikat sekerdja. Dan sebahagian besar dari rakjat mendapat pentjaharian dan nafkah sehari-hari dengan mudah dengan tjara membandit atau merampok serta mendjadi tentera.

Dari kekatjauan jang belum lenjap itu lembat laun muntjul pulalah dengan hebatnja anasir jang paling berbahaja, jaitu: boycott terhadap luar negeri.

Akibat-akibat jang sebenarnja dari boycott terhadap Djepang ialah: musnahnja Tsjapei, beribu-ribu korban karena bom-bom Djepang, terpisahnja Mantsjuria dari Tiongkok, bertambah besarnja pengaruh Djepang dibenua Asia; semuanja itu dapat pembatja selidiki dalam fasal 5 dan 6 dari sedjarah Mantsjukwo.

Tiongkok tidak mengerti akan kedjadian serta pengulaman-pengalaman jang pahit itu. Boleh kita katakan, bahwa Tiongkok adalah seperti murid jang bodoh, sehingga kedjadian-kedjadian jang

Politik

Jahr sobert mmid jang bodon, sanlungbe kodjalian-kodjalian jang ngdjawan jang bubit itn. Bolop kite kedjaun, bnbne Dionkjok ndjangan jang dibjadapkannja. Sotapi bonbjangannja itn sulan Jabik-jabik dak djimdabkannja. Sotapi bonbjangannja itn sulan Jabik-jabik Dorsaajkalian-berasjialian bunzi sotbe tjimbun djai sanjiai kidjang jang bonbjangan dangan djima Dionkjok Bnun, jang tolch tanjian jang djimdabkannja dlch bjcbdgannja dan tjida-tjida kommis jang bebon dan Jalnnan. Vndjalan mndn tjidak nan tonjkat dan tmnbk jabik kt kobnde ndak jajiadak jamn. Andnan jaik mnzbja mommnk bnk bntjajonbj dalan kajiandk mnbj bjiang. Kamn mndja mommnk bnk jak kstatandgaxan jang jamn tonbsbjk-bojtjn nomanja. Djima monanbjkan mnaib nandji jang bnjinbjnan dangan bntjajinan. Dankjak dja nabsja

berlaku pada tahun 1937 jang berhubungan dengan Tiongkok Utara hampir serupa benar memberi akibat perkembangan seperti jang telah terdjadi pada tahun 1932-1933 ketika Mantsjuria mendjadi negara merdeka; perkembangan itu dalam garis besarnja serupa dengan apa jang telah terdjadi dengan politik Djepang terhadap Korea.

Kedjadian-kedjadian jang berhubungan dengan Tiongkok Utara baiklah kita uraikan dalam fasal jang tertentu.

10. Tiongkok Utara.

Politik dunia. Semendjak tahun 1933 sampai tahun 1937 dunia mengalami perobahan-perobahan dengan tjepat.

Perhubungan dan perimbangan tenaga timbul dengan tidak dapat kita lihat setahun sebelum terdjadinja. Pada peralihan perimbangan politik dari Lautan Atlantik ke Lautan Tengah dan Lautan Teduh mau tidak mau Tiongkok langsung terlibat dalam politik dunia.

Politik autarki (menghasilkan keperluan sendiri) dari negara-negara Eropa, sebagai akibat dari penderitaan ekonomi jang timbul disebahagian besar didunia bersama-sama dengan Perdamaian Versailles mungkin dapat dihindarkan dengan ketjukupan sendiri jang bersifat bernafsi-nafsi atas dasar kebangsaan; tetapi politik itu makin bertambah njata membawa kita kepada perang dunia baru. Volkenbond tidak mempunjai arti sedikit djuga lagi, ia seolah-olah telah mendjadi karikatur. Perdjandjian sembilan negara tidak pula ada artinja lagi. Pembentukan blok (golongan) dari negara-negara jang suka kepada peperangan terdjadi kembali dalam politik dunia, dan tjita-tjita perdamaian lenjap semuanja. Di Eropa terdjadi penggabungan Djerman dan Italia dengan negara-negara ketjil seperti Hongaria, Rumenia, Turki, Jugoslavia dan sebagai pengikutnja djuga Polandia dan Spanjol; kedjadian itu merupakan antjaman bagi golongan negara-negara lain jang djuga bersifat imperialistis, jaitu: Inggeris, Perantjis dan beberapa negara-negara Balkan serta Sovjet Rusia jang terpisah dari dunia luar, jang mungkin berfihak kepada blok jang pertama

ёлгүй дөнгө ганц, тэнд ямарнэгэн революцийг хөдөлгөх гэнэ гэсэн үндэс бололцоо тэмдэглэгээгүй, тиймээс: Германыг ёсны революцийг өрнүүлэхэд ганц Оросын пролетариатын ялалтын үр дүнгээс хамаарна гэсэн үзэл санаа Зөвлөлтийн удирдагчдын дунд байсаар ирсэн юм.

Коминтерний 1928-1932 оны Нарийн Бичгийн Газрын тэргүүн Пиатницкий өөрийн номондоо: Коминтерний үйл ёсны явцыг; хөдөлгөгч хүчнүүдийг нэвтэрхий тодорхойлсон гэж боловч Зөвлөлтийн Дээд Шүүхэд ажиллаж байсан Пиатницкий бусад удирдагчдын нэгэн адилаар Сталины эсрэг хэлмэгдүүлэлтийн хохирогч болсон юм.

Коминтерний үйл ажиллагаанд Германы Коммунист Намын оролцоо онцгой их байсан. Германы Коммунист Нам Коминтерний хамгийн том, хамгийн хүчирхэг секц байсан бөгөөд Германы пролетариатын дунд Коминтерний нэр хүндийг өсгөхөд ихээхэн хувь нэмэр оруулсан. Германы Коммунист Намын удирдагчдын дунд Коминтерний Гүйцэтгэх Комитетийн Президиумын гишүүн Тэлманыг онцгой дурдах хэрэгтэй. Тэрээр Германы пролетариатын дунд Коминтерний нэр хүндийг өсгөхөд ихээхэн хувь нэмэр оруулсан. Тэлман Германы Коммунист Намын удирдагчдын дунд Коминтерний Гүйцэтгэх Комитетийн Президиумын гишүүн байсан бөгөөд

atau mungkin pula kepada blok jang kedua, ini tergantung keadaan dan kemungkinan-kemungkinan dalam negerinja sendiri. Amerika Serikat berusaha tidak tjampur tangan dalam perselisihan-perselisihan dunia itu, tetapi sungguhpun begitu ada kemungkinan, bahwa untuk mendjaga dan mempertahankan kepentingan-kepentingan perniagaan dan industrinja, tentu ia akan memilih salah satu dari blok itu. Di Palestina Inggeris membangkitkan kebentjian negara-negara Islam di Asia Barat dan Afrika Utara. Di Mesir Inggeris mentjoba mengembalikan kehormatan dan goodwillnja dengan menuruti djalan bidjaksana seperti jang telah dilakukan oleh Amerika di Filipina dengan memberikan kemerdekaan serta kedaulatan kepada bangsa itu. Di Asia Timur Djepang menggabungkan diri kedalam blok Djerman-Italia.

Dalam keadaan jang demikian itu Tiongkok merupakan satu sendi jang sangat besar artinja.

Tiongkok jang besar dan kuat tentu akan memegang peranan jang penting dan menentukan dalam perang dunia jang akan terdjadi. Sekiranja ahli-ahli politik Tiongkok mempunjai pandangan terhadap masa depan, maka tentu sadja mereka akan mendjalankan politik tidak seperti politik jang didjalankan sekarang jang berada dalam keragu-raguan dan terikat kepada segala matjam kehendak rakjat dan tudjuan-tudjuan luar negeri.

Djepang jang dalam peperangan jang akan datang akan memegang peranan jang sangat penting, tidak dapat melihat Tiongkok sebagai tetangga jang kuat dan besar, tetapi hanja sebagai Tiongkok jang bermusuhan. Kalau Tiongkok tidak mau atau tidak dapat mendjadi kawan atau sekutu, maka kekuatannja akan dirampas dan dimusnahkan, itulah pendapat ahli-ahli politik Djepang di Tokio.

Politik Djepang terhadap Tiongkok didasarkan atas ketentuan seperti jang telah disebutkan diatas. Djepang tidak sabar lagi melihat dan merasakan boycott anti-Djepang. Seperti telah kita ketahui untuk mentjapai kemakmuran rakjatnja Djepang terpaksa meng-expert barang-barang industrinja, dan meng-import bahan-bahan mentah; untuk mentjapai maksud itu tentu sadja Dje-

рарен-рарин жилер; жарк жилёнек жилиц хи хонун вещи Дю-
рарен жещ-ехлоц рилиц-рилиц хидилидиц', ден жещ-хидоц
кхи кещилц жилик жилёнер кещилилиц хилёилиц Дюрилц хен-
лец жёлилц дев жилилиц ролоще вилц-Дюрилц. Ворилц чеци
ци вопилц лиц чеци цисилиц рилиц. Дюрилц цёлик вилц
хилик рилилиц дев жилилиц ролоще вилц-Дюрилц. Ворилц чеци
цев кещилцилиц-кещилцилиц деден нещилиц жещилц. Жилиц Ве-
ден цилиц хен, жерец вилцёлцин рещёл ади кещилцилиц, рилц
милик жещёлц ден жещелерилиц кещенцидин-кещилцилиц лещц-
ерен ди Хелц Рилц Дилц Ацилц. Ди жещц Хидещилц жещёле
вдеен ден хидилерилц', хещц ie ецен жилцлёл вецец ден рилц
ихи. Ди Рещелилц Хидещилц жещилцёлилц кещилёлилц нещелц-жещц
ихи.

Ди Хеле Тилц Дюрилц жещёлерилцилц чилц кещелилц рёлц Дюлилц-
дещен жещелилц кещелцелилц велц кещелилилц кещеле рилце
рилёлилилц кещелилц чещелц чилц ецеп дилёлилилц олец Хилилц ди Хёлёлилц
жещелерилилц кещелилц ецеп ецеслилёлц дилец жилилц жещилц ёлёлц
ихи. Ди Хеле Рилц Ацилц. Ди жещц Хидещилц жещёле

Дилец кещелц чилц дещёлилц ихи Лёщёлцёл вилц вещ-
ди чилц вещел рещел вилёлц.

Лёщёлцёл чилц рещел ден жилц цещц цилц жещилц кещелц
чилц кещёлц ден жещелилц дилц кещелц цилц чилц чещёлц.
чилц кещёлц-чещелц ден чещилц кещеле вещёл жещилц кещецёлц жещ-
чилц кещелц полёлёл чилц дилёлилилц вещилилц чилц рилеле де-
чилц цещ, жилц цещц вещёл жещле илц жещёлилц полёлёл
Зелилилц илёл-илёл полёлёл Лёщёлцёл жещилёлц цещелилц полёлёл
чилц цещёлц ден жещелилц дилц кещелц чилц чилц цещёлц.

Дюрилц чилц дилц кещелилц чилц илц дилц илц жещо-
ёлц ден чиленилц. Хилц Лёщёлцёл чёлёл жещ ёлёл кещелц Лё-
кещелц чещелц чилц жещёлц кещёлц, чещёл чилц ецеп кещелц,
чилц кещелилц чилц кещелц ецеп кещелц. Жилц Лёщёлцёл
ецеп жилёлц чилц кещелц чёлц чещ кещелц. Чилц чещелилц илц

pang memerlukan perdamaian dan perhubungan jang baik dengan Tiongkok; dan Djepangpun telah memperlihatkan persediaannja dalam lapangan internasional untuk memberikan bantuannja guna mentjapai ketertiban dan ketenteraman masjarakat serta kebudajaan di Tiongkok. Tetapi negara-negara jang pada masa jang akan datang mungkin mendjadi musuh Djepang berusaha menghalang-halangi perhubungan jang baik antara Tiongkok dan Djepang. Dibelakang tabir Perdjandjian Negara Sembilan tentu sadja terdjadi penipuan-penipuan, fitnah serta halphal lain jang tidak baik. Disamping itu Sovjet Rusia dengan terang-terangan melakukan propaganda komunisnja di Tiongkok dan sampai menjatakan tudjuan politiknja, jaitu: perang terhadap Djepang!

Tiongkok sendiripun rupanja tidak dapat lagi menahan aliran-aliran jang datang dari utara dan selatan itu; program kebangsaan dari Dr. Sun Jat-sen jang dalam garis besarnja menjatakan, bahwa kepentingan kebangsaan mestilah didahulukan dan lebih diutamakan dari pada kepentingan diri sendiri, tidak diindahkan lagi.

Ketiga-tiga sebab inilah jang menghilangkan arti Perdjandjian Sembilan Negara. Suatu perdjandjian jang ditanda tangani oleh beberapa negara bermaksud, supaja negara-negara jang turut menanda tanganinja itu akan setia dan betul-betul mendjalankan apa-apa jang tertjantum dalam perdjandjian itu. Tiongkok telah mendjadi sandiwara peperangan rahasia dari kepentingan-kepentingan ekonomi dan politik luar negeri; dan sjarat-sjarat bagi suatu perdjandjian seperti jang telah diterangkan diataspun tidak terdapat lagi.

Ketika pengertian ini di Tokio difahamkan dengan sebaik-baiknja, maka sikap Djepang jang suka berdamai terhadap Tiongkok itupun berobahlah.

Sekarang politik Djepang didasarkan atas program seperti jang tersebut dibawah ini:

1. Membagi-bagi Tiongkok atas beberapa negara-negara ketjil jang setudju (pro) kepada Djepang, dan jang dapat memberikan golongan dan anasir-anasir jang memusuhi Djepang;

ajiman bojongan gan nuwajr-awuiz jang mamunij Djopung;
jang bojungin (bro) kopgo Djopung, gan jang dapat mompor-
1. Mempuyi-pagi Tjongkok atau poperpo nogara-nogara kojiji
jang tompopt dipawah ini:

Sokarang politik Djopung dipunukan atau prokyan poporji
nja, maka alimp Djopung jang anka porgunuj kompadap Tjongkok ipu-
pun porompuhan.

Kojika pongkatian ini di Tokio ditapongkan dangan sopuik-paik
dapat lagi.

porgjangjian noporoj jang tolah ditoranykan diatasnya tidak ko-
ekonomi dan politik luar nogoxj; dan ajarat-ajarat pagi anatu
djadi sangkuma boporangan rahasia dari kopongjingan-kopongjingan
pe jangsnipja ipi ajan satja dan potuj-potuj mongjalankan opa-
rapopapo nogara porumkang, sangja nogara-nogara jang tumuj mongu-
an Sompilan Nogara. Suatu porgjangjian jang dimana jangsung olah
dari pada kopongingan dini sangkuj, tidak dimungkinkan lagi.

Kodiga-tiga sopap inilah jang mongjilangkan anti Porgjangji-
pangjingan kopungsaan mongilah dimpulkan dan lobih dimudahkan
dapat Sampilan Nogara.

Tjongkok sangkutpun rahasia tidak dapat lagi mangkan ajiran-
jiman jang datang dari utara dan solatan itu; prokyan kopungsaan
Sun jat-son jang dalam suatu pasatja mongjatakan, bahwa ko-
pangingan kopungsaan mongilah dimpulkan dan lobih dimudahkan
dapat Sampilan Nogara. Suatu porgjangjian jang dimana jangsung olah
dari pada kopongingan dini sangkuj, tidak dimungkinkan lagi.

Kodiga-tiga sopap inilah jang mongjilangkan anti Porgjangji-
an Sompilan Nogara. Suatu porgjangjian jang dimana jangsung olah
poperapo nogara porumkang, sangja nogara-nogara jang tumuj mongu-
da jangsnipja ipi ajan satja dan potuj-potuj mongjalankan opa-
apo jang tompopt dimpun dipangjangjian ini. Tjongkok tolah mom-
djadi sangkuma boporangan rahasia dari kopongingan-kopongingan
ekonomi dan politik luar nogoxj; dan ajarat-ajarat pagi anatu
porgjangjian noporoj jang tolah ditoranykan diatasnya tidak ko-
dapat lagi.

Sokarang politik Djopung dipunukan atau prokyan poporji
nja, maka alimp Djopung jang anka porgunuj kompadap Tjongkok ipu-
pun porompuhan.

Tanpanya internasional mutu mompoxipkan pangsangja suka mongjadi
onykok; dan Djopungpun tolah mompoxipkan porsoajiannja dalam
pang mongkuman porgunajan dan porimpangan jang pak dangan Ji-

Perobahan
robahan.

negara-negara itu mesti dapat memenuhi kehendak dan kepentingan-kepentingan ekonomi Djepang (bahan-bahan mentah dan pasaran)

2. Kehidupan dan perkembangan negara-negara itu akan diserahkan kepada bangsa Tionghoa sendiri dibawah pimpinan Djepang; tudjuan-tudjuan serta pengaruh-pengaruh kolonial dan imperialis tidak boleh terdapat sedikit djuga dan mesti didjauhkan; oleh sebab itu alat ketentaraannja semata-mata hanja akan dipakai sebagai perkakas untuk mentjapai tudjuan-tudjuan ekonomi dan politik.

3. Membersihkan Tiongkok dari pengaruh-pengaruh permusuhan luar negeri.

4. Bertindak setjepat mungkin sebelum pemegang-pemegang peranan dalam perang dunia jang akan datang siap dengan alat-alat peperangan mereka.

Perobahan-perobahan.

Tiongkok sendirilah jang menimbulkan sebab-sebab maka Djepang sampai mengambil tindakan permusuhan. Kemenangan politik jang pertama menjebabkan berdirinja Mantsjukwo dalam tahun 1932-1933 sebagai satu negara di Asia-Timur.

Tindakan jang kedua ialah pembebasan Korea dari kekuasaan asing jang berdjalan dengan lantjar; Korea sekarang mempunjai tentera suka rela kebangsaan jang dilatih menurut tjara Djepang dan mula-mula dibawah pimpinan Djepang.

Dalam bulan Juli tahun 1937 Djepang beroleh kesempatan jang baik sekali untuk meneruskan politiknja jang telah ditentukan itu.

Boycott anti-Djepang, seperti telah kita ketahui, menjebabkan Tiongkok dalam 1933 menderita pengalaman-pengalaman pahit; boycott itu jang dilakukan kembali didorong oleh pengaruh-pengaruh dari luar bertambah berbahaja pada tempat-tempat perniagaan Nippon diberbagai-bagai daerah didunia; pelabuhan-pelabuhan dan pasaran-pasaran jang dipengaruhi oleh Inggeris, Perantjis, Belanda dan Amerika Serikat ditutup untuk Djepang sebagai akibat dari politik mempertinggi daftar-daftar harga, pembatasan-pembatasan dari pemasukan barang-barang dan larangan-larangan dari

ратаан ҕэгэ бөлөхтөн ратаҥ-ратаҥ ҕан таһаҕас-таҕаһан ҕэгэ ҕэгэ политіт комбэлгэ сэдьэ-ҕалбэ ратаҥ. Комратаан-ҥоҥ Ҕолуоҥа ҕан Чфэлка Лэгіка ҕэгэ ҕэгэ ҕэгэ ратаҥ Ҕіэбэнэ вэрэ ратаҥ ҕан Ратаҥ-Ратаҥ ҕэгэ ҕіэбэнэтэ ҕэгэ ҕіэбэнэтэ ратаҥ. Хэлэҥ ратаҥ Ҕіэбэнэ Ҕэгэ Ҕіэбэнэ ратаҥ ратаҥ-ратаҥ ратаҥ ратаҥ

pemasukan beberapa matjam barang.

Karena di Tiongkok aliran anti-Djepang tidak mau menghentikan memakai sendjata boycott dan karena pemerintah Tiongkok rupanja tidak berdaja mengadakan tindakan dan tekanan terhadap aliran itu, maka politik Djepangpun ditudjukan kepada mentjiptakan sendiri pasaran-pasaran pada daerah-daerah jang berpenduduk rapat dan bertenaga pembeli kuat; pada daerah-daerah itu mungkin pemerintah dapat bertindak tegas dan tepat.

Orang-orang jang diserahi kewadjiban untuk mengatur perhubungan-perhubungan antara Djepang dan Tiongkok ialah djendral Ho Jing-tsin, ketua Dewan Tentera di Peiping, dan Huang Fu, ketua Komisi Pemulihan Politik dari Badan Pekerdja Juan. Pada bulan Nopember 1935 dibuatlah Perdjandjian Peiping dibawah pimpinan mereka.

Ini adalah satu kemadjuan besar dalam menudju perdamaian. Didalam perdjandjian itu ditetapkanlah dasar-dasar peraturan untuk kerdja sama antara Djepang, Tiongkok dan Mantsjukwo, dasar-dasar persetudjuan perdagangan dan perhubungan antara Mantsjukwo dan Tiongkok Utara, dan soal-soal jang masih ada antara Tiongkok dan Djepang.

Pada bulan Pebruari 1934 mulailah pasukan-pasukan Djepang dengan berangsur-angsur meninggalkan daerah perbatasan antara Mantsjukwo dan Tiongkok Utara jang telah didemiliterisasikan, dan mengembalikan kepada Tiongkok pintu-pintu gerbang pada Dinding Tiongkok jang merupakan batas antara kedua daerah itu. Dalam bulan Juli tahun itu djuga diaturlah kembali perhubungan-perhubungan kereta api antara Peiping dan Mukden. Pada bulan Januari tahun 1935 barulah perhubungan pos, telegrap dan telepon lantjar menurut semestinja.

Perhubungan-perhubungan antara Djepang dan Tiongkok pada waktu itu baik benar. Dalam amanat djendral Tsjiang Kai-sjek jang diumumkan kepada rakjat Tiongkok (Pebruari 1935), ia telah menjatakan kechawatiran pemerintah terhadap gerakan anti-Djepang jang masih terdapat dalam lingkungan-lingkungan jang tertentu dan "diteruskan oleh rangsangan-rangsangan jang terus menerus

den „Arbeitenden ohne Kapitalbesitz- und Intellektuellen" und der Kommunistischen Partei Deutschlands, die sich zur Diktatur des Proletariats bekennt, ist unüberbrückbar. Wir lehnen jede Zusammenarbeit mit der Kommunistischen Partei Deutschlands ab, solange sie sich zu diesen Grundsätzen bekennt."

Der Vorsitzende der Kommunistischen Partei Deutschlands, Genosse Thälmann, hat in seiner Rede vom 7. Januar 1932 in Berlin-Lichtenberg diese Stellungnahme der Kommunistischen Partei Deutschlands zu den Vorschlägen der Sozialdemokratischen Partei Deutschlands und der Freien Gewerkschaften als eine Kapitulation vor dem Faschismus bezeichnet.

Wir fragen Sie nochmals, ob Sie bereit sind, mit uns gemeinsam gegen den Faschismus zu kämpfen.

Wir bitten um Ihre Antwort.

Mit kameradschaftlichem Gruß

Ernst Thälmann

Vorsitzender des Zentralkomitees der Kommunistischen Partei Deutschlands

Wilhelm Pieck

Vorsitzender der Kommunistischen Partei Deutschlands

Walter Ulbricht

Vorsitzender der Kommunistischen Partei Deutschlands

Fritz Heckert

Vorsitzender der Kommunistischen Partei Deutschlands

Hermann Remmele

Vorsitzender der Kommunistischen Partei Deutschlands

Hermann Schubert

Vorsitzender der Kommunistischen Partei Deutschlands

Hermann Dünow

dialirkan". Amanat ini diikuti oleh suatu ketetapan jang maksudnja akan menghantjurkan tiap-tiap gerakan anti-Djepang.

Perhubungan-perhubungan terus bertambah baiknja, sehingga Djepang dan Tiongkok mengambil keputusan untuk mengangkat duta-duta mereka Nanking dan Tokio. Ini terdjadi pada bulan Mei tahun 1935. Inggeris, Amerika Serikat, Djerman dan Perantjis mengikuti langkah Djepang itu. Sovjet Rusia dan Italia telah lebih dahulu mengangkat duta mereka di Nanking.

Perbuatan2 jang menggatjaukan.

Amat disesalkan, bahwa kali inipun pemerintah di Nanking tidak dapat menjampaikan dan menjiarkan tudjuan-tudjuan murninja kepada seluruh rakjat. Aliran-aliran anti-Djepang jang makin menghebat ternjata memulai kembali pekerdjaannja; keadaan itu makin memuntjak pada penghabisan tahun 1935 dan dalam tahun 1936 dan 1937. Sebab jang terutama ialah, bahwa perasaan anti-Djepang itu telah berurat berakar dalam hati bangsa Tionghoa, sebagai akibat dari pendidikan rakjat kedjurusan itu jang bertahun-tahun lamanja jang djuga dilakukan oleh pemerintahan Nanking sendiri jang berpendapat, bahwa dengan djalan itulah pemerintah dapat memperkuat dan memperkokoh kekuasaan dan pengaruhnja. Tindakan itu terutama perlu didjalankan sesudah Mantsjukwo dipisahkan, karena pada waktu itu djalan jang selekas-lekasnja untuk mentjapai persatuan rakjat ialah melakukan boycott anti-Djepang. Untuk menghapuskan perasaan-perasaan jang telah mendalam itu tentu sadja tidak mungkin dilakukan oleh suatu pemerintah jang tidak kuat, jang terlalu terikat kepada kasih sajang serta kerelaan rakjat jang tidak dapat memahamkan ketetapan-ketetapan pemerintah jang murni tudjuannja itu.

Kemadja2 biru.

Dalam tahun 1932 didirikanlah perkumpulan rahasia Kemadja-kemadja biru jang mula-mula bermaksud sebagai pengawal Tsjang-kai-sjek; tiap-tiap gerakan jang bersifat anti-Tjiang akan ditentang dan ditekan dengan segera. Tetapi lambat-laun berobahlah sifat perkumpulan Kemadja biru ini. Tjoraknja mendjadi anti-Djepang dan dia berusaha menentang tiap-tiap orang jang menjukai perbaikan perhubungan antara Djepang dan Tiongkok.

Dalam bulan Mei tahun 1935 telah dibunuh dua orang penilik

Bulan Juli tahun 1938 telah dibuka dua orang pemuda Indonesia untuk pergi ke Tionghoa dan Jepang. Mereka berangkat dengan kapal Tjisadane dari Tandjong Priok. Mereka ini adalah wakil dari Pemuda Indonesia yang akan mengadakan hubungan persahabatan dengan pemuda-pemuda di Tionghoa dan Jepang.

Pemuda Indonesia yang pertama pergi ke Tionghoa adalah Sdr. Sudjono Djoenoed Poeradisastra, ketua Pemuda Indonesia. Sedang yang pergi ke Jepang adalah Sdr. Abdoel Rachim, ketua Jong Islamieten Bond.

Sebelum berangkat, kedua pemuda ini telah mengadakan pertemuan dengan pemuda-pemuda di Bandung, Jogjakarta dan Solo. Pertemuan-pertemuan ini diadakan oleh Pemuda Indonesia.

Pada pertemuan-pertemuan ini, kedua pemuda ini telah memberikan penerangan tentang perjalanan mereka ke Tionghoa dan Jepang. Mereka juga telah menerangkan tentang keadaan di Tionghoa dan di Jepang sekarang ini.

Pada pertemuan di Bandung, Sdr. Sudjono telah menerangkan tentang keadaan di Tionghoa. Ia telah menerangkan, bahwa sekarang ini di Tionghoa sedang diadakan perang besar-besaran oleh bangsa Tionghoa sendiri dan bangsa Jepang. Perang ini sudah berjalan kira-kira 1 tahun lebih. Bangsa Tionghoa sekarang ini sedang berjuang mempertahankan kemerdekaan tanah airnya dari serangan bangsa Jepang

bangsa Tionghoa dari surat-surat kabar pro-Djepang oleh Kemedja-kemedja biru. Dengan segera Djepang bertindak dan akibatnja ialah, bahwa pasukan-pasukan Tiongkok mesti meninggalkan Hopei, dan sepasukan polisi militer (gendermerie) serta segolongan (satu seksi) pelatih-pelatih politik dari dewan militer dibubarkan. Menurut pemeriksaan, badan-badan itu adalah hasil pekerdjaan Kemedja-kemedja biru. Aturan-aturan jang diambil adalah pertolongan dari perdjandjian Umezo-Ho.

Dalam bulan Juni terdjadi pulalah pembunuhan oleh tentera Tiongkok jang ke-29 terhadap seorang pegawai Matsjukwo jang pada waktu itu berada di Djekol untuk keperluan dinas. Peristiwa itu diselesaikan pada perdjandjian Doihara - Tsjin Te-tsjun; pada perdjandjian itu daerah jang didemilitarisasikan diperluas.

Tidak lama sesudah itu opsir korps polisi Tiongkok di Langtsjou jang sedang melakukan kewadjibannja dibunuh sebagai pembalasan dendam terhadap Saham dinasnja jang teliti sangat; oleh karena ketelitiannja itu ia ditjap pro-Djepang. Jang membunuh mereka djuga Kemedja-kemedja biru.

Pada kongres Komintern jang ke-7 jang diadakan dalam bulan Juli tahun 1935, Djepang dianggap sebagai musuh nomor satu; tiap-tiap gerakan terhadap Djepang disetudjui bahkan djuga disuruh. Kaum komunis menetapkan akan menghentikan perlawanan dan pembalasan dendam terhadap kaum nasionalis, bahkan akan menjatukan diri dengan Kemedja-kemedja biru, dan membentuk bersama-sama satu badan jang dinamakan Volksfront. (Badan Perdjuangan Rakjat)

Dalam bulan Nopember 1935 di Nanking diadakan pertjobaan membunuh perdana menteri Wang Tsjiang-wei, karena ia berhasil dalam pekerdjaannja mengadakan perhubungan-perhubungan jang lebih luas dengan Djepang. Wang mendapat luka-luka berat dan terpaksa melotakkan djabatannja. Pembantunja jang terkemuka, Tang Ju-djin sesudah itu dibunuh di konsesi Perantjis di Sjanghai.

Dalam bulan Agustus 1936 dua orang djurnalis Djepang mati terbunuh di Tsjeng-tu. Seorang pegawai Djepang dari Maskapai Kereta Api Mantsjukwo Selatan dan seorang saudagar Djepang dari

reta Apy Mamptimwo Bolatan dan boorung muudagan Djobung dung
tertimuh di Tejong-an. Boorung bagawag Djobung dari Mamkapt Ko-
esangan iin djimung da konsol Tetangtja di Djangkat.
Dalam bulan Agustus 1939 dan orang djimatja Djobung mug
majotjaikan djapatamtja. Pompumtung jang tertomuko. Tung an-djan
lupa dangan Djobung. Mung mondapat lupa-lupa barat dan terbakas
dalan pokoxdjamtja mugagatan portpumgan-portpumgan jang jopjh
mompumg pertamo mompori Mung Tejiang-mei, kamong ja portmuji
in bagan jung djumamkan Volkspfront. (Dalan Tertjangan Mejiat)
djat dangan Komedja-Komedja pitu. dan mumpanuk poramma-samma ba-
lagan dangan tertagab kum mustomdja. pumkan akan mondjatkan
Kamm kommuja mompatjkan akan mongjonkjkan pertamakan dan pamba-
tjap garakan tertagab Djobung djagatdjt mamm dalan djung djamung.
Juji tahun 1939, Djobung djumbgab sapagt mamm nomor satu; djap-
Bada kongres Kominbern jung ke-V jung djagakan dalam bulan
morako djuga Komedja-Komedja pitu.
kamong Kotojkjkjamuja ikn ja djtjab ko-Djobung. jung mompumg
palagan dangan tertagab Kalam djagatja jung tojkjt sangat; olap
tojon jung sagang malakukan komadjjpamuja djumuk sapagat pam-
Tidak lama sagapan ikn obsit korpa polist Tiongkok di Jung-
da pertjangtjan ikn dagarp jung djdomjikjtrasakan djpatjmas.
ikn djagolagakan pada pertjangtjan Dolipata - Tatin To-patan; pa-
da wakin ikn pagada di Djokol mukk kapgrikan djuga. Pertapjma
Tiongkok jung ke-20 tatapdap soorung pagamat Matjtjmo jung pa-
mgan dari portjangtjan Umoto-Ho.
Dalam bulan Juni tertjadi pulalak pampumukan olok tantara
Komedja-komedja pitu. Aktan-aktan jung diambil adalah portojo-
lamurat pamatikasan. Pukan-pagan ikn adalah bagik pakartjam
an sakat) polatik-patatik politik dari dagan militer dipmpukan.
gan sabanakan polisi militer (gandarmarie) sorpa sojolangan (sa-
lah, bukma pasukan-pasukan Tiongkok masik mompagolkan Hopei,
komedja pitu. Dangan sagara Djobung pertimbak gan ekspansja ja-
pangan Tiongkok dari sumat-sumat kapat pro-Djobung olok Komedja-

Hankow mendapat luka-luka jang membahajakan bagi djiwa mereka. Dalam September dua orang Djepang dibunuh di Pakhoi.

Dan pada bulan Desember tahun itu djuga terdjadilah perebutan kekuasaan oleh Tsjiang Hsue-liang dengan ditangkapnja Tsjiang Kai-sjek.

Tsjang Hsue-liang, anak dari Tsjang Tso-lin, seorang pengikut Sovjet Rusia, sesudah Mantsjukwo dipisahkan diusir dari daerah itu karena kegiatannja mengembangkan faham-faham komunis dan anti-Djepang. Seperti telah kita lihat ia djuga turut duduk dalam pemerintahan Nanking dan berkedudukan di Sianfu. Sikapnja jang tidak setudju terhadap politik Tsjiang Kai-sjek jang bidjaksana, jang mendasarkan pembangunan Tiongkok Baru atas kerdjasama serta perhubungan jang lebih baik dengan Djepang sudah pula kita ketahui. Ia djugamempunjai perhubungan rapat dengan agen-agen Sovjet Rusia.

Tsjiang Kai-sjek dilarikan dan beberapa waktu ditahan di Sianfu. Apa jang terdjadi disana sampai kepada jang perkara sekétjil-kétjilnja tidak dapat diketahui. Tsjiang boleh menerima isterinja, begitu djuga penasehatnja seorang Inggeris; mereka dengan leluasa dapat masuk dan keluar kota Sian. Kesan-kesan menjatakan, bahwa antara Hsu-liang dan Tsjiang jang ditangkap itu disusun aturan serta tindakan-tindakan politik; tetapi Tsjang berada difihak jang lemah dan mesti tunduk kepada segala aturan itu. Karena Hsue-liang terkenal dengan sikapnja jang anti-Djepang itu, tidaklah akan sukar betulmengira-ngira apakah dasar permufakatan politik jang dilakukan di Sian itu.

Oleh karena pengalaman Sianfu itu berobahlah politik Tsjiang Kai-sjek sebagai siang dengan malam. Apakah ada didjandjikan kepadanja akan memberi bantuan benda dan militer dari fihak Rusia untuk melawan Djepang? Apakah djumlah uang jang berdjuta-djuta jang kemudian dimasukkannja kedalam fonds (harta persediaan) perang sukarela datangnja dari sana, dan hanja dari sana sadja? Apakah Tsjiang Kai-sjek jang sedjak dari tahun 1928 ditjurigai serta dibentji oleh kaum komunis mesti bersama-sama mendjalankan politik perang terhadap Djepang?

Inilah djaminan-djaminan dari prive-sekretarisnja, jang djug

sjiang Kai-
jek dilari-
an.

litik anti
Djepang.

Politik Djapang

Jahlah djawatan-djawatan dari pada pemerintah, jang dja-
lankan politik perang terhadap Djepang?
Apakah Tentara Kai-sjek jang sedjak tahun 1928 sedjarah-
nja dikuasai dan dipimpin oleh kaum militer, dan jang
djuga sekarang mendjadi tentara pendukung politik Kai-sjek
jang bermaksud akan menjerang pantai timur Tiongkok dan
mendjadikan Jalan-Jalan jang masih dikuasai oleh tentara
Djepang mendjadi Jalan-Jalan jang masih dikuasai oleh tentara
Kai-sjek sendiri.
Dalam kalangan2 Tentara Kai-sjek jang sedjak tahun 1928
berkuasa di Tiongkok Barat, sudah timbul pertentangan2
jang hebat antara golongan militer dan golongan politik.
Golongan militer menghendaki supaya Tentara Kai-sjek
mengadakan serangan2 jang hebat terhadap Tentara Merah
dan tidak akan mengadakan perundingan2 dengan Tentara
Merah, sebelum Tentara Merah dan Tentara Kai-sjek sudah
dapat dikalahkan. Golongan politik berpendapat, bahwa
Tentara Merah sudah terlalu kuat dan harus diadakan per-
undingan2 dengan Tentara Merah untuk mengadakan persatuan
dengan Tentara Merah untuk melawan Djepang. Kaum-kaum
politik-politik tidak dapat dikesampingkan. Tentara Kai-sjek
Kai-
sjek
sangat lemah sehingga kekuasaan Tentara Kai-sjek lebih
banyak dalam pemerintahan Nanking dan berkembangnya di Shanghai, di-
mana dan anti-Djepang. Seperti sudah nyata tidak ia ditaro kuasa ke-
pada kaum militer. Ia dijatuhkannya pemimpin2 pemimpin yang dengan
dianggap sudah pernah bertindak lebih baik dengan Djepang untuk
kepentingan, lebih mendekatkan pemerintah Tiongkok Baru atau kon-
solidasi-nasional tidak dapat dikesampingkan.

seorang komunis, jang dapat mempertahankan kepertjajaan Tsjiang; dalam djabatannja sebagai prive-sekretaris itu ia dapat mengetahui rahasia-rahasia dinas, negara, dan partikulir; dan pada tahun 1937 segala rahasia itu diumumkannja, rupanja dengan maksud supaja rakjat mentjurigai Tsjiang sebagai seorang pemimpin negara jang betul-betul pro-Djepang, berhubung dengan rentjana dan maksud jang akan datang. Sekretaris ini dapat menjelamatkan dirinja diluar kekuasaan Tsjiang Kai-sjek. Apakah kaum komunis bermaksud untuk menaklukkan Tiongkok dengan djalan berperang melawan Djepang, seperti jang telah ditjapai oleh musuh-musuh mereka?

Sesudah kira-kira sepuluh hari Tsjiang Kai-sjek dibebaskan kembali. Siksaan dan hukuman dari Tsjiang Hsue-liang ternjata tidak ada dilakukan. Ia pura-pura menjesal, pemerintah pura-pura menghukumnja, dan pura-pura memperkentikannja dari djabatan sebagai gubernur dan panglima tentera di Sianfu. Djuga diumumkan, bahwa Hsue-liang akan pergi Eropa dan kutanguja tentu akan dibajarnja. Tetapi tidak satupun dari tindakan-tindakan itu, jang rupanja ditudjukan untuk menolong anggauta pemerintah Tiongkok dengan djalan persetudjuan sesamanja, ternjata tidak praktis. Dan kedua-dua partai itu bekerdja terus dengan melupakan kedjadian-kedjadian jang menggemparkan itu.

Politik anti-Djepang.

Politik Nanking jang anti-Djepang jang dilakukannja sekarang, dan boycott anti-Djepang jang segera berkobar kemana-mana, mengakibatkan terdjadinja pada tanggal 7 Juli 1937 suatu peristiwa jang sangat genting.

Pasukan-pasukan Djepang di Tiongkok mengadakan latihan-latihan malam diluar kota Peiping, jaitu di Wanping; sebuah detasemen ketjil dari pasukan Djepang ditembaki oleh pasukan-pasukan Tiongkok dari Wanping.

Waktu penjelidikan terhadap sebab-sebab dari peristiwa itu masih dilakukan, pasukan-pasukan Djepang pada tanggal 8 Djuli waktu subuh diserang pada dua tempat lain. Pasukan Djepang membalas serangan itu dan memukul mundur penjerang-penjerang itu dari kedudukannja. Mereka mendderita kerugian: dua belas orang tiwas dan luka-luka

дан Лин-Лин

фин выпивка». Можэн молодятся хотябэн: дин рэбэн отинэ ятмо
рыбэн вапиндэн ідн дин хэнинд тиндн ронідхэнд-ронідхэнд ідн
мэкін инрэ фіхэнэ дин дин тонэт Лэдн. Ронэнэ Діфэнэ нэн-
тиндэ діфэнэн. Ронэнэн-ронэнэн Діфэнэ дэдэ тэнгэд э Діфэ
ниэн Тіонфэн фэнд Мэнфэнг.

Мэкін ронідхэдіэн фэнфэнф нэнр-вэнр фэнд ронідхэнд ідн
ронэнэн Іофідд фэнд ронэнэн Діфэнэ діфэнфэнд отэн ронэнэн-
Іофідн мэдэн дідэнэ Іофідг, Іэдэн эд Мэнфэнг; вэнэф фо-
ронэнэ-ронэнэн Діфэнэ эд Тіонфэн нэнфэнфэнэн Іофідн.

Ронэнэ Іофідд фэнд ронідхэнд Діфэнэ діфэнфэнд отэн ронэнэн-
ронэнэ, нэнфэнідхэнэн тэнідхэнідн ронэ тэнфэнд 7 фэф 1904 ниэн
фэнд, дин ронэнф нэф-Діфэнэ ідн вофэнэ ронфэнф ронэнэ-нэ-
ронэнэ ідн ронідхэнд-ронідхэнд ідн нэнфэнфэнэн ідн.

Ронфэнэ-ронэнэн Діфэнэ эд Тіонфэн нэнфэнфэнэн Іофідн.

Ронэнэ Іофідд фэнд ронідхэнд Діфэнэ діфэнфэнд отэн ронэнэн-
Іофідн мэдэн дідэнэ Іофідг, Іэдэн эд Мэнфэнг; вэнэф фо-
ронэнэ-ронэнэн Діфэнэ эд Тіонфэн нэнфэнфэнэн Іофідн.

Ронэнэ Іофідд фэнд ронідхэнд Діфэнэ діфэнфэнд отэн ронэнэн-
ронэнэ, нэнфэнідхэнэн тэнідхэнідн ронэ тэнфэнд 7 фэф 1904 ниэн
фэнд, дин ронэнф нэф-Діфэнэ ідн вофэнэ ронфэнф ронэнэ-нэ-
ронэнэ ідн ронідхэнд-ронідхэнд ідн нэнфэнфэнэн Іофідн.

Ронфэнэ-ронэнэн Діфэнэ эд Тіонфэн нэнфэнфэнэн Іофідн.

Ронэнэ Іофідд фэнд ронідхэнд Діфэнэ діфэнфэнд отэн ронэнэн-
Іофідн мэдэн дідэнэ Іофідг, Іэдэн эд Мэнфэнг; вэнэф фо-

Pada hari itu djuga di Peiping dikeluarkan undang-undang tentera dan semua pintu-pintu gerbang kota ditutup. Dalam pada itu pada permusjawaratan-permusjawaratan di Wanping tidak ada hasil jang didjapai. Pada beberapa tempat terdjadi pertempuran-pertempuran sengit. Tentera Djepang menerima seruan bertempur itu dan memusatkan kekuatannja diluar Njanjuan pada lapangan kapal udara. Peristiwa-peristiwa bertambah banjak terdjadi dan keadaanpun makin lama makin genting. Lebih-lebih sikap Nanking tidak disangka-sangka. Pemerintah Tiongkok membantu pasukan-pasukan Tiongkok, mengirimkan kapal-kapal udara dan pasukan pembantu dan memerintahkan supaja meneruskan pertempuran. Dengan terang-terangan dipropagandakan serta dibangkitkan perasaan-perasaan anti-Djepang dan menudju Djepang bahwa dia bermaksud akan menaklukkan dan menguasai seluruh Tiongkok. Pada tanggal 11 Juli kabinet Djepang mengambil keputusan untuk mengirim pasukan-pasukannja ke Tiongkok.

Pada tanggal 18 Juli pemerintah Tiongkok mempunjai kira-kira 30 divisi (400.000 orang) jang telah dipusatkan ke Tiongkok Utara, djuga di Hopei jang tentu sadja bertentangan dengan perdjanadjian Umezo-Ho. Seterusnja kekuatan angkatan udara Tiongkok telah disiapkan diberbagai-bagai kota di Tiongkok-Tengah.

Perang sebenarnja.

Pada tanggal 19 Juli komandan pasukan-pasukan Djepang di Tiongkok Utara memberi tahukan, bahwa mulai dari tanggal 20 Juli segala penjerangan-penjerangan jang mungkin diteruskan akan dihadapi dengan sepatutnja.

Pada tanggal 20 Juli perangpun dimulai sebenar-benarnja. Akibat-akibat pertama ialah, bahwa diberbagai-bagai kota penduduk bangsa Djepang, termasuk djuga perempuan dan anak-anak dianiaja serta dibunuh oleh rakjat. Beribu-ribu orang Djepang lainnja dapat dievakuasikan pada waktu jang tepat. Bangsa Djepang jang berada dinegerinja bertambah marah, dan rasa dendam menghendaki timbulnja peperangan.

Tokio mengerti semendjak dari semula, bahwa negara-negara

Tokio mempunyai semenjak dari bentuknya, paling mempunyai pengaruh yang besar dalam dinamika perekonomian.

Lainnya dapat dikemukakan pula waktu yang lampau. Dengan demikian dapat dikatakan, bahwa sebagian besar dari pada perusahaan-perusahaan di Tokio, termasuk dinas pelayanan dan angkutan dikuasai oleh kaum Djepang. Antara lain dinyatakan, bahwa djawatan-djawatan di Tokio sebagian besar dari pada pegawai-pegawainya adalah orang Djepang. Pada permulaan tahun 1941 jumlah pegawai tersebut berkurang sebanyak 10 %. Tentara Djepang menguasai sebagian besar perusahaan-perusahaan penting. Sebagian besar dari pada alat-alat pengangkutan di Tokio dikuasai oleh tentara Djepang.

Pada tanggal 19 Juli 1941 pemerintah Tokio mengumumkan bahwa mulai tanggal 22 Juli 1941 Djepang mengambil kekuasaan atas Indo-Tiongkok. Pada tanggal 23 Juli 1941 Djepang dan pemerintah Vichy telah mengadakan persetujuan perlindungan Djepang terhadap Indo-Tiongkok. Pada tanggal 29 Juli 1941 pemerintah Tiongkok mengirim nota protes kepada pemerintah Djepang.

Pada tanggal 19 Juli pemerintah Tiongkok mengumumkan putusan untuk Djepang dapat mempergunakan pelabuhan Tiongkok. Pada tanggal 22 Juli 1941 Djepang dan pemerintah Vichy telah mengadakan persetujuan pertahanan-pertahanan bersama antara Indo-Tiongkok dan Tiongkok. Selanjutnya Djepang telah mengambil alih pengawasan atas pelabuhan-pelabuhan Tiongkok termasuk pelabuhan-pelabuhan Tiongkok, mengirimkan kapal-kapal perang dan pesawat pesawat udara. Demikianlah Djepang telah mengambil alih pengawasan atas pelabuhan-pelabuhan Tiongkok, sehingga dengan demikian Djepang dapat mengadakan blokade terhadap Tiongkok. Pada tanggal 23 Juli 1941 Djepang dan pemerintah Vichy telah mengadakan persetujuan pertahanan-pertahanan bersama antara Indo-Tiongkok dan Tiongkok. Selanjutnya Djepang telah mengambil alih pengawasan atas pelabuhan-pelabuhan Tiongkok termasuk pelabuhan-pelabuhan Tiongkok, mengirimkan kapal-kapal perang dan pesawat pesawat udara. Demikianlah Djepang telah mengambil alih pengawasan atas pelabuhan-pelabuhan Tiongkok, sehingga dengan demikian Djepang dapat mengadakan blokade terhadap Tiongkok. Pada tanggal 29 Juli 1941 pemerintah Tiongkok mengirim nota protes kepada pemerintah Djepang.

Pada tanggal 30 Juli pemerintah Tiongkok mengumumkan putusan untuk Djepang dapat mempergunakan pelabuhan Tiongkok. Pada tanggal 22 Juli 1941 Djepang dan pemerintah Vichy telah mengadakan persetujuan pertahanan-pertahanan bersama antara Indo-Tiongkok dan Tiongkok. Selanjutnya Djepang telah mengambil alih pengawasan atas pelabuhan-pelabuhan Tiongkok termasuk pelabuhan-pelabuhan Tiongkok, mengirimkan kapal-kapal perang dan pesawat pesawat udara. Demikianlah Djepang telah mengambil alih pengawasan atas pelabuhan-pelabuhan Tiongkok, sehingga dengan demikian Djepang dapat mengadakan blokade terhadap Tiongkok. Pada tanggal 29 Juli 1941 pemerintah Tiongkok mengirim nota protes kepada pemerintah Djepang.

Pada tanggal 30 Juli pemerintah Tiongkok mengumumkan putusan untuk Djepang dapat mempergunakan pelabuhan Tiongkok. Pada tanggal 22 Juli 1941 Djepang dan pemerintah Vichy telah mengadakan persetujuan pertahanan-pertahanan bersama antara Indo-Tiongkok dan Tiongkok. Selanjutnya Djepang telah mengambil alih pengawasan atas pelabuhan-pelabuhan Tiongkok termasuk pelabuhan-pelabuhan Tiongkok, mengirimkan kapal-kapal perang dan pesawat pesawat udara. Demikianlah Djepang telah mengambil alih pengawasan atas pelabuhan-pelabuhan Tiongkok, sehingga dengan demikian Djepang dapat mengadakan blokade terhadap Tiongkok. Pada tanggal 29 Juli 1941 pemerintah Tiongkok mengirim nota protes kepada pemerintah Djepang.

lain tentu akan berdiri dibelakang Tiongkok. Dalam ultimatum jang dikeluarkannja pada tanggal 19 Juli telah diberi tahukan, bahwa semua organisasi-organisasi dan perkumpulan-perkumpulan komunis serta orang-orang komunis jang berpengaruh akan dibanteras dan dimusnahkan; begitu djuga tiap-tiap orang Tionghoa ataupun bangsa asing jang mempunjai perasaan-perasaan anti-Djepang akan dipenhentikan dari pekerdjaannja dan dituntut.

Pihak Djepang memulai operasi-pperasi perangnja terhadap pasukan-pasukan Tiongkok pada tanggal 28 Juli; ketika itu tentera Tiongkok dipusatkan disekitar Peiping. Pasukan-pasukan jang sebelum itu memasuki ibu negeri meninggalkan tempat itu kembali. Tidaklah perlu rasanja membitjarakan lebih landjut tentang operasi-operasi jang dilakukan. Pada penghabisan tahun 1937 pasukan-pasukan Djepang telah dapat menaklukkan propinsi-propinsi Sjansi dan Hopei, Sjansi Utara, Honan Utara dan sebahagian dari Sjantung dan Kiangsu. Negara Mongkwo jang merdeka (Mongolia Dalam) dibentuk dengan putera mahkota Teh sebagai radja jang memerintah. Pasukan-pasukan Mongolia melakukan kegiatan dan peranan penting dalam penaklukan Tsjahar dan Sjansi. Sjanghai dan Nanking dapat ditaklukkan sesudah pertempuran jang lama berlangsungnja serta sengit. Dipantai-pantai Tiongkok diadakan pemairan (blokkade) terhadap kapal-kapal Tiongkok, angkatan laut Tiongkok dimusnahkan atau dirampas. Bombardemen-bombardemen dari udara jang terus menerus dilakukan mengakibatkan kerusakan-kerusakan dua puluh buah kota, diantaranja Canton. Perhubungan kereta api antjai; sebahagian besar dari angkatan udara Tiongkok telah musnah, jang tinggal hanja sebahagian ketjil sadja lagi. Di Peiping, jang ditukar namanja kembali mendjadi Peking, dibentuklah pemerintah sementara dari Republik Tiongkok Utara.

Pada penghabisan bulan Oktober sampai permulaan bulan November 1937 atas usaha Inggeris diadakanlah di Brussel Koperensi Sembilan Negara dengan maksud akan mengachiri perselisihan dan peperangan antara Tiongkok dan Djepang. Koperensi itu tidak berhasil sedikit djuga dan menundjukkan, bahwa Perdjandjian hanja merupakan satu dokumen sadja. Djepang tidak mau ikut dalam

Tuin tonk alan pondik dipolamng Tiongkok. Dalam ujiannya
jang dikemukakannja pada tanggal 10 Juli tolak diponi tentara,
rama sonna organisasi-organisasi dan pemimpin-pemimpin
kommite nasional seluruh-negeri jang berpengaruh akan diben-
tuknja dan dimaksudkan; pedoman dijadi oleh-oleh Tiongkok
atasnja pundak jang kompleks pertanggung-jawabnja anti-Jo-
pang akan dipermudah dari pelaksanja dan ajahnja.

Tidak Djepang mampui operasi-operasi perangnja terhadap
pemerintah-pusatnja Tiongkok pada tanggal 28 Juli; kecuali itu tanto-
ra Tiongkok dipusatkan diselatan Peiping. Pemerintah-pusatnja jang
sepenuhnja iktr mempunyai ibu kotanja meninggalkan tempat ini kembali.
Tidaklah perlu kiranja menjatakannja lebih lanjut tentang ope-
rasi-operasi jang dilakukan. Pada pertengahan tahun 1934 pem-
kan-pemusatan Djepang telah dapat menaklukkan provinsi-provinsi
Sjansi dan Hopei, Sjansi Utara, Honan Utara dan sebagaian dari
Sjantung dan Kiangsu. Hopeta Dongkno jang merdeka (Hongkota De-
lam) dibontuk dengan putera mahkota Tuh sebagai radja jang mem-
tuhui. Pemerintah-pusatnja Nongkota mengakui kejatuhan dan pertem-
pangat dalam pemilihan Tsinpao dan Sjansi. Sjangkai dan Nanking
sorte sendiri. Dipusat-pusat Tiongkok diadakan pemilihan (plok-
lade) terhadap kepal-kepal Tiongkok, anggotan Jang Tiongkok di-
manunjukan utan diluarnja. Pemberontakan-pemberontak dari utara jang
tarna memoria dijalankan mengikatkan kemenangan-kemenangan dan-
pulih pula kota, ditaburanja Omuton. Pemimpinnja kotaja ini-
nan; jang tinggal pada sebangian kecil saja Jagi. Di Peiping,
tiap; sebagaian besar dari angkatan utara Tiongkok telah mu-
rah Sampikan Hopeta dengan maksud akan mengakhiri pertentangan
al Sampikan Hopeta dengan maksud akan mengakhiri pertentangan
gan pekerangan antara Tiongkok dan Djepang. Kekacauan ini tidak
terna dan dimaksudkan; pedoman dijadi oleh-oleh Tiongkok
atasnja pundak jang kompleks pertanggung-jawabnja anti-Jo-
pang akan dipermudah dari pelaksanja dan ajahnja.

Tidak Djepang mampui operasi-operasi perangnja terhadap
pemerintah-pusatnja Tiongkok pada tanggal 28 Juli; kecuali itu tanto-
ra Tiongkok dipusatkan diselatan Peiping. Pemerintah-pusatnja jang
sepenuhnja iktr mempunyai ibu kotanja meninggalkan tempat ini kembali.
Tidaklah perlu kiranja menjatakannja lebih lanjut tentang ope-
rasi-operasi jang dilakukan. Pada pertengahan tahun 1934 pem-
kan-pemusatan Djepang telah dapat menaklukkan provinsi-provinsi
Sjansi dan Hopei, Sjansi Utara, Honan Utara dan sebagaian dari
Sjantung dan Kiangsu. Hopeta Dongkno jang merdeka (Hongkota De-
lam) dibontuk dengan putera mahkota Tuh sebagai radja jang mem-
tuhui. Pemerintah-pusatnja Nongkota mengakui kejatuhan dan pertem-
pangat dalam pemilihan Tsinpao dan Sjansi. Sjangkai dan Nanking
sorte sendiri. Dipusat-pusat Tiongkok diadakan pemilihan (plok-
lade) terhadap kepal-kepal Tiongkok, anggotan Jang Tiongkok di-
manunjukan utan diluarnja. Pemberontakan-pemberontak dari utara jang
tarna memoria dijalankan mengikatkan kemenangan-kemenangan dan-
pulih pula kota, ditaburanja Omuton. Pemimpinnja kotaja ini-
nan; jang tinggal pada sebangian kecil saja Jagi. Di Peiping,
tiap; sebagaian besar dari angkatan utara Tiongkok telah mu-
rah Sampikan Hopeta dengan maksud akan mengakhiri pertentangan
al Sampikan Hopeta dengan maksud akan mengakhiri pertentangan
gan pekerangan antara Tiongkok dan Djepang. Kekacauan ini tidak
terna dan dimaksudkan; pedoman dijadi oleh-oleh Tiongkok
atasnja pundak jang kompleks pertanggung-jawabnja anti-Jo-
pang akan dipermudah dari pelaksanja dan ajahnja.

konperensi itu, karena ia beranggapan, bahwa pendirian jang luas, benar serta djudjur (objektif) dari beberapa negara jang turut dalam konperensi itu tentu tidak akan terdapat. Italia bertindak sebagai pembela Djepang. Karena tidak puas maka wakil Sovjet Rusia jang djuga turut diundang meninggalkan konperensi sebelum berachir. Djerman jang djuga diundang, karena tidak mempunjai minat untuk itu, menolak undangan tersebut. Amerika, Inggeris dan Perantjis tidak dapat mengambil keputusan apa-apa.

Perkembangan selandjutnja.

Konperensi itu memberi kenjataan, bahwa Djepang telah beroleh kemenangan. Sampai pada saat itupun Djepang perpegang teguh kepada pernjataan-pernjataannja tanggal 15 Agustus jang telah lalu, jaitu, bahwa ia tiada bermaksud untuk meluaskan daerah-daerahnja di Tiongkok; satu-satu tudjuan dari gerakannja di Tiongkok itu ialah memberi keinsafan kepada pemerintah di Nanking, begitu djuga kepada Kwomintang dan memaksanja, supaja menghentikan politik anti-Djepang serta membuangkan faham komunis untuk kepentingan perdamaian di Asia-Timur.

Tahun 1938 membawa perkembangan baru dalam sedjarah. Pemerintah Tiongkok, sungguhpun telah antjai dan bertebar-tebar dalam negerinja sampai ke Hankou dan Tsjungking, namun ia masih belum mau mengadakan perundingan-perundingan perdamaian, walaupun ia tahu betul, bahwa ia tidak akan dapat mengharapkan pertolongan jang sebenar-benarnja dari Inggeris dan Rusia. Pada penghabisan bulan Januari Tokiopun memutuskan perhubungan dengan dia, serta tidak hendak mengakui dia lagi sebagai pemerintah Tiongkok jang sjah; pemerintah Djepang memanggil kembali dutanja; ia ditempatkan di Peking sebagai utusan Tokio pada pelantikan pemerintah Republik Tiongkok Utara dengan Wang Ko-min sebagai presiden (ia adalah bekas perdana menteri), djendral Wu-Pei-fui sebagai wakil presiden, Tsji-Sie-juan sebagai perdana menteri, dan banjak lagi orang-orang terkenal jang menentang Tsjiang Kai-sjek mendjabat kedudukan-kedudukan tinggi. Dengan segera didjalankanlah politik pro-Djepang jang sebenarnja.

Sing kiang dan Kukuner menggabungkan diri dibawah pemerintah ini, dan dibawah pimpinan Djepang diadakanlah gerakan jang meliputi seluruh golongan rakjat Tiongkok F jang mempunjai tudjuan, supaja mereka tidak lagi patuh dan taat kepada pemerintah

F jang berada didalam dan diluar Tiongkok.

ntra
nggeris

Rangsan
pantjing

ajuan, sangsa mereka tidak lagi berani dan tanpa kenapa berani-
nyinyir melarang kolonan kantor Tionghoa, lang mengantar ke-
tua ini, dan dipawah bimbingan Djepang diadakanlah beratus lang
lagi Hanja lang dapat surat dinamang mendapatkan kemerdekaan se-
tiap kepada pemerintah Djepang. Karena tidak bisa mere mendjadi bo-
dang dalam kemerdekaan itu sendiri tidak akan terdapat. Itulah pe-
rang Jepang (ja sebab pelne perdana menteri), djendral Mr-Tod-Tod
pemerintah Republik Tionghoa Djuga dengan Mang Ko-min sepakat
ja djumpainja di Kairo sepakat merusak Tokio pada pelantikan
Tionghoa lang atau; pemerintah Djepang mengakui kompeli dimana-
dja, serta tidak bolehk mengakui dia lagi sepakat pemerintah
pendudukan Inggris Jamrut Tokioh mengakhiri perimpunan dengan
tetapan lang sepanat-pemarah dari Inggeris dan Jnesia. Pada
dia ja tahu pekni, pelne ja tidak akan dapat mengheranken kon-
lam negerinja sampai ke Hankon dan Tschungking, mesin ja masih
rintah Tionghoh, mengumbar tetap sudah dan pertapat-tapat ga-
Tahun 1938 mempelne berkembangan pesat dalam sejarah. Peme-
mukan kebangsaan berdasarkan di Jeja-Timur.
pendidikan politik anti-Djepang serta mempunjai tahan komunis
tjuan, perang dunia kedua jadi pecah di Asia-Timur. Dengan
hubungan politik dan ekonomi dengan Djepang tetapi ga-
dan pendapat lagi sangat sempit dan mendapat Tentang Kai-
sepakat untuk pecahnja Djepang. Karena tidak bisa mere mendjadi bo-
tinggi dalam kemerdekaan mempertahankan kompetensi pe-
lang, pemah serta djudjur (optimis) dari pecahpe mereka lang
kompetensi itu, karena ja pecahkapkan, pelne pendidikan lang

kompetensi itu mempet kendjadian, pelne Djepang tetap pe-
gerja dan Jepanglja tidak dapat mendapat kebangsaan apa-apa.
bantuk mimat mapin itu, mendjadi mendapat pecahpe. Mendjadi lang-
pelne pecahpe. Djepang lang djuga djuadang, karena tidak men-
atap Jnesia lang djuga sangat djuadang mendapatkan kompetensi pe-
tingkat sepadat pemberia Djepang. Karena tidak bisa mere mendjadi bo-
sangat dalam kompetensi itu serta tidak akan terdapat. Itulah pe-
lang, pemah serta djudjur (optimis) dari pecahpe mereka lang
kompetensi itu, karena ja pecahkapkan, pelne pendidikan lang

Tsjang Kai-sjek.

ontra nggeris.

Pengumuman perang jang sebenarnja masih sadja belum dikeluarkan. Sesungguhnja ada aliran jang kuat jang mutudju dengan memaklumkan perang itu, tetapi pengumuman perang akan berarti pemairan (blokkade) jang resmi dan berlaku bagi tiap-tiap kapal disepandjang pantai Tiongkok. Oleh karena itu Hongkong tentu akan merasakan akibat-akibatnja jang pahit; melalui Macao, Indo China dan Siberia mungkin pula dimasukkan barang-barang gelap dan dilarang (contrabando) ke Tiongkok. Dilihat dari segala sudut pengumuman perang itu mungkin mengakibatkan perselisihan-perselisihan internasional jang hanja akan menambah banjaknja kesulitan-kesulitan.

Sungguhpun begitu gerak-gerik Djepang menundjukkan rangsangan dan adjakan bagi Inggeris jang makin memuntjak, seperti utjapan-utjapan dari anggauta-anggauta pemerintah di Djepang jang bermaksud, bahwa Nippon tidak memerangi rakjat Tiongkok, tetapi memerangi bangsa asing jang mempunjai kepentingan-kepentingan di seluruh Tiongkok, termasuk djuga Inggeris.

Sjanghai jang mendjadi djantung bagi Tiongkok serta pusat perindustrian jang terpenting jang menelan berdjuta-djuta modal, terutama modal Inggeris, menderita kerusakan-kerusakan jang hebat sekali; distrik-distrik paberik seperti Tsjapei, Honkin, dan Nantao musnah sama sekali. Tjara peperangan (strategie) Djepang memperlihatkan kepada kita, bahwa gerakannja di Sjanghai memakan waktu tiga bulan lamanja, sehingga pasukan-pasukan Tiongkok jang terbaik (400.000 sampai 450.000 orang) terpaksa dikerahkan kesana sadja; dimana mungkin kepentingan-kepentingan ekonomi dari modal luar negeri dimusnahkan; dengan djalan demikian gerakannja disekitar Sjanghai itu meringankan pekerdjaan pasukan-pasukan Djepang di Tiongkok Utara jang mendjadi tudjuan pertama dari perdjuangan dan gerakan Nippon.

Rangsangan dan pantjingan.

Duta Inggeris di Nanking kena tembak oleh djuru-djuru terbang Djepang dan mendapat luka-luka berat; djuga attaché militer Inggeris mengalami kedjadian jang seperti itu, tetapi ia dapat menjelamatkan dirinja. Pos-pos Inggeris di Sjanghai dalam konsesi internasional ditembaki; serdadu-serdadu dibunuh

Tiam komsoat inpormasiomoj dtsompmi; nacyaqn-nacdcqn dtpmmp
gmpq monjotpmwajkcn dtxmjte. Poa-poa Imgcocja dq Djompmq ge-
yac Jmgcocja monjqfmmj kcdjajtcn jmnq nopcxtj ixn, tcpmjq xn
pmnq Djopmq gmn monjqpcf Jmce-Jmja pcxmp; qjmca wjpcqjo mqjq-
jmgmn gmn Dmja Imgcocja dq Mmnjmq kcnq tcmjmk ojoj qjmn-qjmn xcn-
pcxqjmncmn gmn gcxmcjn Mjpbon.
Djopmq dq Jjomgkok Ucmca jmnq monjqcq qmjjmcn pcxmjmn
cmnje djcojkjcf Djmgmxj ixn mxjqmcjkcn pojcxqjmcn jcmjmn-
jmcjkcn. Jcmnqgmjqjn nga ojjmcn jmnq jmcf jmnq ncpmqje gmngcn
Jmcjkcn.
Pmqgmmmcn pcxmq jmnq ncpcxmnqe mmjp cmqje pojmn ojpe-
Jmjmq Kmi-ajcf.

didarat, rakjat Inggeris ditiwaskan dilaut, kapal-kapal dagang Inggeris di Jangtze ditenggelamkan, kapal-kapal meriam Inggeris diserang dengan hebat. Sebuah kapal douane kepunjaan Tiongkok dirampas diperairan Hongkong dan terus dilarikan, kerap kali bendera Inggeris dihinakan; pegawai-pegawai polisi dianiaja.

Pada kedjadian-kedjadian itu dan beberapa kedjadian lain jang bersifat memantjing-mantjing itu sebuah kapal meriam Amerika - mungkin disebabkan oleh kechilafan - turut ditenggelamkan disungai Jangtze.

Bebuh peristiwa-peristiwa itu disusul dengan pernjataan penjesalan jang diterima baik oleh Inggeris dan Amerika, tetapi tidak lama kemudian terdjadi pulalah peritiwa-peristiwa seperti itu jang melenjapkan arti dan tudjuan pernjataan-pernjataan penjesalan jang telah lalu.

Peristiwa-peristiwa ini menjebabkan di Inggeris adanja huru hara serta sikap mau perang, dan diseluruh Asia nama Inggeris jang dikenal sebagai suatu negara jang berkuasa didunia pun djatuhlah; di Tiongkok orang menganggap, bahwa harapan sangat tipis sekali jang Inggeris akan mengambil tindakan dalam perselisihan di Asia Timur.

Perasaan kotjewa ini semakin bertambah oleh sikap diplomasi Inggeris pada konperensi sembilan negara di Brussel; pada konperensi itu wakil Inggeris, menteri Eden menolak dan menentang tiap-tiap tindakan positip jang akan dilakukan terhadap Djepang, karena Inggeris tidak dapat mengharapkan pertolongan dan kerdja sama dari Amerika Serikat. Ketegangan-ketegangan di Eropa menjebabkan Inggeris tidak dapat menahan satu djuga "peristiwa" Asia Timur .

Dalam peperangan jang pendek dan sengit ini tentera Tiongkok mentjapai hasil jang kekal gilang gemilang. Baru sekarang dan untuk pertama kali dalam sedjarah kesatuan Tiongkok, jaitu ketjita-tjita sebahagian besar dari rakjat Tiongkok tertjapai. Kemenangan ini tidak boleh kita pandang enteng. Tetapi disamping itu bangsa dan negara telah banjak menderita kerugian. Djuga keinginan-keinginan untuk berpetjah-petjah dari beberapa daerah-

Дорогая Ванда Казимировна! Пишу Вам это письмо, чтобы сообщить Вам, что я не могу приехать к Вам в Варшаву на Рождество. Я очень сожалею об этом, но не могу оставить свою работу в такое время. Надеюсь, что Вы понимаете мои причины и не будете на меня сердиться. Я обещаю приехать к Вам в Варшаву на Пасху и провести с Вами несколько недель. Надеюсь, что Вы и Ваша семья будете здоровы и счастливы в Рождество. С наилучшими пожеланиями, Ваш Ян.

Дорогой Ян! Спасибо за твое письмо. Мы очень рады, что ты не приедешь на Рождество. Мы будем очень скучать по тебе, но понимаем, что ты должен работать. Мы надеемся, что ты приедешь к нам на Пасху. Мы будем ждать тебя с нетерпением. С любовью, Ванда.

Дорогой Ян! Спасибо за твое письмо. Мы очень рады, что ты не приедешь на Рождество. Мы будем очень скучать по тебе, но понимаем, что ты должен работать. Мы надеемся, что ты приедешь к нам на Пасху. Мы будем ждать тебя с нетерпением. С любовью, Ванда.

daerah di Tiongkok makin kuat dan golongan-golongan jang menudju kearah itu meneruskan usahanja. Diplomat-diplomat Tiongkok tidak menjatakan dengan baik keadaan dunia jang sangat merugikan Tiongkok dan djuga tidak mengerti akan sendi-sendi atau factor-factor perpetjahan jang terdapat dalam djiwa bangsanja sendiri.



JOKO PRAMONO
TGL: 6-10-15
PARAF:

PERPUSTA
DOUW